

VOL.01
NO.03

Desember
2021



Rifa'Institute.

Perum Derwati Mas Jl. Derwati Mas 1, No. 20
Kec. Rancasari, Bandung, Jawa Barat 40292
Telp. 0813 - 1252 - 1152

Analisis Job Value dan Perancangan Struktur Gaji Baru Pada Perusahaan Pengolahan Semen Instan PT XYZ di Kabupaten Semarang

Akbar Nur Ramadhan, Aning Tyas Permata Dewi, Ichsan Prasetyo Wardhani, Maghfiroh Nurul Wulan, Muhamad Hermansyah

Pengaruh Iklan Cash Card Terhadap Minat Mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara

Aula Maulidah

Analisis PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Dari Sisi Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Utara

Azizah Mudrikah, Aula Maulidah, Nurul Jannah

Analisis Ekuitas Merek Aqua Berdasarkan Persepsi Kualitas Merek (Brand Perceived Quality) Pada Pengguna Media Sosial Instagram

Chanissa Purwaningrum, Tiara Adhelya Putri, Tania Saulina

Mapping Riset Auditing dengan Analisis Bibliometric

Deska Sherliani

Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Dewi Puspasari

Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi

Eka Purnama Sari, Fadia Salsabila Rahmawan, Nurul Jannah

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Tingkat Pengangguran

Fadia Salsabila Rahmawan

Setting Relai Differensial Pada Transformator Daya 150kv Gardu Induk Pondok Indah Menggunakan Protocol Communications Modbus

M. Munawir Lasiyono

Sistem Informasi Absensi Kepegawaian Berbasis WEB Pada PT. Prada Bangun Persada

Yusuf Wibisono

E-ISSN :2808-6694

P-ISSN:2808-6694

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik

Volume 1 No.3 Desember 2021

Editorial Team

Editor in Chief

Badru Rifai, Rifa Institute – Indonesia

Journal Manager

Hoiruddin Fathurohman, Rifa Institute – Indonesia

Asosiasi Editor

- **Syarah Siti Maesyaroh**, Rifa Institute – Indonesia
- **Rifqi Fauzan Sholeh**, Rifa Institute – Indonesia
- **Ahmad Zaki Abdul Aziz**, Rifa Institute – Indonesia
- **Arief Hidayat**, Rifa Institute – Indonesia
- **Nuridin Abdul Aziz**, Rifa Institute – Indonesia
- **Azmi Assidiqi**, Rifa Institute – Indonesia

Editorial Board

1. **Yanto Heryanto**, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
2. **Wresni Pujiyati**, Universitas Wiralodra, Indonesia
3. **Leni Pebriantika**, Universitas Baturaja, Indonesia
4. **Zul Anwar**, Institut Pendidikan Mandalika, Indonesia
5. **Dedy Setiawan**, Syntax Corporation Indonesia
6. **Ikhsan Nendi**, Syntax Corporation Indonesia
7. **Farida Nurfalih**, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
8. **Siti Komara**, Syntax Corporation Indonesia
9. **Badrud Tamam**, Universitas Wiralodra Indramayu, Indonesia

Reviewers

1. **Ismartaya** (ID Scopus: 57212550431) Universitas Djuanda Bogor, Indonesia.
2. **Roby Setiadi** (ID Scopus ID: 57193886868) Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia.
3. **Muhammad Ali Equatora** (ID Scopus: 57216788940) Politeknik Ilmu Pemasaryakatan, Indonesia.
4. **Hery Winto** (ID Scopus: 57215913305) Faculty of Economics and Business, Krida Wacana Christian University, Indonesia.
5. **Juliana** (ID Scopus: 57195480823) Universitas Pelita Harapan, Indonesia.
6. **Wike Pertiwi** (ID Scopus: 57195480823) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Indonesia.
7. **Sudana** (ID Scopus: 57216499643) Sekolah Tinggi Agama Islam Persis Bandung, Indonesia

Daftar Isi

**Akbar Nur Ramadhan, Aning Tyas Permata Dewi, Ichsan Prasetyo Wardhani,
Maghfiroh Nurul Wulan, Muhamad Hermansyah**

Analisis Job Value dan Perancangan Struktur Gaji Baru Pada Perusahaan Pengolahan Semen
Instan PT XYZ di Kabupaten Semarang (132-144)

Aula Maulidah

Pengaruh Iklan Cash Card Terhadap Minat Mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara (145-155)

Azizah Mudrikah, Aula Maulidah, Nurul Jannah

Analisis PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Dari Sisi Lapangan Usaha Provinsi
Sumatra Utara (156-161)

Chanissa Purwaningrum, Tiara Adhelya Putri, Tania Saulina

Analisis Ekuitas Merek Aqua Berdasarkan Persepsi Kualitas Merek (Brand Perceived Quality)
Pada Pengguna Media Sosial Instagram (162-173)

Deska Sherliani

Mapping Riset Auditing dengan Analisis Bibliometric (174-180)

Dewi Puspasari

Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Kepuasan Mahasiswa (181-190)

Eka Purnama Sari, Fadia Salsabila Rahmawan, Nurul Jannah

Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi (191-198)

Fadia Salsabila Rahmawan

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Tingkat Pengangguran (199-203)

M. Munawir Lasiyono

Setting Relai Differensial Pada Transformator Daya 150kv Gardu Induk Pondok Indah
Menggunakan Protocol Communications Modbus (204-213)

Yusuf Wibisono

Sistem Informasi Absensi Kepegawaian Berbasis WEB Pada PT. Prada Bangun Persada (214-
223)

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**ANALISIS JOB VALUE DAN PERANCANGAN STRUKTUR
GAJI BARU PADA PERUSAHAAN PENGOLAHAN SEMEN
INSTAN PT XYZ DI KABUPATEN SEMARANG**

**Akbar Nur Ramadhan, Aning Tyas Permata Dewi, Ichsan Prasetyo
Wardhani, Maghfiroh Nurul Wulan, Muhamad Hermansyah**

DOI:

IPB University

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **07 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

akbarramadhan@apps.ipb.ac.id

aningtyas@apps.ipb.ac.id

18ichsan@apps.ipb.ac.id

maghfirohnurul@apps.ipb.ac.id

muhamadhermansyah16@gmail.com

ABSTRACT

PT XYZ is a factory engaged in the instant cement or mortar industry located in Semarang Regency, Central Java, which has been established since 2013. The company is managed by a president director who supervises 36 contract employees. The compensation system used by PT XYZ is to pay a basic salary of Rp. 11,515/hour obtained from the UMR of Semarang Regency divided by 200 working hours. The compensation system applies to all positions at PT XYZ except for director and the factors that affect the amount of basic salary received depend on the number of hours worked each month. The amount of the director's salary has its own rules according to the agreement of the commissioner. Determination of compensation applied in the company is not ideal because it is only determined by working hours without considering other factors. Thus, this study aims to evaluate the compensation system at PT XYZ based on a salary survey, salary mapping, and Eckenrode system in order to provide a better description of the compensation system for PT XYZ in order to assist the company in improving its performance. This study found ten compensable factors that matched the work of PT XYZ, which were obtained using the hay method. The calculation results of the adhered and overlapping methods are used to classify employee salaries into five grades.

Keyword– Compensable factors, Compensation, Hay method, Salary mapping.

ABSTRAK

PT XYZ merupakan pabrik yang bergerak di bidang industri semen instan atau mortar yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, yang telah berdiri sejak tahun 2013. Perusahaan ini dikelola oleh seorang direktur utama yang membawahi 36 orang karyawan kontrak. Sistem kompensasi yang digunakan oleh PT XYZ adalah dengan membayarkan gaji pokok sebesar Rp11.515/jam yang diperoleh dari UMR Kabupaten Semarang dibagi dengan 200 jam

kerja. Sistem kompensasi tersebut berlaku untuk seluruh jabatan di PT XYZ kecuali jabatan direktur dan faktor yang mempengaruhi besar gaji pokok yang diterima tergantung pada jumlah jam kerja setiap bulannya. Besaran gaji direktur memiliki aturan tersendiri sesuai kesepakatan komisaris. Penentuan kompensasi yang diterapkan di perusahaan tersebut belum ideal karena hanya ditentukan oleh jam kerja tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lainnya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem kompensasi di PT XYZ dengan berbasiskan *salary survey* dan *salary mapping* agar dapat memberikan gambaran sistem kompensasi yang lebih baik bagi PT XYZ agar dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini menemukan sepuluh *compensable factors* yang sesuai dengan pekerjaan-pekerjaan di PT XYZ yang diperoleh dengan menggunakan *hay method*. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *adhered* dan *overlapping* telah mengelompokkan gaji karyawan menjadi lima *grade*

Kata Kunci – Faktor kompensasi, Kompensasi, Metode hay, Salary mapping.

PENDAHULUAN

Produktivitas karyawan dapat ditingkatkan dengan berbagai faktor salah satunya dengan pemberian kompensasi sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan. Pekerja senantiasa mengharapkan terjadinya keseimbangan antara pekerjaan yang dilakukan dengan kompensasi yang diterima. Hal ini akan berhubungan erat dengan semangat pekerja serta akhirnya akan mensugesti produktivitas pekerja (Tampubolon et al. 2020).

Upah atau gaji merupakan imbalan yang diberikan perusahaan untuk karyawannya sebagai balasan terhadap jasa yang diberikan. Umumnya pada suatu wilayah terdapat upah minimum yang memilih batas baku upah pekerja yang diberikan (Triani 2016). Upah minimum Kabupaten Semarang yang diatur dalam Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tentang Surat UMK 2021 ditentukan upah minimumnya sebesar Rp. 2.302.797,59. Secara awam, ada tiga jenis penggajian yang dipergunakan perusahaan yakni pay for performance, pay for position, dan pay for people. pada penerapannya, perusahaan akan memberikan gaji sinkron nilai jabatan yang dimiliki suatu pekerja.

Jika antara pekerjaan dan upah tidak sinkron dapat berdampak buruk bagi sebuah perusahaan, salah satunya cost berlebihan dan motivasi para pekerja yang kurang. oleh sebab itu, dalam penentuan gaji haruslah mempertimbangkan setiap job value yang dimiliki masing-masing pekerja supaya tidak terjadi ketimpangan dalam pemberian honor (Junaidi, Yuniarti. Zs, and Radiana 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem kompensasi atau penggajian karyawan yang saat ini berlaku pada PT. XYZ serta melakukan analisis dan perancangan job value guna mengetahui sistem kompensasi yang ideal sehingga dapat digunakan oleh perusahaan ini.

METODE

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memilih jenis usaha manufaktur yang bergerak di bidang industri pengolahan semen instan atau mortar. Usaha yang dipilih merupakan usaha yang termasuk ke dalam jenis usaha kecil yang berada di daerah Kabupaten Semarang. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2021 dan berlangsung selama 7 minggu dengan rangkaian kegiatan diantaranya persiapan, wawancara untuk memperoleh informasi dan data, pengolahan data, dan pembuatan artikel.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung melalui hasil wawancara dengan manajer melalui media komunikasi elektronik yaitu WhatsApp dan e-mail berupa slip gaji dan hasil kuesioner serta kunjungan langsung ke perusahaan. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada manajer mengenai compensable factors. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui website baik website perusahaan maupun website terkait lainnya serta literatur baik jurnal maupun buku.

3. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data primer dan data sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli yang didapat melalui narasumber atau responden sebagai objek penelitian atau sarana mendapatkan informasi dan data (Wijoyo 2020). Pengambilan data primer yang digunakan pada PT XYZ ialah melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kunci pekerjaan yang menggunakan skala ranking yaitu skala pilihan yang diharuskan adalah skala pengukuran dengan meminta responden untuk meranking objek secara relatif satu sama lainnya. Selain itu, dilakukan pula teknik wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui compensable factor dan struktur gaji. Selain data primer, penggunaan data sekunder juga dilibatkan sebagai metode pengumpulan data. Data sekunder adalah data yang keberadaannya sudah tersedia sehingga hanya perlu melakukan input dan mengumpulkan data. Data sekunder berupa gambaran umum PT XYZ yang diperoleh dari website serta beberapa pengetahuan dari skripsi, tesis dan jurnal nasional yang berhubungan dengan penelitian. Metode analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam menyusun rancangan sistem kompensasi berbasis job value pada PT XYZ yaitu menggunakan analisis deskriptif, analisis jabatan, salary survey, given analysis, system method, min-max method (job grading), serta pemetaan gaji (salary mapping).

4. Analisis Deskriptif

Istijanto menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi lebih mudah dipahami dan lebih ringkas (V. Tambunan 2017). Kelanjutan dari penjelasan metode deskriptif yakni penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, melakukan analisis terhadap situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Menurut Sugiyono melalui data sampel atau populasi obyek yang diteliti dapat dideskripsikan sebagaimana adanya dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Septianti and Frastuti 2019).

5. Analisis Jabatan

Analisis jabatan memiliki untuk menentukan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada individu atas jabatan. Analisis jabatan adalah proses dalam menempatkan orang yang tepat pada suatu pekerjaan tertentu yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan serta memiliki pengalaman atas pekerjaannya (S. L. Tambunan and Desmawaty 2015). Dalam analisis jabatan, perusahaan mengumpulkan beberapa informasi yang relevan mengenai aktivitas jabatan, tingkat supervisor dan sebagainya, kemudian setelah mendapatkan informasi yang cukup maka dilakukan evaluasi jabatan. Dalam penelitian ini akan menggunakan evaluasi jabatan menggunakan metode Given System dan metode Min-Max yang pengertiannya adalah mengevaluasi setiap faktor-faktor yang menentukan berat tidaknya suatu pekerjaan angka untuk faktor-faktor pekerjaan tertentu seperti pengetahuan yang dibutuhkan dan jumlah nilai-nilai tersebut memberikan penilaian kuantitatif atas nilai relatif pekerjaan (Larasati 2018).

6. Salary Survey

Salary survey merupakan proses benchmarking untuk melakukan kegiatan penelitian dengan melihat status gaji yang sebenarnya di perusahaan. Pertama, membuat pengelompokan dalam tingkat gaji, umumnya disesuaikan dengan jenis industri dan pengalaman kerja orang-orang yang terlibat dalam pengelompokan gaji tersebut. Lalu menyesuaikan dengan jenis usaha yang dimiliki perusahaan dan standar anggaran XYZ.

7. Job Evaluation System

Metode job evaluation merupakan suatu metode yang diharapkan mampu memberikan solusi antara kepentingan karyawan dengan kepentingan perusahaan, terutama dalam menentukan tingkat gaji. Penelitian ini dilakukan dalam rangka merancang gaji yang seharusnya diperoleh karyawan sebagai imbalan kinerja dengan menghitung menggunakan metode AHP untuk melakukan perhitungan bobot poin agar dapat mengetahui apakah gaji yang diterima saat ini sudah selaras dengan pekerjaan masing-masing jabatan tersebut. Ada empat sistem evaluasi jabatan. Pada dasarnya sama, karena semua sistem ini bertujuan meninjau nilai jabatan. Namun sistem tersebut berbeda dalam hal metode yang digunakan untuk mencapai hasil serta teknik evaluasi yang digunakan.

8. Salary Mapping

Analisis menggunakan salary mapping dilakukan untuk mengetahui persentase range spread dan mid to mid gaji dari satu jabatan ke jabatan lain yang berbeda (Regina and Kartika. 2016). Berikut adalah langkah untuk membuat salary mapping dimana kita akan memperoleh nilai average, nilai range spread, dan mid to mid.

$$\text{Average} = \frac{\text{Total Salary pada suatu jabatan}}{\text{Total karyawan pada suatu jabatan}}$$

Setelah kita mendapatkan nilai *average*, maka kita dapat mencari nilai *range spread* dan *mid to mid*.

$$\text{Range spread} = \frac{\text{Batas max gaji suatu level jabatan} - \text{Batas min gaji suatu level jabatan}}{\text{Batas min gaji suatu level jabatan}}$$

$$\text{Mid to mid} = \frac{\text{Gaji Mid A} - \text{Gaji Mid B}}{\text{Gaji Mid B}}$$

Setelah mengetahui hasil range spread dan mid to mid, kemudian compare persentase antara range spread dengan mid to mid, dimana kondisi struktur gaji yang baik yaitu nilai range spread lebih besar dari mid to mid. Jika range spread lebih kecil dari pada mid to mid dan nilai range spread sudah lebih besar dari pada mid to mid namun rentang tersebut terlalu jauh (tidak relevan) maka harus adanya pembenahan dan harus dilakukan perancangan sistem kompensasi melalui dua cara, yaitu Adheered (berhimpitan) dan Overlapping (tumpang tindih). Hal tersebut dilakukan agar terciptanya keadilan internal yang baik dan untuk memberikan kompensasi yang ideal agar dapat memberikan kepuasan karyawan serta akan meningkatkan kinerja seorang karyawan dalam perusahaan.

Analisis Job Value menggunakan Point System

Point system method yaitu metode titik menetapkan nilai numerik untuk faktor pekerjaan tertentu dan total nilai memberikan penilaian kuantitatif dari nilai pekerjaan *relative* (Ticoalu 2013). Dengan metode poin, para penilai menetapkan nilai numerik untuk faktor-faktor tertentu dari pekerjaan, seperti pengetahuan yang diperlukan dan jumlah dari nilai-nilai tersebut memberikan penilaian kuantitatif dari nilai relatif pekerjaan. Metode *point system* ini menyediakan penilaian dengan "tolak ukur" atau skala untuk mengukur perbedaan antar pekerjaan. Pekerjaan yang dinilai diukur berdasarkan faktor terhadap skala yang telah ditetapkan. Tingkatan dalam skala menggambarkan situasi yang sesuai dengan faktor pekerjaan yang dipilih, dan jumlah poin tingkatannya telah ditetapkan dalam skala kemudian dimasukkan untuk pekerjaan itu. Berikut ini langkah-langkah dalam pengolahannya, yaitu:

1. Menentukan faktor penentu bobot pekerjaan
2. Menentukan derajat faktor penentu bobot pekerjaan
3. Mengalokasikan angka ke dalam masing-masing sub faktor penentu bobot pekerjaan
4. Mengalokasikan angka ke dalam masing-masing tingkatan
5. Mengembangkan pegangan manual untuk memberi tingkatan tertentu

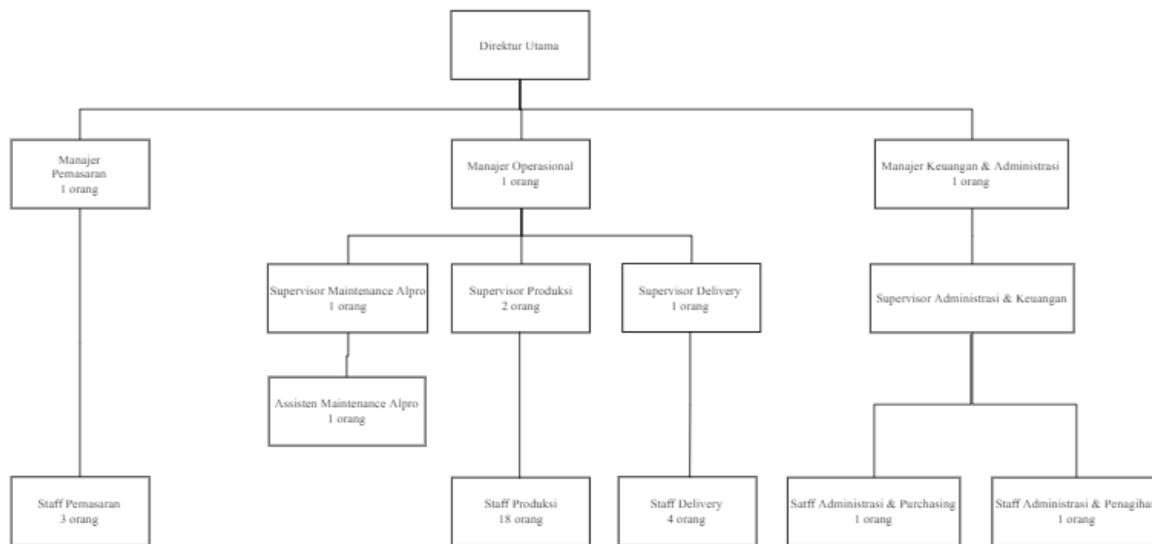
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. XYZ adalah sebuah perusahaan manufaktur yang berdiri pada 12 September 2013 yang berlokasi di Kabupaten Semarang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan semen instan atau mortar. Perusahaan ini mendukung pembangunan berbagai jenis bangunan seperti gedung, sekolah, perumahan, ruko, dan jenis properti yang lain. Komitmen dari perusahaan ini adalah menjaga kualitas dengan tetap menerapkan harga yang terjangkau yang bertujuan mendapatkan kepercayaan serta memberi kepuasan kepada konsumen sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Indonesia.

PT. XYZ memiliki 37 orang karyawan yang terdiri dari 30 karyawan kontrak dan 7 karyawan tetap dengan posisi tertinggi dipegang oleh direktur utama yang kemudian membawahi

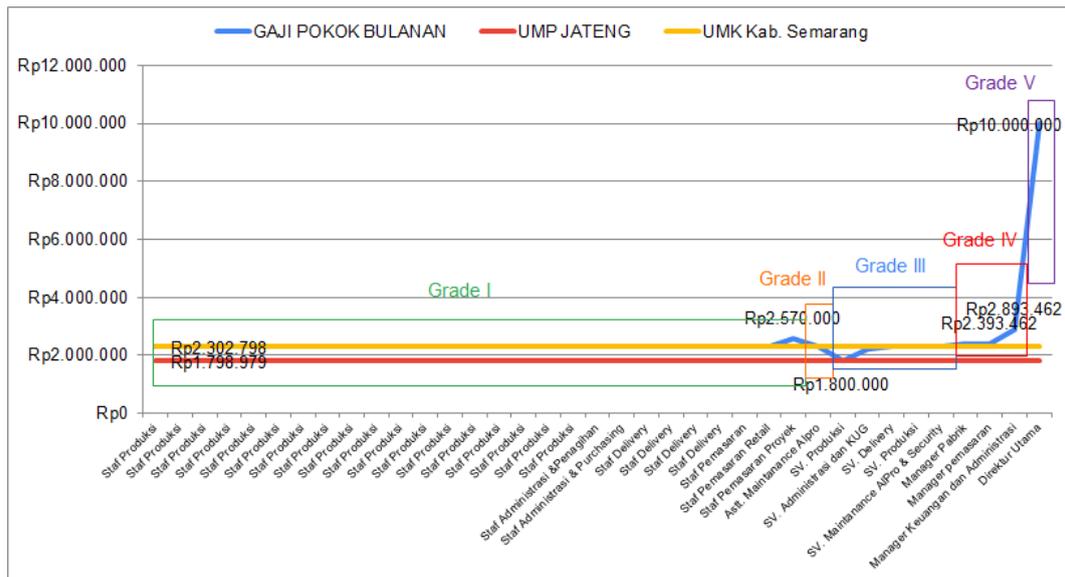
tiga orang manajer yaitu manajer pemasaran, manajer operasional, serta manajer administrasi dan keuangan. Manajer operasional membawahi dua orang supervisor produksi, seorang supervisor *maintenance* alat produksi, dan seorang supervisor *delivery*. Manajer administrasi keuangan membawahi seorang supervisor administrasi dan keuangan. Berbeda dengan manajer lainnya, manajer pemasaran membawahi tiga staff pemasaran secara langsung. Pada level staff perusahaan ini memiliki delapan belas staff produksi, empat staff *delivery*, satu orang staff administrasi dan penagihan, dan satu orang staff administrasi dan *purchasing*. Supervisor *maintenance* alat produksi merupakan satu-satunya supervisor yang memiliki asisten.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pt. XYZ

Gambaran Umum Sistem Kompensasi Perusahaan

PT. XYZ merupakan perusahaan yang menerapkan sistem gaji perjam dengan gaji pokok setiap jamnya sebesar Rp 11.515. Penetapan besaran tersebut berdasarkan dari pembagian antara Upah Minimum Kabupaten dengan jam kerja karyawan. Perusahaan ini menetapkan waktu kerja dalam sehari selama delapan jam atau dua ratus jam dalam satu bulan. Dengan begitu besaran gaji pokok diperoleh dengan melakukan pembagian antara UMK sebesar Rp 2.303.000 dengan 200. Dengan diberlakukannya sistem penggajian dengan hitungan jam ini Besarnya gaji pokok yang diterima karyawan setiap bulannya tergantung kepada jumlah jam kerja masing masing setiap bulannya.



Gambar 2 Grafik Posisi Gaji Pokok Karyawan PT. XYZ dengan UMK Kabupaten Semarang dan UMP Jawa Tengah.

Grafik pada Gambar 2 menunjukkan perbandingan UMK Kabupaten Semarang dan UMP Jawa Tengah dengan gaji pokok yang diterima oleh karyawan PT XYZ pada bulan September 2021. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa tiga puluh enam dari tiga puluh tujuh orang atau 97,3% sudah mendapatkan gaji sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten yakni sebesar Rp 2.303.000. Terdapat satu orang karyawan yaitu supervisor produksi yang mendapatkan gaji di bawah UMK Kabupaten Semarang yakni sebesar Rp 1.800.000. Hal ini dikarenakan pegawai tersebut merupakan *freelancer* yang tidak mengerjakan pekerjaan secara keseluruhan. Sedangkan apabila dilihat dari sudut pada Upah Minimum Provinsi, semua gaji pokok karyawan PT. XYZ sudah berada di atas UMP.

Job Evaluation System

Dalam penelitian ini metode *HAY System* dipilih sebagai metode yang digunakan untuk menentukan nilai jabatan (*job value*). Penerapan metode ini dilakukan dengan menentukan sepuluh *compensable factors* yang dibagi menjadi tiga kategori diantaranya *know how*, *problem solving*, dan *accountability*. Pemilihan *compensable factors* ini akan dijadikan sebagai pedoman penilaian jabatan pada *job evaluation* ini. Adapun *compensable factors* yang dipilih sebagai berikut.

Tabel 1 Perumusan Compensable Factors berdasarkan HAY Method

Cluster	No.	Compensable Factors	Tingkatan
Know How	1	Formal Education	5
	2	Communication Skills	5
	3	Concern for Order	4
Problem Solving	4	Working Complexity	4
	5	Environmental Working Conditions	5
	6	Physical Effort	5

Accountability	7	<i>Decision Making</i>	5
	8	<i>Responsibility for Tools</i>	4
	9	<i>Responsibility for Materials</i>	4
	10	<i>Responsibility for Other People Jobs</i>	6

Berdasarkan *compensable factors* tersebut, dengan menggunakan *factor comparison method* dan *ranking method* diperoleh hasil *job evaluation* sebagai berikut.

a. *Factor Comparison Method*

SUB FAKTOR	Formal Education	Communication Skills	Concern for Order	Working Complexity	Environmental Working Conditions	Physical Effort	Decision Making	Responsibility for Tools	Responsibility for Materials	Responsibility for Other People Jobs	Σ BOBOT
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1 Formal Education	1.00	3.00	0.33	0.33	3.00	3.00	0.33	3.00	3.00	3.00	20
2 Communication Skills	0.33	1.00	3.00	3.00	5.00	3.00	0.33	3.00	3.00	3.00	25
3 Concern for Order	3.00	0.33	1.00	3.00	5.00	3.00	0.20	3.00	3.00	3.00	25
4 Working Complexity	3.00	0.33	0.33	1.00	5.00	3.00	0.20	3.00	3.00	3.00	22
5 Environmental Working Conditions	0.33	0.20	0.20	0.20	1.00	0.33	0.20	0.33	0.33	0.33	3
6 Physical Effort	0.33	0.33	0.33	0.33	3.00	1.00	0.33	0.33	0.33	0.33	7
7 Decision Making	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00	3.00	1.00	3.00	3.00	5.00	36
8 Responsibility for Tools	0.33	0.33	0.33	0.33	3.00	3.00	0.33	1.00	0.33	0.33	9
9 Responsibility for Materials	0.33	0.33	0.33	0.33	3.00	3.00	0.33	3.00	1.00	0.33	12
10 Responsibility for Other People Jobs	0.33	0.33	0.33	0.33	3.00	3.00	0.20	3.00	3.00	1.00	15

Gambar 3 Factor Comparison Method

Gambar 3 menunjukkan perbandingan antar *compensable factors* dengan menggunakan *factor comparison method*. Hasil perbandingan diperoleh dari hasil wawancara dengan Manajer Administrasi dan Keuangan PT XYZ. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan merupakan faktor yang memiliki bobot tertinggi, yang setelahnya disusul oleh kemampuan komunikasi, peduli terhadap ketelitian dan keakuratan, kompleksitas kerja, pendidikan formal, tanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain, tanggung jawab terhadap material, tanggungjawab terhadap peralatan, dan usaha fisik. Keadaan lingkungan pekerjaan merupakan faktor yang memiliki bobot terendah. Dalam mempertimbangkan besaran gaji, tinggi rendahnya gaji karyawan dipengaruhi oleh jabatan yang dimiliki. Oleh karena itu faktor pengambilan keputusan merupakan faktor yang memiliki bobot tertinggi karena pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh direktur utama atau manajer.

b. *Ranking Method*

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *factor comparison method* langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan nilai jabatan dengan *ranking method*. Dalam metode ini nilai jabatan (*job value*) didapatkan berdasarkan perkalian antara nilai setiap jabatan dengan bobot *compensable factors*. Setelah itu, hasil perhitungan disusun berdasarkan nilai jabatan tertinggi sampai nilai jabatan terendah.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Ranking Method

No.	Jabatan	<i>Job Value</i>
1	Direktur Utama	757
2	Manager operasional	646

3	Manager pemasaran	592
4	Manager Keuangan dan Administrasi	586
5	SV. <i>Delivery</i>	529
6	SV. Produksi	528
7	SV. <i>Maintenance Alpro & Security</i>	516
8	SV. Administrasi dan Keuangan	465
9	Astt. <i>Maintenance Alpro</i>	413
10	Staff Pemasaran	319
11	Staff Produksi	276
12	Staff Administrasi & Penagihan	263
13	Staff Administrasi & <i>Purchasing</i>	263
14	Staff <i>Delivery</i>	253

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan nilai jabatan (job value) menggunakan *ranking method*. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Direktur Utama memiliki nilai jabatan tertinggi sebesar 757. Hal ini disebabkan karena Direktur Utama memiliki peran yang penting dalam perusahaan karena memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan 36 karyawan. Sedangkan Staff *delivery* memiliki nilai jabatan terendah.

Hasil Pemetaan Gaji

Tabel 3 Hasil Pemetaan Salary Mapping

No.	Jabatan	Grade	Actual			Actual	
			Min	Average	Max	Mid To Mid	Spread
1	Direktur utama	V	Rp10,000,000	Rp10,000,000	Rp10,000,000	290.61 %	0.00%
2	Manajer	IV	Rp2,393,462	Rp2,560,129	Rp2,893,462	17.02%	20.89%
3	Supervisor	III	Rp1,800,000	Rp2,187,760	Rp2,303,000	-5.00%	27.94%
4	Assistant	II	Rp2,303,000	Rp2,303,000	Rp2,303,000	-0.43%	0.00%
5	Staff	I	Rp2,303,000	Rp2,312,889	Rp2,570,000		11.59%

Tabel diatas merupakan hasil pemetaan gaji aktual Pt. XYZ. Berdasarkan data tersebut, pemetaan gaji pada PT XYZ dapat dikatakan belum ideal. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan *spread* diantara *grade* I dan II begitupun pada *grade* III ke *grade* IV dan *grade* IV ke *grade* V. Selain itu, terdapat nilai minus pada *mid to mid* antara staff dan *assistant* serta *assistant* dan supervisor. Selain itu, pada *grade* Direktur Utama *mid to mid* melebihi *spread*. Pemetaan gaji yang

ideal adalah gaji yang memiliki *spread* lebih besar dibandingkan nilai *mid to mid*. Selain itu, semakin tinggi grade maka nilai *spread* harus semakin besar. Pemetaan gaji ini perlu dibenahi dengan penyesuaian *spread* dan *mid to mid*.

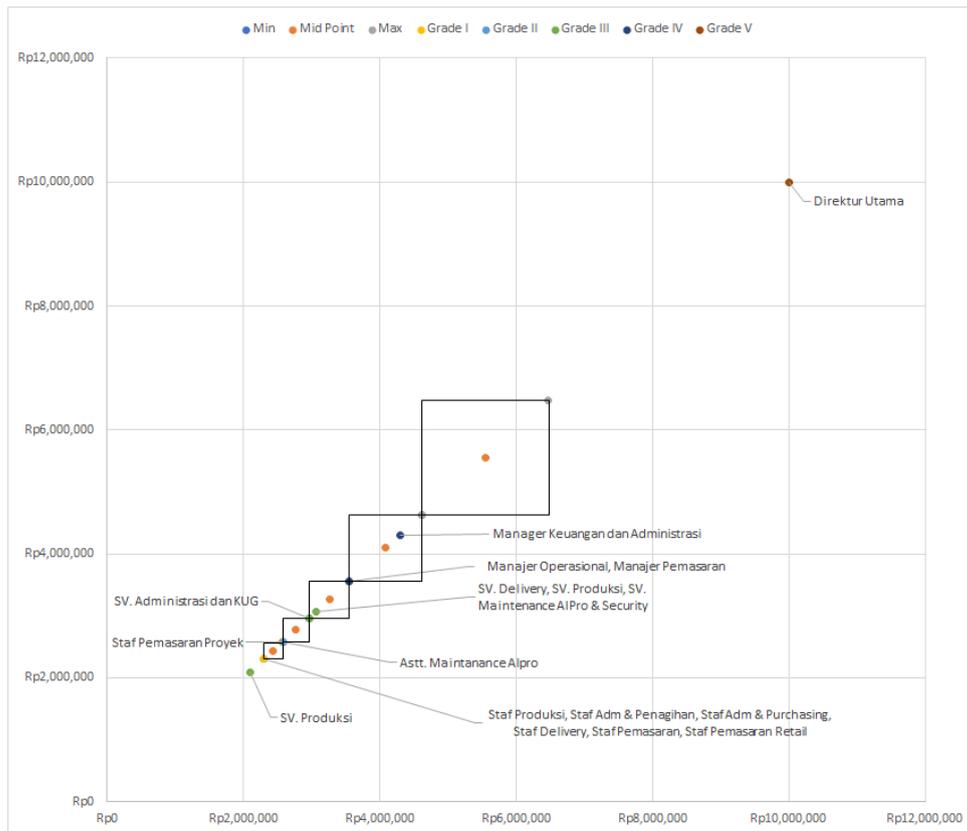
Dalam menyusun struktur gaji baru pada PT XYZ terdapat dua metode yang bisa digunakan yakni metode *adhered* dan metode *overlapping*.

a. Metode *Adhered* (Berhimpit)

Tabel 4 Salary Mapping Berdasarkan Metode *Adhered*

No.	Jabatan	Grade	Actual			Actual	
			Min	Average	Max	Mid To Mid	Spread
1	Direktur utama	V	Rp4,627,372	Rp5,552,846	Rp6,478,321	35.65%	40%
2	Manajer	IV	Rp3,559,517	Rp4,093,444	Rp4,627,372	25.45%	30%
3	Supervisor	III	Rp2,966,264	Rp3,262,890	Rp3,559,517	17.67%	20%
4	Assistant	II	Rp2,579,360	Rp2,772,812	Rp2,966,264	13.58%	15%
5	Staff	I	Rp2,303,000	Rp2,441,180	Rp2,579,360		12%

Tabel 4 merupakan tabel *salary mapping* yang baru menggunakan metode *adhered*. Dalam pembedaan ini *spread* yang dipilih pada *Grade* I adalah 12% dan semakin naik sesuai dengan *grade* yang dimiliki. Gaji minimum awal yang dipilih adalah Rp 2.303.000 hal ini berdasarkan pada UMK Kabupaten Semarang. Setelah dilakukan pembedaan maka diperoleh pemetaan gaji yang ideal. Hal tersebut ditandai dengan kenaikan *spread* pada setiap *grade* dan nilai *mid to mid* setiap *grade* yang tidak melebihi nilai *spread*. Adapun grafik pemetaan gaji baru dengan metode *adhered* sebagai berikut.



Gambar 4 Grafik Salary Mapping dengan Metode Adhered

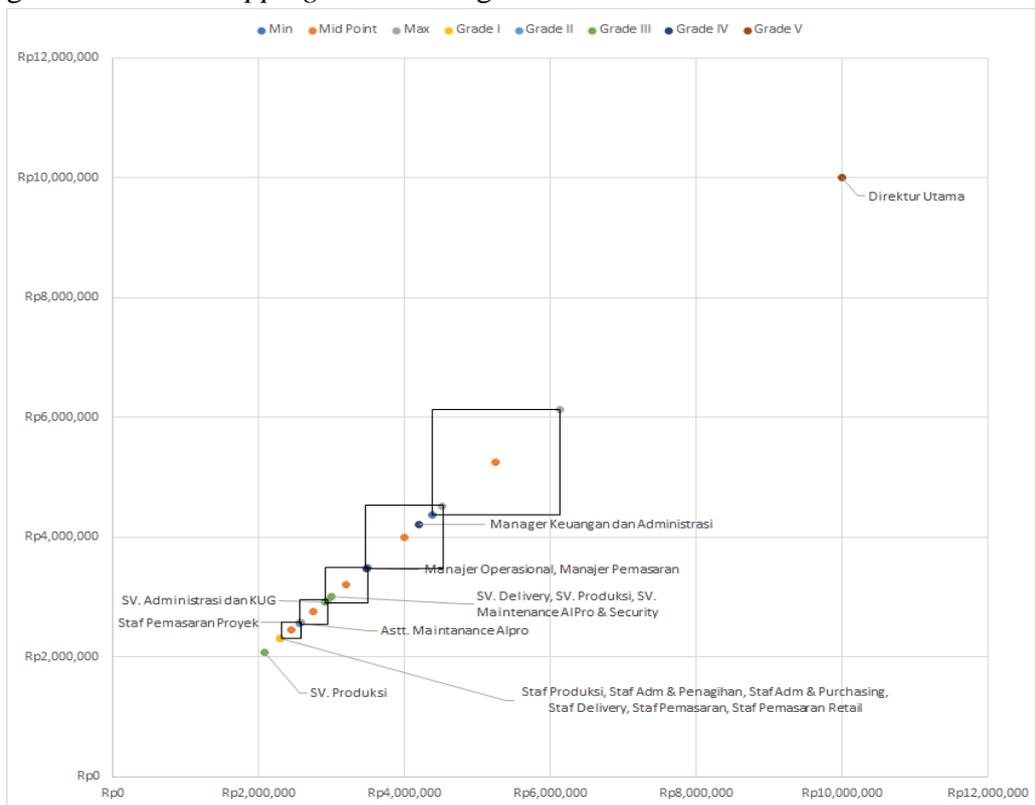
b. Metode *Overlapping*

Tabel 5 Salary Mapping dengan Metode Overlapping

No.	Jabatan	Grade	Actual			Actual	
			Min	Average	Max	Mid To Mid	Spread
1	Direktur utama	V	Rp4,375,000	Rp5,250,000	Rp6,125,000	31.25%	40%
2	Manajer	IV	Rp3,478,261	Rp4,000,000	Rp4,521,739	25.00%	30%
3	Supervisor	III	Rp2,909,091	Rp3,200,000	Rp3,490,909	16.36%	20%
4	Assistant	II	Rp2,558,140	Rp2,750,000	Rp2,941,860	12.65%	15%
5	Staff	I	Rp2,303,000	Rp2,441,180	Rp2,579,360		12%

Tabel 5 merupakan tabel *salary mapping* yang baru menggunakan metode *overlapping*. Dalam membenaran ini *spread* yang dipilih pada *Grade I* adalah 12% dan semakin naik sesuai dengan grade yang dimiliki. Gaji minimum awal yang dipilih adalah Rp 2.303.000 hal ini berdasarkan pada UMK Kabupaten Semarang. Berbeda dengan metode *adhered*, pada metode ini *mid point* ditentukan terlebih dahulu. Penentuan *mid point* dipilih berdasarkan *salary survey* dan kemampuan perusahaan dalam membayar gaji karyawan. Setelah dilakukan pembenaran maka diperoleh pemetaan gaji yang ideal. Hal tersebut ditandai dengan kenaikan *spread* pada setiap grade

dan nilai *mid to mid* setiap *grade* yang tidak melebihi nilai *spread*. Adapun grafik pemetaan gaji baru dengan metode *overlapping* adalah sebagai berikut.



Gambar 5 Grafik Salary Mapping dengan Metode Overlapping

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat disimpulkan meliputi yaitu PT. XYZ memiliki lima tingkatan dalam sistem pemberian kompensasi yang didasarkan pada hirarki yang terdapat di struktur organisasinya. Pada tingkatan pertama terdapat lima *job title* yaitu Staff Produksi, Staff Admin & Penagihan, Staff Adm & Purchasing, Staff Pemasaran dan Staff Delivery. Kemudian pada tingkatan kedua ditempati oleh satu *job title* yaitu Ass. Maintenance Alpro. Selanjutnya pada tingkatan ketiga ditempati empat *job title* yaitu SV Admin & Keuangan, SV Maintenance Alpro & Security, SV Delivery, dan SV Produksi. Pada tingkatan keempat ditempati tiga *job title* yaitu Manager Operasional, Manager Keuangan & Administrasi, dan Manager Pemasaran. Tingkatan yang tertinggi yaitu tingkatan lima ditempati oleh Direktur Utama. Berdasarkan analisis *Job Evaluation* PT. XYZ, terdapat faktor-faktor yang menjadi pertimbangan untuk penetapan gaji berdasarkan pembobotan secara urut dari paling tinggi sampai paling rendah yaitu *Responsibility for Other People Jobs*, *Decision Making*, *Environmental Working Conditions*, *Working Complexity*, *Communication Skills*, *Physical Effort*, *Concern for Order*, *Responsibility for Tools*, dan *Formal Education*. Berdasarkan analisis perbaikan sistem penggajian, maka dapat disimpulkan bahwa sistem kompensasi yang efektif untuk diterapkan oleh PT. XYZ adalah dengan menggunakan metode *Overlapping*. Hal ini dikarenakan jumlah uang yang dikeluarkan lebih sedikit daripada metode *Adhered* dan apabila terdapat pekerja yang pindah posisi dalam jabatannya (turun jabatannya), dengan metode *Overlapping* akan membuat pekerja tersebut dalam menerima gaji tidak terlalu berbeda jauh dengan gaji sebelumnya.

BIBLIOGRAFI

- Junaidi, Ahmad, Nensi Yuniarti. Zs, and Lia Radiana. 2020. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN BUMN (Studi Pada Karyawan BRI Unit Ratu Samban Kota Bengkulu)." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 1(2): 207–17.
- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=XRRkDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dalam++penelitian++ini+akan+menggunakan++evaluasi++jabatan++menggunakan++metode+Given+System+dan+metode+Min-Max+yang++pengertiannya++adalah+mengevaluasi++setiap++faktor-faktor+yang+++menentukan+++berat+++tidaknya+++suatu+++pekerjaan+++angka+++untuk+++fakto&ots=-TqpOBgHxZ&sig=GwQWjQk1mwrWABO5sjD-k0f9ARg>
- Regina, Yuanita, and Lindawati Kartika. 2016. "Perancangan Sistem Kompensasi Berbasis Job Value Pada Momo Milk Barn Bogor." *Kolegial* 2(2): 42–58.
- Septianti, Dian, and Melia Frastuti. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10(2): 130.
- Tambunan, Sarnama L., and Hasibuan Desmawaty. 2015. "PENGARUH ANALISIS JABATAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADAKANTOR CAMAT RANTAU SELATAN." *Ecobisma* 2(1): 73–90.
<http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/720/707>.
- Tambunan, Verawaty. 2017. "Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Batam." : 171–80.
- Tampubolon, Mega Romaully, Calen, Benjamin Albert Simamora, and Juan A. Ongko. 2020. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Propinsi Sumatera Utara UPT. Pematangsiantar." *Jesya (Jurnal ...* 3(1): 219–29.
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/130>.
- Ticoalu, Linda. 2013. "Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(4): 782–90.
- Triani, Nesia Ayu. 2016. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja." XX(02): 278–92.
- Wijoyo, Hadion. 2020. "Analisi Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)." *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 4(3): 396.

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**PENGARUH IKLAN CASH CARD TERHADAP MINAT
MAHASISWA FEBI UIN SUMATERA UTARA**

Aula Maulidah

UIN Sumatera Utara

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **10 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

aula27042001@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by increasingly rapid technological developments, especially in the economic field, namely the payment system. The card acts as a non-cash payment instrument and makes it easier for the public to make transactions or transfers between individuals. This shows that people have switched from cash payments to non-cash payments which will have an impact on the current formula for money supply. Stability of money demand in potential member states is imperative for the feasible common monetary policy. This study aims to determine the level of influence of cash card advertising (atm card) on the interest of Islamic economics students at UIN North Sumatra and to determine whether or not there is an effect of cash card advertising on the interests of students of Febi UIN North Sumatra. The research method used is a quantitative method. Collecting data distributing respondents Islamic economics S1 Stambuk 2019.. Research data collection uses the questionnaire method with the Likert scale method and is given to 100 respondents. In this study, the data analysis techniques used were descriptive analysis and uji t using SPSS 15.0. The results of this study indicate that the effect of cash card advertising on the interest of Islamic economics students at FEBI UIN North Sumatra is 15.49%. After passing several tests, it can be concluded that the effect of cash card advertising is significant or there is a positive influence on student interest.

Keyword– Advertising effect, Cash card, Interest

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama dalam bidang ekonomi yaitu sistem pembayaran. Kartu berperan sebagai alat pembayaran non tunai dan memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi atau pun transfer antar individu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai yang akan berdampak pada jumlah rumus uang beredar saat ini. Stabilitas permintaan uang merupakan unsur penting dalam memelihara

kestabilan ekonomi efektivitas kebijakan moneter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh iklan cash card (kartu atm) pada minat mahasiswa ekonomi islam UIN sumatera utara dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh iklan cash card terhadap minat mahasiswa febi UIN sumatera utara dengan studi kasus mahasiswa ekonomi islam S1 angkatan 2019. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form dengan responden mahasiswa ekonomi islam S1 stambuk 2019. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode kuesioner dengan metode skala likert dan diberikan kepada 100 responden. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan uji t menggunakan SPSS 15.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh iklan cash card terhadap minat mahasiswa ekonomi islam FEBI UIN sumatera utara diketahui sebesar 15,49%. Setelah melewati beberapa uji dapat disimpulkan bahwa pengaruh iklan cash card signifikan atau adanya pengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Kata Kunci – Pengaruh iklan, Cash card, Minat

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berusaha untuk terus memenuhi kebutuhannya karena pada dasarnya manusia sebagai makhluk yang tidak pernah puas. Salah satu kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia ialah kegiatan konsumsi yang didasari oleh faktor-faktor pendukung yang mencakup pendapatan yang tinggi dan kebiasaan gaya hidup konsumen (Solihat and Arnasik 2018).

semenjak terbitnya SK Menteri Keuangan No. 1251 / KMK.013 / 1988 tanggal 20 Desember 1988, penggunaan kartu plastik di Indonesia semakin meluas. Kartu plastik ini artinya pengganti alat pembayaran yang sangat praktis sehingga diminati warga yang berpenghasilan cukup atau kalangan menengah atas serta juga diminati sang mahasiswa (Iska 2012).

Iklan menurut PPPI ialah segala bentuk pesan tentang suatu produk disampaikan melalui suatu media, dibiayai oleh pemrakarsa yang dikenal, serta ditujukan kepada sebagian atau seluruh masyarakat. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia Pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang di media massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum (Purwaningwulan 2013).

Iklan (advertisement) adalah produk yang dihasilkan dari kegiatan beriklan. Jadi iklan adalah produknya (barangnya, pesannya, dan bendanya) sedangkan periklanan adalah proses kegiatan, mulai dari merancang, membuat hingga kampanye iklan ke masyarakat. Periklanan adalah segala bentuk komunikasi non personal yang membayar tentang ide-ide, barang atau jasa yang disampaikan melalui saluran media yang terseleksi (*advertising is any paid form of nonpersonal communication of ideas, goods or services delivered through selected media channels*) (Rahman et al. 2010).

Kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit diatur dalam PBI nomor 11/11/PBI 2009 tentang penyelenggaraan kegiatan APMK. BI menetapkan maksimum suku bunga yaitu sekitar tiga persen perbulan untuk pembelanjaan. Seiring berkembangnya zaman alat pembayaran terus berkembang dari alat pembayaran tunai (cash) ke alat pembayaran nontunai (noncash). Peredaran kartu

ATM/debet selama tahun 2010 sekitar 51,6 juta kartu, volume penggunaan kartu ATM/debit yang mencapai 1,81 milyar transaksi atau 4,95 juta transaksi perhari, menjadi yang paling tinggi diantara pembayaran lainnya.

Namun dengan demikian, peningkatan kartu ATM/ debet meningkatkan pula resiko yang disebabkan kelalaian pengguna ataupun disebabkan *fraud* (kejahatan) yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Terkait hal ini bank indonesia sudah mengatur dalam undang-undang nomor 2 tahun 1992 dan telah diubah menjadi undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan. Kehilangan dana nasabah juga sudah diatur dalam peraturan bank indonesia (PBI) no. 7/PBI/2005 tanggal 20 januari tentang “Transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah. PBI no. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 januari tentang “Penyelesaian pengaduan nasabah”. PBI No. 8/5/PBI/2006 tanggal 30 januari tentang “Mediasi perbankan”. Semua peraturan dibuat untuk merealisasikan kegiatan usaha perbankan dengan ketentuan undang-undang dalam menyetarakan antara pelaku usaha dan konsumen atau nasabah.

Alat pembayaran non cash terdiri dari :

1. Alat pembayaran menggunakan kertas (paper based) seperti cek dan bilyet giro.
2. Alat pembayaran tanpa kertas (paperless) seperti transfer dana elektronik.
3. Alat pembayaran menggunakan kartu (card-based) yaitu kartu ATM, kartu debit, kartu kredit, dan kartu Prabayar.

Hadirnya wahana jual beli serta transaksi online saat ini menghadirkan sikap konsumen dan usaha yg serba praktis dan instan. Oleh karena itu bermunculan berbagai macam metode pembayaran transaksi keuangan non tunai salah satunya yg menjadi pilihan ialah cash card (ATM). cash card (ATM) saat ini dianggap sebagai alat satu bagian dari gaya hayati rakyat terkini.

Pihak perbankan sangat gencar pada memasarkan cash card (ATM) kepada konsumen menggunakan fasilitas yang menggiurkan. Penggunaan cash card (ATM) memerlukan tingkat kepercayaan yg tinggi dari penggunanya. banyak kemudahan serta potongan yang diberikan sang pihak perbankan. oleh karena itu pihak perbankan wajib melakukan pengawasan serta pemantauan yang ketat terhadap pengguna cash card (ATM).

Di Dalam bahasa inggris minat dikenal sebagai interest. Minat merupakan ketertarikan suatu aktivitas tertentu. Menurut savickas dan spokane, minat adalah sikap (attitude) atau perasaan senang (feeling) pada suatu objek atau event tertentu. (Slameto dalam Asmani 2009) mengatakan bahwa: “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh”. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.

METODE

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan salah satu jenis yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian (Indah 2016). Metode Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (Jayusman and Shavab 2020).

Penelitian ini dilakukan secara online melalui google form. Penelitian Populasinya seluruh mahasiswa ekonomi islam S1 angkatan 2019. Jumlah populasinya adalah 1.282 orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Jadi jika jumlah populasi dalam penelitian ini 30 orang sementara tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 1% maka jumlah sampel yang diambil sebagai berikut :

$$n = \frac{1.282}{1 + 1.282(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.282}{12.82}$$

$$n = 100$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa FEBI UIN. Sedangkan pengambilan sampling nya digunakan sampel yang representatif adalah secara acak atau random. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling, yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Lestari 2014).

Setelah data terkumpul, maka penulis akan melakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item-item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan tahapan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Lalu analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif uji mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan dan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan alat statistic yaitu SPSS 15.0

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Iklan Cash Card Terhadap minat Mahasiswa ekonomi islam S1 angkatan 2019". Variabel yang digunakan yaitu :

- a. Pengaruh iklan cash card sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi
- b. Terhadap minat mahasiswa ekonomi islam sebagai variabel terikat (Y) atau Variabel yang dipengaruhi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil penyebaran kuesioner dari 100 mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Aktif Ekonomi Islam FEBI UINSU

NO	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Program Studi		
	Ekonomi islam	100	100%
	Asuransi syariah	-	-
	Manajemen syariah	-	-
	Perbankan syariah	-	-
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	70	70%
	Laki-Laki	30	30%
3	Pendapatan Perbulan		
	50.000-100.000	30	30%
	>500.000	50	50%
	<2.000.000	20	20%
4	Pengeluaran Perbulan		
	>500.000	79	79%
	1.000.00-2.000.00	11	11%
	<5.000.00	10	10%
5	Mengetahui Kartu Plastik Syariah		
	Ya	79	79%
	Tidak	21	21%
6	Produk Kartu Plastik Syariah Yang Pernah Digunakan		
	BRI Syariah	32	32%
	BSI	21	21%
	Bank Sumut Syariah	15	15%
	DLL	32	32%

A. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistics

Pengaruh iklan cash card (X)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		15,4900
Std.Deviation		3.90931
Variance		15.283
Skewness		,093
Std.Error of skewness		,241
Kurtosis		-,285
Std.Error of kurtosis		,478
Range		20.00
Maximum		25.00
Minimum		5.00
Sum		15.4900

Tabel 2. Uji Deskriptif Pengaruh Iklan Cash Card (X) Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara
Statistics

Minat mahasiswa ekonomi islam(Y)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		14.9900
Std.Deviation		6.52345
Variance		42.555
Skewness		,068
Std.Error of skewness		,241
Kurtosis		-1.079
Std.Error of kurtosis		,478
Range		20.00
Maximum		25.00
Minimum		5.00
Sum		14.9900

Tabel 3. Uji Deskriptif Minat Mahasiswa Ekonomi Islam (Y) Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat mahasiswa * pengaruh iklan	Between Groups	(Combined)	16671.991	17	980.705	1.585	.087
		Linearity	2261.979	1	2261.979	3.656	.059
		Deviation from Linearity	14410.012	16	900.626	1.456	.137
	Within Groups		50735.849	82	618.730		
	Total		67407.840	99			

Table 4. Uji linearitas Minat Mahasiswa (y) Pengaruh iklan (x) Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara

Jika nilai deviation from linearity sig, $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Sedangkan jika nilai deviation from linearity sig, $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.

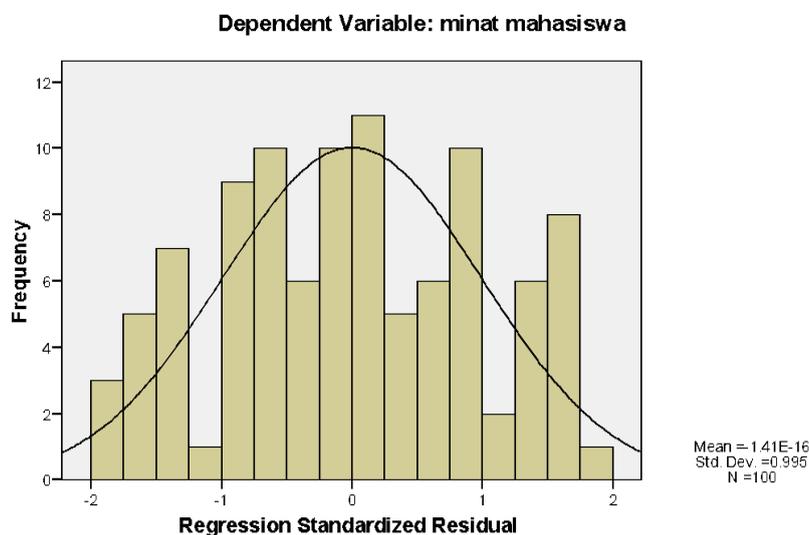
Dari output di atas diperoleh nilai deviation from linearity sig, adalah $0,137 > 0,05$. Dapat disimpulkan adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh iklan (X) dengan minat mahasiswa (Y).

B. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji normalitas

a. Uji normalitas metode grafik histogram

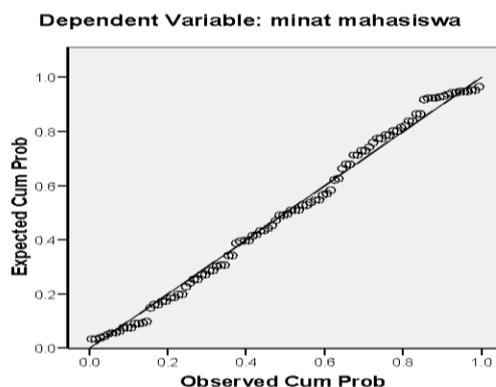
Histogram



Pada grafik histogram di atas, terlihat bahwa pola distribusi data normal dan (sesuai pola).

b. Uji Normalitas Metode Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil uji gambar normal p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependent memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.65227080
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.053
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.740

A Test Distribution Is Normal.

B Calculated From Data.

Table 5. Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara

Nilai sig uji normalitas kolmogorov-smirnov 0,740 berarti lebih besar dari 0,05 maka data penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.183(a)	.034	.024	25.783	2.068

a Predictors: (Constant), pengaruh iklan(x)

b Dependent Variable: minat mahasiswa(y)

Table 7. Uji Autokorelasi Mahasiswa Ekonomi Islam Febi Uin Sumatera Utara

Dilihat dari table output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 2.068. selanjutnya nilai akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson pada signifikan 5%. Nilai durbin-watson sebesar 2.068 lebih besar dari batas (du) yakni 1.6944 dan lebih kecil dari $(4-du)(4-1.6944) = 2,305$ bisa diringkaskan $1.6944 < 2.068 < 2,305$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser

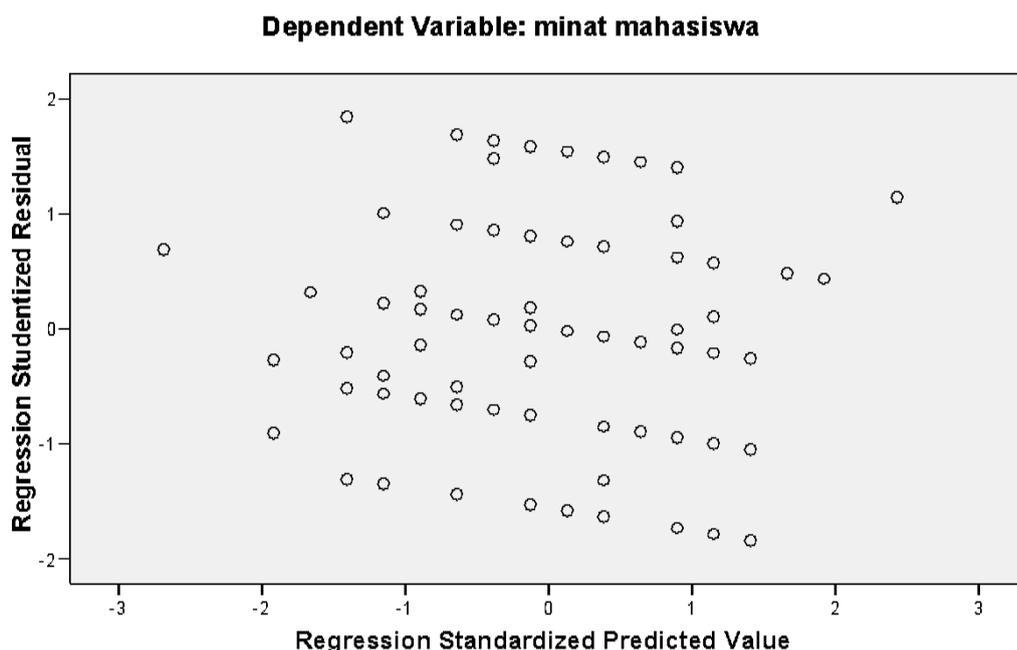
Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients(a)	t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	17.109	5.927	Beta	2.886	.005
	pengaruh iklan	.065	.093	.070	.698	.487

a Dependent Variable: Abs_RES

table 8. uji heteroskedastisitas metode uji glejser pengaruh iklan (x) mahasiswa ekonomi islam FEBI UIN sumatera utara

berdasarkan output diatas diketahui nilai sig untuk variabel pengaruh iklan (x) adalah 0,487. Karena nilai sig variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linear sederhana.

4. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Berdasarkan dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

5. Uji Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.183 ^a	.034	.024	25.783

a Predictors: (Constant), pengaruh iklan(x)

b Dependent Variable: minat mahasiswa(y)

Table 9. Uji Determinasi Pengaruh Iklan (X) Minat Mahasiswa(Y) Mahasiswa Ekonomi Islam Febi Uin Sumatera Utara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r square 0.034 atau 34% . Angka tersebut menunjukkan bahwa kecil pengaruh variabel x terhadap variabel y secara gabungan, sedangkan 0,066 atau 66% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

C. Uji Hipotesis

1. Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.374	1	141.374	3.403	.068 ^a
	Residual	4071.616	98	41.547		
	Total	4212.990	99			

a Predictors: (Constant), pengaruh iklan(x)

b Dependent Variable: minat mahasiswa(y)

table 10. uji F pengaruh iklan(x) minat mahasiswa(y) mahasiswa ekonomi islam FEBI UIN sumatera utara

$$F \text{ table} = (k ; n-k)$$

$$= (1 ; 100-1) = (1; 100)$$

= 3,94

Pengambilan keputusan dengan menggunakan F hitung dan F tabel, dapat dilihat Dari output diatas bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel atau ($3.403 > 3.94$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain pengaruh iklan (X) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y).

2. Uji t

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta	B	
1	(Constant)	10.255	2.647		3.875	.000
	PENGARUH IKLAN	.306	.166	.183	1.845	.068

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA(Y)

Table 11. Uji t Pengaruh Iklan (x) Minat Mahasiswa (y) Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara

**t table = (0,05 ; 98)
= 1.664**

Berdasarkan output spss diatas dapat dilihat bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel atau $1.845 > 1.664$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya pengaruh iklan cash card terhadap minat mahasiswa. Dengan menggunakan statistik deskriptif dan melalui beberapa tahapan perhitungan diketahui bahwa sebagian mahasiswa ekonomi islam FEBI UIN sumatera utara telah mengetahui pengaruh iklan cash card terhadap minat mahasiswa sebesar 15,49% mahasiswa. setelah dilakukan uji deskriptif hingga uji t dapat disimpulkan bahwa iklan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk cash card (kartu ATM).

SIMPULAN

Melihat tujuan penelitian ini yang telah dijelaskan di awal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 15,49% Mahasiswa ekonomi islam FEBI UIN sumatera utara merasa iklan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk cash card dari salah satu bank. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklan dan minat dalam menggunakan cash card.

BIBLIOGRAFI

- Decky hendarsyah(2020), *analisis perilaku konsumen dan keamanan kartu kredit perbankan, jurnal perbankan syariah Vol.1, No.1: 85-96*
- Indah, Listiyanti. 2016. "Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jmk* 1(1): 56–64.
- Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. www.fajarmediapress.blogspot.com.
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak* 7(1): 13.
- Lestari, Karunia Eka. 2014. "Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP." *Judika (Jurnal pendidikan UNSIKA)* 2(1). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/download/120/124>.

- Krisnamurti, ario bagas dan SBM, nugroho(2020), *pengaruh pembayaran nontunai terhadap jumlah uang beredar dalam arti sempit(kasus volume kartu debit/ATM dan volume electronic money) periode januari 2013 sampai desember 2017*
- Purwaningwulan, Melly Maulin. 2013. "Daya Tarik Pesan Iklan Humor." *Majalah Ilmiah UNIKOM* 10(1): 3–8.
- Rahman, Sabbir, Ahasanul Haque, Mohd Ismail, and Sayyed Ahmad. 2010. "Exploring Influencing Factors for the Selection of Mobile Phone Service Providers: A Structural Equational Modeling (SEM) Approach on Malaysian Consumers." *African Journal of Business Management* 4(13): 2885–98.
- Rachmat kriyantono, Ph.D., *manajemen periklanan (teori dan praktek)*, maret 2013, penerbit universitas brawijaya (UB press)
- Rivaldi putra prastama(2019), *pengaruh efektivitas pengembangan kartu ATM "chip" terhadap tingkat kepuasan nasabah bank jatim. Tesis*
- Solihat, Nur Ai, and Syamsudin Arnasik. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2(1): 141–52.

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**ANALISIS EKUITAS MEREK AQUA BERDASARKAN
PERSEPSI KUALITAS MEREK (*BRAND PERCEIVED
QUALITY*) PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Chanissa Purwaningrum, Tiara Adhelya Putri, Tania Saulina

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **07 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

Channisa.csp@bsi.ac.id

ABSTRACT

PT AQUA Golden Mississippi, Tbk is one of the many brands that produce mineral water with various packaging needed. AQUA as the market leader in the bottled water product category, has a strong brand equity. In addition, AQUA increases the perceived quality in the eyes of consumers by adding a variety of choices of bottled drinking water of various sizes. In general, the purpose of this study is to get an overview of AQUA's brand equity, while in more detail the purpose of this study is to analyze the perception of brand quality in drinking water in the AQUA brand packaging among the social media users of Instagram. This research is a type of survey research, where the research aims to find out about the measurement of brand equity based on brand perceived quality elements in AQUA brand beverage products. The number of samples in this study were 374 samples, namely 365 women and 9 men. Based on the results of the study, it can be concluded from the percentage of 97.9% who chose strongly agree and agree, that respondents believe in the quality given that AQUA has clear water in the eyes of consumers, 93.3% who voted strongly agree and agree, that the bottled water produced by the AQUA brand does not have a smell or smell in the eyes of consumers, 68.2% of AQUA consumers choose strongly agree and agree it is proven that the quality of AQUA is very good, 90.7% who choose strongly agree and agree, that AQUA is believed to be a hygienic product in the eyes of consumers, 96% who voted strongly agree and agree, that AQUA can make it easier to consume drinking water in the eyes of consumers, 96.3% who choose strongly agree and agree, that AQUA has an easy logo recognized and remembered in the eyes of consumers, 96.3% who voted strongly agree and agree, that AQUA has good packaging in the eyes of consumers, 79% who chose strongly agree and agree, that AQUA has the same quality from time to time in the eyes of consumers, 89, 3% who voted strongly agree and agree that AQUA has a price that is in accordance with the volume/size in the eyes of consumers

Keyword– Equity Analysis, AQUA, Brand

ABSTRAK

PT AQUA Golden Mississippi, Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak merek yang memproduksi air mineral dengan berbagai kemasan yang dibutuhkan. AQUA sebagai market leader dikategori produk air minum dalam kemasan, telah memiliki brand equity yang kuat. Selain itu, AQUA meningkatkan perceived quality dimata konsumen dengan menambah varian pilihan air minum dalam kemasan dengan berbagai ukuran. Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang ekuitas merek AQUA, adapun untuk lebih rincinya tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi kualitas merek pada air minum dalam kemasan merek AQUA di kalangan masyarakat pengguna media sosial Instagram. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, yang dimana penelitian bertujuan untuk mencari tahu mengenai pengukuran ekuitas merek berdasarkan elemen brand perceived quality pada produk minuman merek AQUA, Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 374 Sampel yaitu sebanyak 365 perempuan dan 9 laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dari persentase sebesar 97,9% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa responden percaya dengan kualitas yang diberikan bahwa AQUA memiliki air yang jernih dimata konsumen, 93,3% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA tidak memiliki aroma atau bau dimata konsumen, 68.2% konsumen AQUA memilih sangat setuju dan setuju terbukti bahwa kualitas dari AQUA sangat bagus, 90,7% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AQUA dipercaya merupakan produk yang higienis dimata konsumen, 96% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AQUA dapat memudahkan dalam mengosumsi air minum dimata konsumen, 96,3% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AQUA memiliki logo yang mudah dikenali dan diingat dimata konsumen, 96,3% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AQUA memiliki kemasan yang bagus dimata konsumen, 79% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AQUA memiliki kualitas yang sama dari waktu ke waktu dimata konsumen, 89,3% yang memilih sangat setuju dan setuju, bahwa AQUA memiliki harga yang sesuai dengan volume/ukuran dimata konsumen.

Kata Kunci – Analisis Ekuitas, AQUA, Merek

PENDAHULUAN

Salah satu aset yang digunakan perusahaan untuk memasarkan produknya dan tetap dapat bersaing dan meraup pangsa pasar adalah merek (Brand) (Sudarwati and Eka Satya 2013). Merek

telah menjadi elemen krusial yang berkontribusi terhadap kesuksesan sebuah organisasi pemasaran, baik organisasi bisnis maupun nirlaba, pemanufaktur maupun penyedia jasa, dan organisasi lokal, regional, maupun global (Situmorang 2007). Dengan demikian merek tidak hanya sekedar identitas suatu produk ataupun hanya sebagai pembeda dari produk pesaing, melainkan merek memiliki ikatan emosional istimewa yang tercipta antara konsumen dengan produsen. Pesaing bisa saja menawarkan produk yang mirip, tetapi mereka tidak mungkin menawarkan janji emosional yang sama (Sidik 2018).

Produk yang telah memiliki brand yang kuat akan sulit untuk ditiru. Hal ini dikarenakan persepsi konsumen atas nilai suatu merek tertentu tidak mudah untuk diciptakan (Sipayung and Bobby Syahreza 2021). Dengan brand equity yang kuat, konsumen memiliki persepsi akan mendapatkan nilai tambah dari suatu produk yang tidak akan didapatkan dari produk-produk lainnya (Eka Saputri and Ratna Pranata 2014).

Pola konsumsi masyarakat kini telah banyak dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup, seperti minum-minuman cepat saji yang lebih digemari karena praktis, harga terjangkau, cukup menghemat waktu dan memudahkan penggunaannya (langsung dibuang). Salah satunya adalah air minum dalam kemasan (AMDK). Produk ini menjadi pilihan sebagai pengganti air minum putih biasa (Saptono 2012).

PT AQUA Golden Mississippi, Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak merek yang memproduksi air mineral dengan berbagai kemasan yang dibutuhkan. AQUA sebagai market leader dikategori produk air minum dalam kemasan, telah memiliki brand equity yang kuat. Selain itu, AQUA meningkatkan perceived quality dimata konsumen dengan menambah varian pilihan air minum dalam kemasan dengan berbagai ukuran (Suprpto 2015).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei metode penelitian survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil (Fatma Yuniarti n.d.). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode convenience sampling dengan pengambilan data dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner melalui Google Formulir yang disebar melalui akun media sosial Instagram yang dimiliki oleh peneliti (Amel 2020). Waktu yang digunakan untuk menyebar kuesioner sampai dengan kuesioner terkumpul kurang lebih 5 hari yaitu mulai tanggal 15 Juni 2021 sampai 20 Juni 2021.

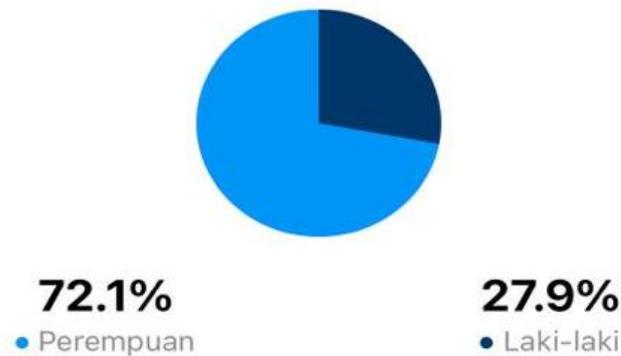
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap pengguna media sosial Instagram milik peneliti, peneliti dapat melakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan Hasil Analisis Persentase

Dari analisis persentase mengenai profil responden, terdapat dua karakteristik yaitu karakteristik jenis kelamin dan usia. Jawaban yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar dapat diketahui bahwa:

- a. Konsumen AQUA sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah sebanyak sekitar 97,6% atau sebanyak 365 orang dan laki-laki sekitar 2,4% atau sebanyak 9 orang. Dapat dilihat dalam gambar 1 hal ini dikarenakan kebetulan responden yang mendominasi adalah perempuan.

Gambar 1. Persentase Jenis Kelamin Responden**Jenis Kelamin**

- b. Konsumen AQUA yang berusia dibawah 18 tahun sekitar 59,39% atau sebanyak 222 orang. Diikuti responden dengan rentang usia 18-30 tahun sekitar 40,64% atau sebanyak 152 orang. Hal ini dikarenakan kebetulan responden yang merupakan pengikut dari akun peneliti mempunyai rentang usia pada gambar 2 berikut:

Gambar 2. Persentase Rentang Usia Responden

Kuesioner yang diberikan oleh peneliti terdapat tanggapan responden yang nampak dari jawaban-jawaban responden. Skala yang digunakan pada kuesioner penelitian menggunakan 5 skala interval dari 1 sampai 5 menyatakan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Berikut adalah tanggapan responden terhadap persepsi kualitas merek AQUA berdasarkan kuesioner yang telah disebar:

a. Tanggapan Responden Mengenai Kejernihan Air dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi AQUA merupakan air yang jernih dan dapat dilihat pada table 1 dibawah ini bahwa sekitar 53,5% atau sebanyak 200 responden menjawab sangat setuju, sekitar 44,4% atau sebanyak 166 responden menjawab setuju, sekitar 1,9% atau sebanyak 7 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 0,2% atau sebanyak 1 orang responden menjawab tidak setuju, dan 0% untuk 0 responden menjawab sangat tidak setuju bahwa air yang diproduksi AQUA merupakan air yang jernih. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dan percaya oleh bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki air yang jernih dimata konsumen.

Tabel 1. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Kejernihan dari AMDK AQUA

No.	Kejernihan AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	200	53,5%
2.	Setuju	166	44,4%
3.	Ragu-ragu	7	1,9%
4.	Tidak Setuju	1	0,2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		374	100%

b. Tanggapan Responden Mengenai Aroma dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh merek Aqua tidak berbau dan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini bahwa sekitar 46,2% atau sebanyak 173 responden menjawab sangat setuju, sekitar 47,1% atau sebanyak 176 responden menjawab setuju, sekitar 4,3% atau sebanyak 16 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 1,9% atau sebanyak 7 responden menjawab tidak setuju dan 0,5% untuk 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden sangat setuju dan setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA tidak memiliki aroma atau bau dimata konsumen.

Tabel 2. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Aroma dari AMDK AQUA

No.	Aroma AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	173	46,2%
2.	Setuju	176	47,1%
3.	Ragu-ragu	16	4,3%
4.	Tidak Setuju	7	1,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,5%
Total		374	100%

c. Tanggapan Responden Mengenai Rasa dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh merek Aqua memiliki rasa. Dan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini bahwa sekitar 14% atau sebanyak 52 responden menjawab sangat setuju, sekitar 34,2% atau sebanyak 128 responden menjawab setuju, sekitar 21,4% atau sebanyak 80 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 26,7% atau sebanyak 100 responden menjawab tidak setuju dan 3,7% untuk 14 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki rasa dimata konsumen. Yang dimaksud rasa disini adalah rasa pahit atau rasa air asin dari produk AMDK merek AQUA.

Tabel 3. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Rasa dari AMDK AQUA

No.	Rasa AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	52	14%
2.	Setuju	128	34,2%
3.	Ragu-ragu	80	21,4%
4.	Tidak Setuju	100	26,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	14	3,7%
Total		374	100%

d. Tanggapan Responden Mengenai Keamanan dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh merek Aqua tidak terkontaminasi zat lain. Dan dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini bahwa sekitar 28,1% atau sebanyak 105 responden menjawab sangat setuju, sekitar 40,1% atau sebanyak 150 responden menjawab setuju, sekitar 27,5% atau sebanyak 103 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 3,7% atau sebanyak 14 responden menjawab tidak setuju dan 0,5% untuk 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA tidak terkontaminasi zat lain atau aman dimata konsumen.

Tabel 4. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Keamanan dari AMDK

AQUA

No.	Keamanan AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	105	28,1%
2.	Setuju	150	40,1%
3.	Ragu-ragu	103	27,5%
4.	Tidak Setuju	14	3,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,5%
Total		374	100%

e. Tanggapan Responden Mengenai Kehigienisan Produk AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh merek Aqua merupakan produk yang higienis. Dan dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini bahwa sekitar 47,9% atau sebanyak 179 responden menjawab sangat setuju, sekitar 42,8% atau sebanyak 160 responden menjawab setuju, sekitar 8% atau sebanyak 8 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 1,1% atau sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju dan 0,2% untuk 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden sangat setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA merupakan produk yang higienis dimata konsumen.

Tabel 5. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Kehigienisan dari AMDK

AQUA

No.	Kehigienisan AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	179	47,9%
2.	Setuju	160	42,8%

3.	Ragu-ragu	30	8%
4.	Tidak Setuju	4	1,1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,2%
Total		374	100%

f. Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan dalam Mengonsumsi AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Berbagai jenis kemasan dari air minum dalam kemasan (AMDK) merek Aqua memudahkan atau bersifat praktis. Dan dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini bahwa sekitar 52,1% atau sebanyak 195 responden menjawab sangat setuju, sekitar 43,9% atau sebanyak 164 responden menjawab setuju, sekitar 3,5% atau sebanyak 13 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 0,5% atau sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju dan 0% untuk 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden sangat setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA dapat memudahkan dalam mengonsumsi AMDK dimata konsumen.

Tabel 6. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Kemudahan dalam Mengonsumsi AMDK AQUA

No.	Kemudahan dalam Mengonsumsi AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	195	52,1%
2.	Setuju	164	43,9%
3.	Ragu-ragu	13	3,5%
4.	Tidak Setuju	2	0,5%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		374	100%

g. Tanggapan Responden Mengenai Logo dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) merek Aqua memiliki logo yang mudah dikenali dan diingat. Dan dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini bahwa sekitar 70,1% atau sebanyak 262 responden menjawab sangat setuju, sekitar 26,2% atau sebanyak 98 responden menjawab setuju, sekitar 2,7% atau sebanyak 10 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 0,5% atau sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju dan 0,5% untuk 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan

dari informasi yang didapat bahwa responden sangat setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki logo yang mudah dikenali dan diingat dimata konsumen.

Tabel 7. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Logo dari AMDK AQUA

No.	Logo AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	262	70,1%
2.	Setuju	98	26,2%
3.	Ragu-ragu	10	2,7%
4.	Tidak Setuju	2	0,5%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,5%
Total		374	100%

h. Tanggapan Responden Mengenai Bentuk Kemasan dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Air minum dalam kemasan (AMDK) merek Aqua memiliki bentuk kemasan yang bagus. Dan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini bahwa sekitar 43,3% atau sebanyak 162 responden menjawab sangat setuju, sekitar 53% atau sebanyak 198 responden menjawab setuju, sekitar 2,4% atau sebanyak 9 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 5% atau sebanyak 5 responden menjawab tidak setuju dan 0% untuk 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki kemasan yang bagus dimata konsumen.

Tabel 8. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Kemasan dari AMDK AQUA

No.	Kemasan AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	162	43,3%
2.	Setuju	198	53%
3.	Ragu-ragu	9	2,4%
4.	Tidak Setuju	5	1,3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		374	100%

i. Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Air dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Kualitas air dari air minum dalam kemasan

(AMDK) merek Aqua dari waktu ke waktu tidak berubah. Dan dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini bahwa sekitar 37% atau sebanyak 137 responden menjawab sangat setuju, sekitar 42% atau sebanyak 158 responden menjawab setuju, sekitar 15,2% atau sebanyak 57 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 5,3% atau sebanyak 20 responden menjawab tidak setuju dan 0,5% untuk 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki kualitas yang sama dari waktu ke waktu dimata konsumen.

Tabel 9. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Kualitas dari AMDK AQUA

No.	Kualitas AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	137	37%
2.	Setuju	158	42%
3.	Ragu-ragu	57	15,2%
4.	Tidak Setuju	20	5,3%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,5%
Total		374	100%

j. Tanggapan Responden Mengenai Kesesuaian Ukuran Volume dan Harga dari AMDK AQUA

Peneliti telah memberikan pertanyaan berupa: Harga dari air minum dalam kemasan (AMDK) merek Aqua sesuai dengan berbagai volume yang tersedia. Dan dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini bahwa sekitar 47,9% atau sebanyak 179 responden menjawab sangat setuju, sekitar 41,4% atau sebanyak 155 responden menjawab setuju, sekitar 8,3% atau sebanyak 31 responden menjawab ragu-ragu, sekitar 2,4% atau sebanyak 9 responden menjawab tidak setuju dan 0% untuk 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari informasi yang didapat bahwa responden sangat setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki harga yang sesuai dengan volume/ukuran dimata konsumen.

Tabel 10. Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Kesesuaian Ukuran Volume dan Harga AQUA

No.	Kesesuaian Ukuran Volume dan Harga AMDK AQUA	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	179	47,9%

2.	Setuju	155	41,4%
3.	Ragu-ragu	31	8,3%
4.	Tidak Setuju	9	2,4%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		374	100%

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data, berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengambil sampel pengguna media sosial *Instagram* yaitu sebanyak 374 eksamplernya. Dengan analisis data persentase dapat diketahui gambaran konsumen AQUA sebagai berikut: Konsumen AQUA sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 365 orang dan laki-laki sebanyak 9 orang. Konsumen AQUA yang berusia dibawah 18 tahun sebanyak 222 orang. Diikuti responden dengan rentang usia 18-30 tahun sebanyak 152 orang. Sebesar 97,9% responden percaya dengan kualitas yang diberikan bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki air yang jernih dimata konsumen. Sebesar 93,3% responden menyatakan bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA tidak memiliki aroma atau bau dimata konsumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari AMDK AQUA sangat bagus. Sebesar 48,2% responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki rasa. Yang dimaksud rasa disini adalah rasa pahit atau rasa air asin dari produk AMDK merek AQUA. Sebanyak 21,4% responden ragu apakah air AQUA mempunyai rasa dan sebanyak 30,4% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki rasa. Dengan persentase tersebut menyatakan bahwa persepsi konsumen terhadap rasa dari AMDK AQUA berbeda-beda. Sebesar 68,2% responden menyatakan setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA tidak terkontaminasi zat lain atau aman dimata konsumen. Namun sebanyak 27,5% responden masih ragu akan keamanan AMDK merek AQUA ini. Sebesar 90,7% responden sangat setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA dipercaya merupakan produk yang higienis dimata konsumen. Sebesar 96% responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA dapat memudahkan dalam mengosumsi AMDK dimata konsumen. Sebesar 96,3% responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki logo yang mudah dikenali dan diingat dimata konsumen. Sebesar 96,3% responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki kemasan yang bagus dimata konsumen. Sebesar 79% responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi merek AQUA memiliki kualitas yang sama dari waktu ke waktu dimata konsumen. Namun sebesar 21% sisa responden masih ragu dan tidak setuju akan konsistensi kualitas dari AMDK AQUA. Sebesar 89,3% responden setuju bahwa AMDK yang diproduksi

merek AQUA memiliki harga yang sesuai dengan volume/ukuran dimata konsumen.

BIBLIOGRAFI

- AQUA. Danone-AQUA. Diambil dari : www.aqua.com (Diakses tanggal 28 Mei 2021).
- Amel, Amalia Fajrin. 2020. “Pengaruh Promosi Penjualan Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Ovo.” *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 11(2): 201–23.
- Marheni Eka Saputri, and Tutut Ratna Pranata. 2014. “Pengaruh Brand Image Terhadap Kesetiaan Pengguna Smartphone Iphone.” *Jurnal Sositologi* 13(3): 193–201.
- Fatma Yuniarti, Sutarno. “MENGADAKAN PROGRAM RUMAH BELAJAR BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS ‘ENGLISH IS NOT EXPENSIVE’ DI DESA PODOREJO SEBAGAI CARA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK- ANAK DAN REMAJA DALAM MEMAHAMI BAHASA INGGRIS.” : 22–26.
- Saptono, Setyo Budi. 2012. “Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan: Studi Deskriptif Pemanfaatan Foodcourt Oleh Keluarga.” *Jurnal Biokultur* Vol.I/No.2: 157-178.
- Sidik, Abdurrahman. 2018. “Analisis Iklan Produk Shampoo Pantene Menggunakan Teori Semiotika Pierce.” *Technologia: Jurnal Ilmiah* 9(4): 201.
- Sipayung, Tuahman, and Bobby Syahreza. 2021. “Analisis Persepsi Konsumen Tentang Atribut Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo (Studi Kasus Pada Toko Tia Ponsel Di Kota Pematangsiantar).” *Manajemen : Jurnal Ekonomi* 3(1): 11–24.
- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis Buku 1*.
- Sudarwati, Yuni, and Venti Eka Satya. 2013. “Strategi Pengembangan Merek Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 4(1): 89–101.
- Suprpto, Haddy. 2015. “Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut Produk Air Minum Aqua Dalam Kemasan Di Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Model Sikap Multiatribut Fishbein.” 13(2): 235–42.

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

MAPPING RISET AUDITING DENGAN ANALISIS BIBLIOMETRIC

Deska Sherliani

Universitas Lambung Mangkurat

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **10 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

deskasherliani86@gmail.com

ABSTRACT

Studying accounting or auditing issues from various previous studies will be able to open new opportunities to find more varied research and to get updates from a study, it is necessary to analyze previous research by mapping related research in the field of auditing. This study aims to conduct research related to the field of auditing published in various international journals from 2016-2021. This study uses a bibliometric analysis method which consists of defining search keywords, namely 'auditing', (2.) initial search results, (3.) narrowing of search results, (4.) preparation of initial data statistics, and (5.) data analysis. The findings of the study were 488 articles from 17 publishers, the most published articles related to auditing were published by the publishing agency 'Springer'. The most published articles occurred in 2020 as many as 95 articles. While the most cited article citations in 2019 were 824 with 85 articles and the most citations per author occurred in 2017 as many as 1102 with 78 articles. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that research on auditing has increased every year and has become a big concern, this can be seen from the results of the publications that are most widely published in the journals of Springer and Elsevier.

Keyword– Accounting, Auditing, Bibliometrics

ABSTRAK

Mengkaji masalah akuntansi atau auditing dari berbagai penelitian terdahulu akan mampu membuka peluang baru untuk menemukan riset-riset lebih variative dan untuk mendapatkan keterbaharuan dari sebuah penelitian maka perlu dilakukan analisis terhadap riset terdahulu dengan cara melakukan pemetaan terkait riset dibidang auditing. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan terkait riset dibidang auditing yang diterbitkan diberbagai jurnal internasioanal dari tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometric yang terdiri dari pendefinisian kata kunci pencarian yaitu 'auditing', (2.) hasil pencarian awal, (3.) penyempitan hasil pencarian, (4.) penyusunan statistik data awal,

dan (5.) analisis data. Temuan dari penelitian adalah 488 artikel dari 17 penerbit, artikel yang paling banyak dipublikasi terkait auditing diterbitkan oleh lembaga penerbit 'Springer'. Artikel yang paling banyak diterbitkan terjadi pada tahun 2020 sebanyak 95 artikel. Sementara kutipan artikel yang paling banyak terjadi pada tahun 2019 sebanyak 824 dengan jumlah artikel 85 dan kutipan per author yang paling banyak terjadi pada tahun 2017 sebanyak 1102 dengan jumlah artikel 78. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa riset tentang auditing setiap tahun mengalami kenaikan dan menjadi perhatian besar hal ini dapat dilihat dari hasil publikasi yang paling banyak diterbitkan pada jurnal Springer dan Elsevier.

Kata Kunci – Akuntansi, Audit, Bibliometrik

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi memaksa banyak organisasi untuk meningkatkan penggunaan teknologi agar lebih efektif untuk dapat mampu bersaing dengan yang lain (Wulandari et al., 2021). Penggunaan teknologi sudah memasuki seluruh sector, dapat dilihat dengan penggunaan sistem informasi pada dunia korporasi kecil, menengah hingga besar (Sari et al., 2021). selain itu, Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas (Paraswati et al., 2021). Dengan berkembangnya sistem informasi, maka perkembangan tantangan sistem keuangan khususnya audit juga berkembang pesat. Perkembangan TI yang semakin maju, memungkinkan banyak akses terhadap berbagai jenis sistem informasi keuangan (Handayani et al., 2020).

Maka dari itu, kebaruan dalam dunia penelitian ilmiah menjadi sangat penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang auditing (Gamayuni, 2021). Suatu penelitian yang mengandung unsur kebaruan akan berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Nawang Sari et al., 2020). Kebaruan suatu penelitian ilmiah bisa terkait dengan beberapa hal seperti kebaruan tema, topik, atau masalah yang dikaji; kebaruan paradigma, metodologi atau pendekatan; kebaruan teknik analisis data; dan juga kebaruan teori yang dijadikan sandaran untuk melihat permasalahan ataupun yang akan diuji. Dalam prakteknya, kebaruan tersebut bahkan bisa berkaitan dengan empat (4) hal tersebut tidak secara parsial, namun secara bersama-sama yang melibatkan dua (2) unsur atau lebih. Dengan memanaipulasi (mengubah-ubah) paling tidak salah satu unsur yang ada, misalnya teori yang mendasari, dan membiarkan unsur yang lain tetap, misalnya tema penelitian, maka kita bisa mendapatkan suatu masalah penelitian yang baru (Yusuf, 2021).

Meskipun penelitian dibidang akuntansi sudah banyak dilakukan, akan tetapi, penelitian tersebut masih fokus pada implementasi ilmu akuntansi tersebut (Hendri et al., 2020). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan terkait riset dibidang akuntansi, khususnya bidang auditing. Pemetaan dilakukan dengan teknik bibliometrik, dengan mengumpulkan berbagai artikel yang telah diterbitkan diberbagai jurnal internasional yang memiliki reputasi. Artikel yang telah dikumpulkan tersebut dilakukan analisis dengan memvisualisasikan hubungan setiap artikelnnya (Tanudjaja & Kow, 2018) (Haq & Bahit, 2021). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan riset dibidang auditing.

METODE

Metode yang dilakukan pada penelitian ini mengadopsi, metode analisis bibliometrik yang dilakukan oleh Fahimnia et al (Fahimnia et al., 2015), (Bahit et al., 2021). Metode bibliometri merupakan bidang ilmu yang bertujuan untuk mengelompokkan dan menginterpretasikan statistik yang berkaitan dengan buku dan publikasi (Caciatori Junior & Cherobim, 2020), (Haq & Bahit, 2021). Selain itu, metode bibliometri juga digunakan untuk mengukur topik penelitian tertentu dan dapat diterapkan untuk memprediksi perkembangan teknologi baru (Li et al., 2015) (Bahit & Utami, 2021). Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada analisis metode bibliometri yang diterapkan pada penelitian ini yaitu (1.) pendefinisian kata kunci pencarian yaitu '**auditing**', (2.) hasil pencarian awal, (3.) penyempitan hasil pencarian, (4.) penyusunan statistik data awal, dan (5.) analisis data. Adapun penjelasan masing-masing metode bibliometrik sebagai berikut;

1. Mendefinisikan kata kunci

Penelusuran literatur dari database Google Scholar dengan kata kunci '**auditing** dan rentang waktu artikel yang terbit tahun 2016 sampai 2021. Adapun pemilihan database Google Scholar bertujuan untuk mendapatkan semua artikel yang terkait dengan '**auditing**' karena database Google Scholar merupakan index yang paling umum digunakan.

2. Hasil Pencarian Awal

Publish or Perish (PoP) digunakan untuk mengumpulkan artikel dari database google scholar dengan kata kunci '**auditing**' dan dengan maximum number of results 1000. Kemudian penelitian ini juga mengeluarkan artikel yang tidak terdeteksi tempat publikasinya. Serta mengeluarkan artikel yang tidak berbahasa English. Penelitian ini juga mengeluarkan artikel yang bukan berasal dari journal seperti proceeding buku, majalah dan lain-lainnya juga dikeluarkan.

3. Penyempurnaan hasil pencarian

Setelah hasil pencarian awal terpenuhi, penelitian ini hanya menganalisis artikel yang terbit di journal Academia.edu, Elsevier, Emerald.com, Hindawi.com, Ieeexplore.ieee.org, Igi-global.com, Inderscienceonline.com, Journals.sagepub.com, Mdpi.com, Meridian.allenpress.com, Ncbi.nlm.nih.gov, Papers.ssrn.com, Search.proquest.com, Taylor & francis, Taylorfrancis.com dan Wiley online library.

4. Menyusun statistik data awal

Pencarian yang dihasilkan setelah perbaikan diunduh, disimpan dalam perangkat lunak Mendeley. Semua informasi penting yang terkait dengan makalah, termasuk judul, nama penulis, abstrak, kata kunci dan spesifikasi jurnal (jurnal publikasi, tahun publikasi, volume, terbitan, dan halaman) dicek kembali untuk memverifikasi bahwa artikel yang dianalisis telah lengkap. Kemudian artikel yang telah dilakukan cross and check diekspor ke format RIS dan CSV untuk dianalisis berdasarkan tempat publikasi, tahun publikasi, kutipan per tahun, kutipan per author.

5. Analisis data

Analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak Vosviewer untuk melakukan visualisasi artikel berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Hasil visualisasi tersebut dapat dilihat korelasi antar artikel yang satu dengan yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerbit

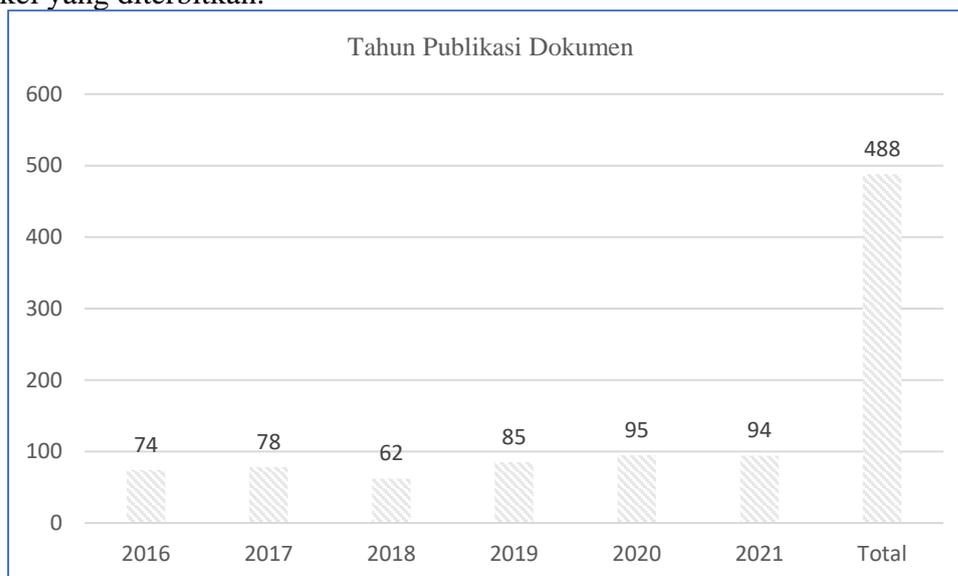
Table 1. menunjukkan daftar artikel yang telah diterbitkan di beberapa jurnal internasional. Dari hasil pencarian sebanyak 17 jurnal yang telah dikumpulkan dengan jumlah artikel sebanyak 488. Dari table tersebut dapat dilihat riset tentang '**auditing**' paling banyak diterbitkan oleh jurnal Springer setelah itu Ieeexplore.ieee.org dan Elsevier. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa riset tentang '**Auditing**' memiliki kontribusi yang tinggi dalam bidang penelitian sehingga dapat dipublikasi di berbagai jurnal internasional yang beriputasi.

Tabel 1. Daftar Penerbit

No	Nama Penerbit	Jumlah
1	Academia.edu	10
2	Elsevier	82
3	Emerald.com	45
4	Hindawi.com	11
5	Ieeexplore.ieee.org	82
6	Igi-global.com	5
7	Inderscienceonline.com	12
8	Journals.sagepub.com	14
9	Mdpi.com	6
10	Meridian.allenpress.com	30
11	Ncbi.nlm.nih.gov	5
12	Papers.ssrn.com	15
13	Search.proquest.com	15
14	Springer	84
15	Taylor & francis	31
16	Taylorfrancis.com	14
17	Wiley online library	27
Total		488

2. Jumlah Dokumen Tahun Publikasi

Selain menganalisis artikel dari berbagai jurnal, penelitian ini juga melakukan analisis terhadap jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun. Gambar 1 menunjukkan sebaran artikel yang diterbitkan setiap tahun selalu meningkat, kecuali ditahun 2018 mengalami penurunan jumlah artikel yang diterbitkan.



Gambar 1. Tahun Publikasi Dokumen

3. Jumlah Kutipan

Jumlah kutipan per tahun tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebanyak 824 kutipan per tahun dengan total 85 dokumen yang diterbitkan. Posisi kedua dengan jumlah sitasi per tahun 798.29 terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah publikasi 62 dokumen. Sedangkan pada posisi ketiga terjadi pada tahun 2017 jumlah sitasi per tahun sebanyak 716 dengan jumlah publikasi 78 dokumen. Tabel 2 menyajikan data total sitasi per tahun. Sementara kutipan per author yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 1102 kutipan. Sedangkan posisi kedua kutipan per author terjadi pada tahun 2016 sebanyak 926 kutipan dengan jumlah dokumen 74.

Tabel 2 Total Kutipan Pertahun

Tahun	Jumlah Artikel	Kutipan	Kutipan Per Author
2016	74	492.6	926
2017	78	716	1102
2018	62	798.29	789
2019	85	824	658
2020	95	649	219
2021	94	155	57
Total	488	3634.89	3751

4. Penulis dengan Kutipan Tertinggi

Penulis dengan jumlah kutipan tertinggi berdasarkan penulis dimiliki oleh 'DY Chan, MA Vasarhelyi' dengan jumlah kutipan sebanyak 133, artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2018 oleh 'www.emerald.com'. Penulis dengan kutipan tertinggi kedua dimiliki oleh 'SM Groomer, US Murthy' dengan jumlah kutipan sebanyak 130, artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2018 oleh 'www.emerald.com'. Penulis dengan jumlah kutipan ketiga dimiliki oleh 'J Kokina, TH Davenport' dengan kutipan sebanyak 113, artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2017 oleh 'Meridian.allenpress.com'. Adapun daftar 15 penulis dengan kutipan tertinggi dapat dilihat pada tabel 3 daftar penulis dengan kutipan tertinggi.

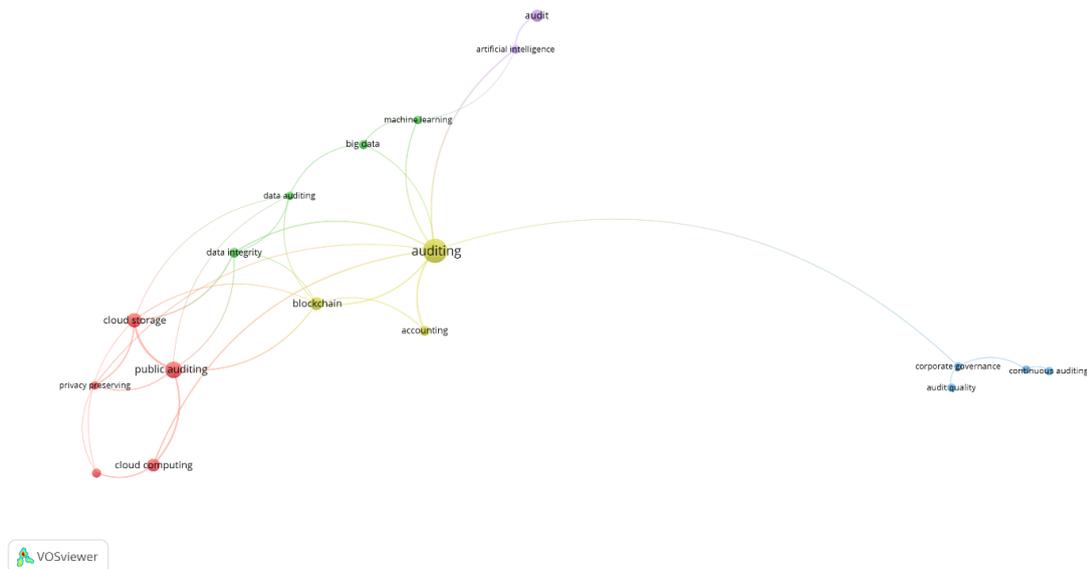
Tabel 3. Daftar Penulis Dengan Kutipan Tertinggi

No	Penulis	Judul	Tahun	Kutipan
1	DY Chan, MA Vasarhelyi	Innovation and practice of continuous Auditing1 Continuous Auditing of Database Applications: An Embedded Audit Module Approach1	2018	133
2	SM Groomer, US Murthy	The emergence of artificial intelligence: How automation is changing auditing	2018	130
3	J Kokina, TH Davenport	Auditing challenging fair value measurements: Evidence from the field	2017	113
4	NH Cannon, JC Bedard	The role of auditing in the fight against corruption	2017	88
5	KK Jeppesen KC Moffitt, AM	Robotic process automation for auditing	2019	86
6	Rozari	Research ideas for artificial intelligence in auditing: The formalization of audit and workforce supplementation	2018	68
7	H Issa, T Sun, MA Vasarhelyi	Why regulate private firm disclosure and auditing?	2016	62
8	M Minnis, N Shroff	Accounting and auditing at the time of blockchain technology: a research agenda	2017	60
9	J Schmitz, G Leoni	Rana Plaza collapse aftermath: are CSR compliance and auditing pressures effective?	2019	56
10	N Sinkovics, SF Hoque, RR Sinkovics	An efficient public auditing protocol with novel dynamic structure for cloud data	2016	55
11	J Shen, J Shen, X Chen, X Huang...	Strong key-exposure resilient auditing for secure cloud storage	2017	53
12	J Yu, H Wang		2017	49

	J Yu, K Ren, C	Enabling cloud storage auditing with verifiable outsourcing of key updates	2016	46
13	Wang			
	J Zhang, Q	Efficient ID-based public auditing for the outsourced data in cloud storage	2016	46
14	Dong			
	F Huang, MA	Applying robotic process automation (RPA) in auditing: A framework	2019	45
15	Vasarhelyi			

5. Analisis Kata Kunci

Penulis memetakan kata kunci pada setiap dokumen menggunakan VOSviewer. VOSViewer merupakan sebuah program komputer yang dapat dikembangkan untuk membangun dan melihat peta bibliometrik. Vosviewer menawarkan fungsi text-mining yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan jaringan/hubungan (correlation) dalam suatu pengutipan suatu artikel/terbitan (Tupan ,2016. Kata kunci yang telah dipetakan menggunakan VOSviewer dapat dilihat pada Gambar 2 menyajikan visualisasi jaringan dari kata kunci yang telah dibuat oleh penulis yaitu Auditing. Gambar 2 menunjukkan bahwa warna, ukuran lingkaran, ukuran font, dan ketebalan garis semuanya menunjukkan kekuatan hubungan antar kata kunci (Sweileh et al., 2017).



Gambar 2 Visualisasi Berdasarkan Kata Kunci

Berdasarkan Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa dokumen yang paling banyak ditulis adalah yang mengenai 'Auditing dan hubungannya dengan 'accounting' dan corporate governance, semakin besar bentuk lingkaran menunjukkan banyak dokumen yang ditulis tentang tema tersebut.

SIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis bibliometric terkait penelitian Auditing dari tahun 2016-2021. Hasil pencarian menemukan 488 artikel dari 17 penerbit. Selain itu, penelitian ini juga menemukan artikel yang paling banyak dipublikasikan terkait auditing diterbitkan oleh Lembaga penerbit 'Springer'. Temuan lain dari penelitian ini yaitu, artikel yang paling banyak diterbitkan terjadi pada tahun 2020 sebanyak 95 artikel. Sementara kutipan artikel yang paling banyak terjadi pada tahun 2019 sebanyak 824 dengan jumlah artikel 85. Sedangkan kutipan per author yang paling banyak terjadi pada tahun 2017 sebanyak 1102 dengan jumlah artikel 78.

BIBLIOGRAFI

Bahit, M., Handayani, M., & Haryanto, R. (2021). Bibliometric Analysis on the Concept of

- Managing and Integrating ERP (Enterprise Resource Planning) in the MSMEs (Macro, Small and Medium Enterprises) Sector. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 183(Ambec 2020), 5–9. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.002>
- Bahit, M., & Utami, N. P. (2021). Analisis Bibliometrik Untuk Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6, 830–834.
- Caciatori Junior, I., & Cherobim, A. P. M. S. (2020). Academic production and technological emergence in finance Bibliometric study on FinTechs. *Innovation & Management Review*, ahead-of-p(ahead-of-print), 115–131. <https://doi.org/10.1108/inmr-01-2019-0005>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 162, 101–114. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Gamayuni, R. (2021). Accrual Accounting at Government: a Bibliometric Study. *Proceedings of the First International Conference of Economics, Business & Entrepreneurship, ICEBE 2020, 1st October 2020, Tangerang, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2020.2305577>
- Handayani, M., Hendra, M., Bahit, M., & Safrina, N. (2020). Traversal Tree Implementation in Chart of Account Design. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 136(Ambec 2019), 152–156. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.030>
- Haq, A., & Bahit, M. (2021). Visualization and Bibliometric Analysis of FinTech Trend Research. *Proceedings of the 3rd Annual International Conference on Public and Business Administration (AICoBPA 2020)*, 191(AICoBPA 2020), 80–84. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210928.017>
- Hendri, N., Dewi, F. G., Nurdiono, N., & ... (2020). Bibliometric Study Concerning Accrual Accounting in The Public Sector of Reputable International Journals. *Solid State ...* <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/31393>
- Li, X., Zhou, Y., Xue, L., & Huang, L. (2015). Integrating bibliometrics and roadmapping methods: A case of dye-sensitized solar cell technology-based industry in China. *Technological Forecasting and Social Change*, 97, 205–222. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2014.05.007>
- Nawangsari, A. T., Junjuran, M. I., & Mulyono, R. D. A. P. (2020). Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 137–157. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182>
- Paraswati, I., Wulandari, P. A., & Bahit, M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Insentif Operator Berbasis Web Pada Terminal Petikemas Banjarmasin PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Kalimantan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 640–644.
- Sari, M. P. P., Wulandari, P. A., & Bahit, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Perjalanan Dinas Pada Balai Wilayah Sungai Kalimantan III Berbasis WebNTAN III BERBASIS WEB. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 780–785.
- Tanudjaja, I., & Kow, G. Y. (2018). Exploring Bibliometric Mapping in NUS using BibExcel and VOSviewer. *IFLA WLIC Kuala Lumpur*, 1–9. <http://library.ifla.org/2190/1/163-tanudjaja-en.pdf>
- Wulandari, P. A., Bahit, M., & Ananda, R. E. (2021). A Web-Based Direct Labor Cost Accounting Information System Case Study of PT. Giri Mera Banjarmasin. *Proceedings of the 3rd Annual International Conference on Public and Business Administration (AICoBPA 2020)*, 191(AICoBPA 2020), 234–237. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210928.046>
- Yusuf, M. (2021). The impact of local government accounting systems and performance- based budgeting on local government performance accountability. *Jurnal Economic Resources*, 3(2), 60–68.

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA**

Dewi Puspasari

Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **10 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

dewipuspasari50@gmail.com

ABSTRACT

The research do to identified how description about quality learning which has been given by teacher to students, to identified how description about students satisfaction and to find out how substantial the influence of quality learning toward students satisfaction research on business management STIEB Perdana Mandiri Purwakarta 2017 are 86 students. The data sources used in this research were primary and secondary data, data collection technique used was using by questionnaire, data measurement used was Likert scale using validity and reliability and data analysis technique used is simple linear regressions. The result of the significant test (t test) in this research was t count = 32.316 and a significance of 0.000. the procedure for finding table statistics with criteria for the level of significance ($\alpha=0.1$) for the two-party test and df or dk (degrees of freedom) = total data - 2 or $88-2 = 86$. So we get $t_{(table)} = 1,991$ Thus, $t_{(count)} \geq t_{(table)}$ or $32.316 \geq 1.991$ and the probability value is 0.05 more than the Sig value ($0.05 > 0.000$), then H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that it is significant and the value of $R = 0.961$ and the coefficient of determination (Rsquare) of 0.924 (is the square of the correlation coefficient or $0.961 \times 0.961 = 0.924$). This means that learning affects the satisfaction of undergraduate students of the Business Management Study Program while attending lectures 92.4%. While the remaining 7.6% is determined by other factors.

Keyword– Learning quality, Student satisfactions

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kualitas pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa prodi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri Purwakarta, untuk mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa dan untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa di Prodi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri Purwakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri

Purwakarta tahun 2017 sebanyak 86 mahasiswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan kuesioner, metode pengukuran data menggunakan skala likert, menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil uji signifikan (Uji t) pada penelitian ini adalah $t_{\text{(hitung)}} = 32,316$ dan signifikansi 0,000. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria tingkat signifikansi ($\alpha=0,1$) untuk uji dua pihak serta df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $88-2 = 86$. Sehingga didapat $t_{\text{(tabel)}} = 1,991$. Dengan demikian, $t_{\text{(hitung)}} \geq t_{\text{(tabel)}}$ atau $32,316 \geq 1,991$ dan nilai probabilitas 0,05 lebih dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan dan nilai $R = 0,961$ dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,924 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0,961 \times 0,961 = 0,924$). Artinya pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan 92,4%. Sedangkan sisanya 7,6% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci – Kualitas pembelajaran, Kepuasan mahasiswa

PENDAHULUAN

Standar atau parameter pendidikan yang berkualitas apabila mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 mengenai ukuran atau barometer yang digunakan untuk menilai atau mengukur pendidikan dalam rangka mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas. Gambaran kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas perguruan tinggi dimana perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator adalah tingkat persaingan perguruan tinggi swasta di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Perkembangan perguruan tinggi swasta yang cukup pesat diharapkan bisa memberikan kontribusi maksimal dalam berbagai sektor demikian pula perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Berikut ini adalah jumlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berada dilingkungan Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten seperti tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Daftar Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah IV Jawa Barat

Keterangan	Akademi	Politeknik	Sekolah Tinggi	Institut	Universitas	Akademi Komunitas	Total
Perguruan Tinggi Negeri	86	98	77	31	75	3	370
Perguruan Tinggi Swasta	1018	142	2329	96	458	2	4045
Jumlah	1104	240	2406	127	533	5	4415

Sumber: <http://forlap.ristekdikti.go.id>, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persaingan perguruan tinggi di Kopertis Wilayah IV Jawa Barat sangat ketat. Dapat dilihat persaingan perguruan tinggi paling ketat ada di sekolah

tinggi yaitu sebanyak 2406. Persaingan di bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi swasta tidak hanya dirasakan oleh perguruan-perguruan tinggi swasta yang berada di kota-kota besar, akan tetapi juga dirasakan di beberapa kota kecil ataupun kabupaten.

Purwakarta merupakan kabupaten yang terletak di Jawa Barat, memiliki luas sekitar 971,72 km² atau sekitar 2,81% dari luas wilayah provinsi Jawa Barat. Tidak sedikit perusahaan di Purwakarta yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten sehingga menyebabkan minat masyarakat akan perguruan tinggi meningkat. Oleh karena itu berbagai potensi dan keunggulan yang dimiliki perguruan tinggi akan dikerahkan semaksimal mungkin dan menjadi nilai jual yang positif bahkan dapat unggul dibanding pesaing. Berikut ini adalah daftar perguruan tinggi yang berada di kabupaten Purwakarta Jawa Barat seperti tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Daftar Perguruan Tinggi Swasta di Purwakarta

No	Kode PTS	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Status P.T.
1	43167	Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana	AKTIF
2	43172	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja	AKTIF
3	43189	Sekolah Tinggi Teknologi Dr Kh Ez Muttaqien	AKTIF
4	43199	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr Kh Ez Mutaqien	AKTIF
5	43318	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Perdana Mandiri	AKTIF
6	43332	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik	AKTIF
7	44089	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer YPAT	AKTIF
8	44175	Akademi Kebidanan Bhakti Asih Purwakarta	AKTIF
9	44230	Akademi Keperawatan RS Efarina	AKTIF
10	45023	Politeknik Perdana Mandiri	AKTIF
11	45042	Politeknik Enjinering Indorama	AKTIF

Sumber : <http://forlap.ristekdikti.go.id>, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persaingan perguruan tinggi swasta di Purwakarta sangat ketat hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah perguruan tinggi swasta yang berada di Purwakarta. Dunia pendidikan pada saat ini tidak bisa lagi dianggap sebagai lembaga sosial tetapi harus dikelola secara profesional karena dengan semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan yang dikelola dengan seadanya dan penuh keterbatasan maka akan ditinggalkan oleh peminatnya. Oleh karena itu masing-masing perguruan tinggi baik swasta maupun negeri berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswanya.

Dalam industri bisnis semua aspek dalam pemasaran sangat penting untuk diperhatikan. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan agar berkembang dan mendapatkan laba. Seperti kita ketahui di dalam bauran pemasaran jasa terdapat 7 unsur yaitu produk (product), harga (price), lokasi/distribusi (Place), dan promosi (Promotion), Orang/ Sumber daya Manusia (People), Proses (Process), dan bukti fisik (Physical Evidence). Namun sebaliknya perguruan tinggi yang tidak mampu dan tidak memiliki daya saing akan merasakan dampak dari persaingan ini berupa kurangnya jumlah mahasiswa. Di sisi lain, pertumbuhan perguruan tinggi yang pesat ini membuat para calon mahasiswa memiliki banyak alternatif dalam memilih sebuah perguruan tinggi. Jumlah calon mahasiswa dari tahun ke tahun pun jumlahnya fluktuatif dan berbeda antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi yang lain walaupun masing-masing perguruan tinggi memiliki karakteristik yang relatif sama seperti program studi, sarana dan prasarana yang

dimiliki, fasilitas, biaya perkuliahan dan lain sebagainya. Kotler dan Keller (Alfin and Nurdin 2017) menyatakan, 'Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk terhadap ekspektasi mereka'. Sedangkan Wilkie (Tjiptono 2007) mendefinisikan ''Kepuasan pelanggan sebagai suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa''.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kabupaten Purwakarta dan masuk dalam Kopertis wilayah IV Jawa Barat. Penerimaan mahasiswa baru STIEB Perdana Mandiri Purwakarta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada dasarnya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri dituntut lebih berinovasi terhadap produk-produknya, kualitas pelayanan dan selalu berorientasi pada kebutuhan dan keinginan mahasiswa, sehingga dapat memberikan kepuasan yang maksimal kepada mahasiswa. Menghadapi ketatnya persaingan antar perguruan tinggi swasta di Purwakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri selain meningkatkan aspek promosi, kualitas pelayanan yang prima juga dituntut untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa. Menurut (Alma 2009) dalam jasa pendidikan tinggi, produk/jasa yang ditawarkan kepada mahasiswa adalah reputasi, prospek, dan variasi pilihan. Perguruan tinggi yang akan bertahan dan mampu memenangkan persaingan dengan perguruan tinggi lain baik yang ada di dalam maupun di luar negeri adalah perguruan tinggi yang dapat menawarkan reputasi/mutu pendidikan yang baik, prospek yang cerah bagi para mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut, dan pilihan konsentrasi yang bervariasi sehingga calon mahasiswa bisa memilih bidang konsentrasi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Adakalanya sebuah perguruan tinggi mempunyai produk yang berkualitas super menurut pandangan masyarakat. Kualitas super ini sangat ditentukan oleh kompetensi profesional dari orang-orang yang ada dalam lembaga tersebut (Karuniawati n.d.).

Hubungan dan keterkaitan pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa juga dibenarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti penelitian (Prasetyaningrum 2009) yang menunjukkan pembelajaran berpengaruh 54,3% terhadap kepuasan mahasiswa Undaris Ungaran Semarang. Ataupun penelitian (Sudiro 2015) yang menunjukkan pembelajaran berpengaruh 39,7% terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta. Selanjutnya (Rahmawati 2010) juga menemukan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi sebesar 78,7% terhadap kepuasan mahasiswa UNY Yogyakarta kemudian ada Panca dan (Moch.Edris 2012) juga menemukan pengaruh pembelajaran sebesar 31,3% terhadap kepuasan dan loyalitas mahasiswa Universitas Muria Kudus.

Hubungan antara pembelajaran dengan kepuasan mahasiswa memiliki kaitan yang sangat erat, seperti yang diungkapkan (Bowen dalam Alma,2009:69,100). "Mahasiswa yang masuk sebuah perguruan tinggi tentu mempunyai banyak harapan seperti adanya kesempatan lapangan kerja, pengembangan karir, adanya kepuasan, kesenangan dan kebanggaan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Pengorbanan yang dikeluarkan oleh mahasiswa berupa uang untuk membayar segala biaya pendidikan, waktu yang dihabiskan yang dapat dihitung sebagai opportunity cost dan jerih payah mereka mengikuti perkuliahan, harus diimbangi oleh layanan yang diberikan perguruan tinggi. Semua rantai nilai yang ada dalam lembaga pendidikan harus menciptakan nilai tambah bagi mahasiswa. Semua personil serta proses pendidikan sebagai rantai nilai utama harus dapat memberikan kepuasan dalam layanan kepada para mahasiswa". (Alma,2009:10) juga mengatakan "Dalam hal ini perlu diperhatikan dan ditingkatkan selalu

bagaimana proses yang terjadi dalam penyaluran jasa dari produsen sampai ke konsumen. Pada lembaga pendidikan tentu hal ini menyangkut produk utamanya yaitu proses belajar mengajar (pembelajaran) dari dosen ke mahasiswa”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh dari pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa (Program Studi Manajemen Bisnis) di STIEB Perdana Mandiri Purwakarta. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung pada responden, yaitu pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis S1 semester 2,4,6 dan 8 pada bulan Mei sampai Juni 2017 dengan jumlah kuesioner sebanyak 88 kuesioner dan dibagikan kepada mahasiswa yang bersedia dan telah menyetujui untuk menjadi responden. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan sub variabel kompetensi metodologi, kompetensi materi, media belajar (fasilitas), kontrak kuliah (silabus), kehadiran dosen. Kepuasan mahasiswa dengan sub variabel kepuasan mahasiswa yaitu kompetensi metodologi, kompetensi materi, media belajar (fasilitas), kontrak kuliah (silabus), kehadiran dosen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Rekapitulasi Mahasiswa Aktif STIEB Perdana Mandiri Purwakarta Periode 2013-2016

Program Studi	Semester			
	2	4	6	8
Manajemen Bisnis S1	233	230	140	100
Total				703

Sumber: Akademik STIEB Perdana Mandiri (data diolah 2017)

Adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur sampel digunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2010:146) yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari populasi dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Umar (2010:146)

maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{703}{1 + 703 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{703}{8,03}$$

$$n = 87,54$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 87,54 dibulatkan menjadi 88 responden. Berdasarkan dari perhitungan rumus di atas, maka diketahui jumlah sampel masing-masing semester adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Sampel Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
8	100	$\frac{100}{703} \times 88 = 11$ responden
6	140	$\frac{140}{703} \times 88 = 16$ responden
4	230	$\frac{230}{703} \times 88 = 28$ responden
2	233	$\frac{230}{703} \times 88 = 33$ responden
Total	703	88 responden

Sumber: Akademik STIEB Perdana Mandiri (data diolah 2017)

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling karena anggota sampel yang diteliti dianggap homogen dan sampel yang diteliti diambil dengan secara acak tanpa melihat karakteristik masing-masing anggota sampel tersebut. (Sugiyono,2014:111)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS versi 21.0, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PEMBELAJARAN	KEPUASAN MAHASISWA
N		88	88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000	0000000
	Std. Deviation	3,12286282	3,12286282
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,139
	Positive	,139	,139
	Negative	-,078	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,300	1,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068	,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

1. Uji Normalitas Pembelajaran

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Z sebesar 1,300 dan nilai sig sebesar 0,068. Dalam uji ini menghasilkan nilai sig untuk variabel kualitas produk lebih besar dari nilai probabilitas ($0,068 \geq 0,05$). Dengan demikian Pembelajaran berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Z sebesar 1,300 dan nilai sig sebesar 0,068. Dalam uji ini menghasilkan nilai sig untuk variabel kepuasan pelanggan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,068 \geq 0,05$). Dengan demikian kepuasan mahasiswa berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASAN MAHASISWA * PEMBELAJARAN	Between Groups	(Combined)	9538,706	32	298,085	28,022	,000
		Linearity	9275,325	1	9275,325	871,940	,000
		Deviation from Linearity	263,381	31	8,496	,799	,747
	Within Groups	585,067	55	10,638			
	Total	10123,773	87				

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel di atas, diperoleh nilai Sig linearity ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai sig deviation from linearity data tersebut adalah sebesar ($0,747 \geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pembelajaran dengan variabel kepuasan mahasiswa.

Sebelum uji hipotesis perlu terlebih dahulu dilakukan perhitungan Method Successive Interval (MSI) karena bertujuan untuk menaikkan data dari skala ordinal menjadi skala interval yang lazim digunakan bagi kepentingan analisis statistik parametrik serta untuk mengubah data agar memiliki sebaran normal. Berikut hasil total skor yang diperoleh dari perhitungan Method Successive Interval (MSI) dengan menggunakan XLSTAT97 seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Method Successive Interval MSI Variabel Pembelajaran(X) dan Variabel Kepuasan Mahasiswa(Y)

No.	Total skor variabel Pembelajaran	Total skor variabel Kepuasan Mahasiswa
1.	8.569	8.493

Sumber: Pengolahan data menggunakan XLSTAT97

Tabel 8. Analisis Korelasi Correlations

		PEMBELAJARAN	KEPUASAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Pearson Correlation	1	,961**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	88	88
KEPUASAN MAHASISWA	Pearson Correlation	,961**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas menunjukkan nilai yang diperoleh sebesar 0,961. Jika dikonfirmasi dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka korelasi sebesar 0,961 berada pada tingkat 0,80 – 1,00 yang berarti hubungan sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang sangat kuat antara pembelajaran dengan kepuasan mahasiswa. Artinya bahwa terdapat kaitan/hubungan yang sangat kuat antara pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa program studi S1 Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan di STIEB Perdana Mandiri, korelasi nya memiliki nilai positif antara pembelajaran dan kepuasan mahasiswa, ini berarti bahwa apabila kegiatan pembelajaran ditingkatkan dengan baik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka kepuasan

mahasiswa pun akan meningkat.

Tabel 9. Analisis Regresi Variabel Pembelajaran dan Kepuasan Mahasiswa melalui SPSS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,107	2,732		3,334	,001
PEMBELAJARAN	,897	,028	,961	32,316	,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN MAHASISWA

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Pada tabel 9 menunjukkan nilai konstanta 9,107 dan beta 0,961 serta diperoleh $t_{hitung} = 32,316$ dan tingkat signifikan 0,000. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$9,107 + 0,897X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa X (pembelajaran) berpengaruh terhadap variabel Y (kepuasan mahasiswa) dengan diikuti penilaian untuk variabel X (pembelajaran) sebesar 0,961 dengan arah posisi positif. Artinya bahwa apabila pembelajaran diketahui aktivitasnya maka tingkat kepuasan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dapat diketahui tingkat kepuasannya.

Tabel 10. Uji Signifikan Pembelajaran Dan Kepuasan Mahasiswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,107	2,732		3,334	,001
PEMBELAJARAN	,897	,028	,961	32,316	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Pada tabel analisis regresi, diperoleh $t_{hitung} = 32,316$ dan signifikansi 0,000. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria tingkat signifikansi ($\alpha = 0,1$) untuk uji dua pihak serta df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $88 - 2 = 86$. Sehingga didapat $t_{tabel} = 1,991$. Dengan demikian, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $32,316 \geq 1,991$ dan nilai probabilitas 0,05 lebih dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi, pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan di STIEB Perdana Mandiri Purwakarta. Disini berarti bahwa kepuasan mahasiswa tidak bisa dipisahkan dari proses/kegiatan pembelajaran.

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Pembelajaran dan Kepuasan Mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,924	,923	3,652

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Pada tabel di atas menunjukkan nilai $R = 0,961$ dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar $0,924$ (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0,961 \times 0,961 = 0,924$). Artinya pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan = $92,4\%$. Sedangkan sisanya $7,6\%$ ditentukan oleh faktor lain.

SIMPULAN

Pengaruh Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan di STIEB Perdana Mandiri Purwakarta termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar $92,4\%$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (Rsquare) sebesar $0,924$ artinya pengaruh pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa S1 program studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan = $92,4\%$ dan sisanya $7,6\%$ ditentukan faktor lain diluar dari sub variabel pembelajaran yang tidak ditanyakan dalam penelitian ini seperti ketersediaan literatur di perpustakaan, penampilan dosen, beban mengajar dosen dalam sehari, beban belajar mahasiswa, jadwal perkuliahan, penyediaan modul mata kuliah dan presensi mahasiswa. Oleh sebab itu STIEB Perdana Mandiri Purwakarta harus memperhatikan sub variabel pembelajaran dibawah ini, bahkan apabila dapat dikelola dengan baik bisa meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran.

BIBLIOGRAFI

- Alfin, Muhammad Rheza, and Sahidillah Nurdin. 2017. "Pengaruh Store Atmosphere Pada Kepuasan Pelanggan Yang Berimplikasi Pada Loyalitas Pelanggan." *Ecodemica* 1(2): 252–61.
- Agustiono, Budi dan Sumarno. (2006). *Kualitas Pelayanan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Barata, Atep Adya. (2006). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Cravens, David. W. (2014). *Pemasaran Strategis*. Jakarta:Erlangga.
- Djunaidi, Much. (2006). "Evaluasi Kualitas Proses Belajar Mengajar dengan Metode Focused Quality di Universitas Muhammadiyah Surakarta". 5 (1).
- Farina, Onik. (2012). *Analisis Perbedaan Persepsi Siswa Berdasarkan Usia, Gender, Jenis Pekerjaan, dan Lama Kursus Terhadap Komunikasi Word Of Mouth*. Skripsi pada FE UNDIP Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurriyati, Ratih. (2010). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung:Alfabeta.
- Karuniawati, Chamila. "43 Strategi Marketing Mix Dalam Pemasaran Produk Chamila Karuniawati." 10(1): 43–51. <http://repository.fisip-untirta.ac.id/827/1/>.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2015). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan Jilid 2*. (Edisi 13). Jakarta:Erlangga.
- Prasetyaningrum, Indah Dwi. 2009. "Kepuasan Mahasiswa Dan Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Pada Undaris Ungaran)." *Thesis*: 1–101.
- Rahmawati, Diana. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Lingkungan Fise Uny." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8(2): 18–31.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Service, Quality Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49176&lokasi=lokal>.
- Umar, Husein. (2010). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Winahyuningsih, Panca dan Mochamad Edris. (2012). "Analisis Pengaruh Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa Universitas Muria

Kudus". 5 (2).

Zuhdi, Muhammad. (2006). "Pendidikan dan Perempuan". Makalah pada Forum Diskusi Bulanan Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI
INDONESIA PADA MASA PANDEMI**

Eka Purnama Sari, Fadia Salsabila Rahmawan, Nurul Jannah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **07 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

epurnamasari705@gmail.com

fadiasalsabila2000@gmail.com

jnurul1992@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused recessions in many countries around the world. This occurred after economic growth in the first and second quarters of 2020. Several countries experiencing recession were Singapore, South Korea, Germany, Japan, France, Hong Kong, and the United States. If the economic growth in each quarter is also negative, Indonesia will experience a recession. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth rate fell to minus (5.32%) in the second quarter of 2020. Previously, Indonesia's economic growth in the first quarter of 2020 was 2.97% or started to slow down. Inflation is a tendency to increase the price of goods and services in general which takes place continuously which will lead to a decrease in people's purchasing power, especially for low-income groups. Therefore, it is hoped that there will be control of the rate of inflation, especially during the Covid-19 pandemic which has had an impact on Indonesia's macro conditions. This observation discusses the Impact of the Covid-19 Pandemic on Indonesia's Inflation Rate, aiming to determine the effect of the Covid-19 Pandemic on the Inflation Rate in Indonesia. In this writing, the researcher uses library research, namely in the process of collecting data, it is not necessary to go into the field directly but take various reference sources that support this research. Observation results show that in March 2020 there was an inflation of 2.96% year on year (yoy), with the increase in the price of gold jewelry as well as some food prices which experienced a drastic increase

Keyword– Economic Growth, Inflation, Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan resesi di banyak negara di dunia. Hal ini terjadi setelah pertumbuhan ekonomi pada triwulan I dan II tahun 2020. Beberapa negara yang mengalami resesi adalah Singapura, Korea Selatan, Jerman, Jepang, Prancis, Hong Kong, dan Amerika Serikat. Jika pertumbuhan ekonomi pada tiap triwulan juga negatif, Indonesia akan mengalami resesi. Badan Pusat Statistik

(BPS) mencatat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi minus (5,32%) pada triwulan II-2020. Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2020 sebesar 2,97% atau mulai melambat. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus yang akan menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, khusus golongan berpendapatan rendah. Oleh karena itu, diharapkan adanya pengendalian laju Inflasi, terlebih lagi pada saat Pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak terhadap kondisi makro Indonesia. Observasi ini membahas tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi Indonesia, bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan yaitu dalam proses pengambilan datanya tidak perlu terjun ke lapangan secara langsung tetapi mengambil berbagai sumber referensi yang mendukung penelitian ini Hasil observasi menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2020 terjadi inflasi sebesar 2,96% year on year (yoy), dengan naiknya harga emas perhiasan serta beberapa harga pangan yang mengalami kenaikan yang cukup drastis

Kata Kunci – Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa Corona Virus (COVID 19) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona berkisar dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Sejauh ini, 188 negara telah mengkonfirmasi bahwa mereka telah terinfeksi virus corona baru. Penyebaran virus corona yang telah menyebar ke seluruh dunia telah berdampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi maupun pariwisata. Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) telah menginfeksi jutaan orang di seluruh dunia. Hal ini memiliki dampak yang besar pada perekonomian dan dapat menyebabkan kemerosotan ekonomi suatu negara. Beberapa kegiatan produksi terhenti karena kurangnya permintaan yang dapat merangsang kegiatan produksi, mengakibatkan meningkatnya pengangguran dan jutaan orang jatuh miskin

Peneliti menganalisis pengaruh indikator makro ekonomi yaitu, pertumbuhan ekonomi dan inflansi. Pada triwulan I-2020, pertumbuhan ekonomi nasional masih positif sebesar 2,97%. Namun pada triwulan II, pertumbuhan ekonomi sudah minus 5,32%. Negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Italia, Perancis, Jerman, dan Korea Selatan juga mengalami hal yang sama, bahkan pertumbuhannya sudah mencapai minus 17%–20% (AlAli 2020). Kemenkeu telah merilis berita bahwa pertumbuhan ekonomi pada triwulan III-2020 berkisar minus 2,9% hingga minus 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia akan memasuki resesi ekonomi (Kemenkeu 200a).

Pemerintah Indonesia telah melakukan rangkaian program melalui stimulus ekonomi untuk mengantisipasi supaya negara tidak terpuruk jauh dalam resesi ekonomi. Di sisi lain, pemerintah jugaberupaya keras untuk menghentikan penyebaran wabah Covid-19. Program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan sejak Maret hingga Mei 2020, kemudian dilanjutkan dengan kebijakan memberlakukan

adaptasi situasi normal baru (*new normal era adaptation*) sejak Juni 2020, ternyata dinilai kurang efektif mengurangi penyebaran wabah Covid-19. Perekonomian tidak bertambah baik, dan penyebaran wabah tidak kunjung berkurang.

Disisi lain Dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi makro Indonesia salah satunya yaitu terjadi inflasi. Di Indonesia pada bulan Maret 2020 terjadi inflasi sebesar 2,96% year on year (yoy), dengan naiknya harga emas perhiasan serta beberapa harga pangan yang mengalami kenaikan yang cukup drastis (Majidah, Yousida, and Abdurakhman 2021). Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara, karena perubahan dalam indikator ini akan berdampak langsung terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Indikator Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Masa Pandemi. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan yaitu dalam proses pengambilan datanya tidak perlu terjun ke lapangan secara langsung tetapi mengambil berbagai sumber referensi yang mendukung suatu penelitian ini. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data, kemudian data dianalisis secara kualitatif yang didukung dengan teori dan wawasan terhadap penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang jelas dan bermakna (Shidiq and Choiri 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tiga bulan pertama (kuartal pertama) Januari hingga Maret 2020, virus Covid 19 menyebar dengan cepat di Indonesia dan berdampak cukup besar terhadap kegiatan perekonomian Indonesia. Perubahan persediaan menjadi penyumbang negatif terbesar terhadap pertumbuhan, dengan nilai -0,33%, diikuti oleh ekspor jasa (-0,32) dan konsumsi LNPRRT (- lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga) (-0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pandemi telah menekan kegiatan produksi di industri jasa dan manufaktur. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif ini disebabkan oleh pertumbuhan beberapa sektor usaha, di antaranya sektor jasa keuangan dan asuransi tumbuh 10,67%, diikuti oleh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,39%, dan sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 9,81%

Pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat roda perekonomian hampir terhenti. Per 21 Juni 2020, jumlah kasus positif Covid 19 di Indonesia sebanyak 45.891. Sedangkan pasien sembuh di Indonesia sebanyak 18.404 dan kematian mencapai 2.465. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Perekonomian nasional dari produk domestik bruto (PDB) sebanyak Rp3.687,7 triliun atas dasar harga berlaku dalam triwulan II-2020, sedangkan PDB atas dasar harga (tahun dasar 2010) sebanyak Rp2.589,6 triliun. Dampak pandemi Covid 19 sampai Agustus 2020 atau triwulan II-2020 menampakan pertumbuhan ekonomi domestik turun 5,32% dibandingkan triwulan II-2019 (yony). Dibandingkan Desember 2019 (kuartal ke-4) sebelum pandemi, ekonomi tumbuh 4,97% (BPS2020a). Pada awal pandemi, Maret 2020 (triwulan 1), ekonomi tumbuh 2,97% (year-on-year), namun melambat dibandingkan kuartal sebelumnya (BI 2020). Laju pertumbuhan ini

merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak 2001, jauh lebih tinggi dari perkiraan Kementerian Keuangan Indonesia dan Bank Indonesia (Modjo 2020) yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi 4% hingga 5% pada triwulan I-2020. rendah.

Laju pertumbuhan ekonomi pada triwulan I-2020 lebih rendah 2,1% dibandingkan dengan triwulan I-2019 yang sebesar 5,07%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi nasional semester I-2020 menyusut -1,26% dibandingkan semester I-2019 (c-to-c). Kontraksi pertumbuhan ekonomi pada triwulan II (year-on-year) cukup parah mencapai -5,32% (Wuryandani 2020). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi nasional. Jika rencana pemulihan ekonomi yang telah dicanangkan tidak berjalan mulus, maka pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan terus negatif.

Pertumbuhan ekonomi positif dan negatif dalam tiga periode (sebelum pandemi dan selama pandemi) didorong oleh beberapa sektor utama. Sebelum pandemi, tiga industri yang tumbuh paling cepat adalah jasa lainnya, jasa korporasi, dan teknologi informasi (Tabel 1). Pada awal epidemi, yaitu pada triwulan I tahun 2020, industri jasa keuangan, layanan kesehatan, dan informasi dan komunikasi menjadi penopang pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, selama masa pandemi (triwulan kedua 2020), industri utama yang menyebabkan ekonomi nasional menyusut adalah transportasi dan penyimpanan (30,84%), diikuti oleh akomodasi dan katering, dan manufaktur, masing-masing 11,02% dan 6,19%. . Di masa pandemi, triwulan pertama dan kedua tahun 2020, industri informasi dan komunikasi merupakan industri yang sangat tangguh karena masih menjadi salah satu penyumbang PDB nasional

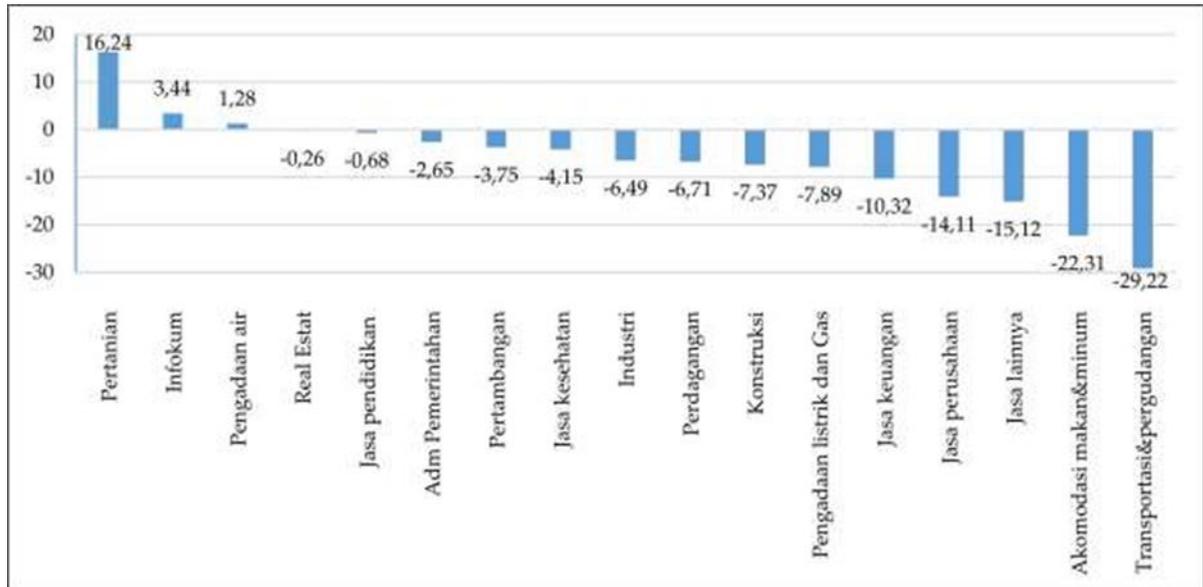
Berdasarkan sumber pertumbuhan, BPS (2020b) melaporkan bahwa dampak pandemi Covid19 pada triwulan II-2020 telah menyebabkan perubahan sumber pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian dalam arti luas yaitu pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sumber pertumbuhan kedua setelah sektor informasi dan komunikasi dengan kontribusi sebesar 0,29%. Selain itu, jika dibandingkan antara triwulan II-2020 dengan triwulan I-2020 (triwulan I), terdapat 3 sektor dengan pertumbuhan positif tertinggi di antara 17 sektor penyumbang PDB. Sektor-sektor tersebut adalah pertanian, kehutanan dan perikanan menyumbang 16,2 %, perdagangan 3, % dan penyediaan air bersih, pengolahan limbah, limbah dan daur ulang 1,28%. (Gambar 1).

Tabel 1. Pertumbuhan dan Sector Utama Contributor PDB Indonesia Tahun 2019 dan 2020

Uraian	Triwulan IV-2019	Triwulan I-2020	Triwulan II-2020
A. Pertumbuhan (y-on-y)	4,97%	2,97%	-5,32%
B. Sektor yang Memiliki Kontraksi Tertinggi	1. Jasa lainnya (10,78%) 2. Jasa Perusahaan (10,49%) 3. Infokum (9,71%)	1. Jasa keuangan asuransi (10,67%) 2. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial (10,39%) 3. Infokum (9,81%)	1. Transportasi dan perdagangan (-30,84%) 2. Penyedia akomodasi dan makan minum (-22,02%) 3. Industri pengolahan (-6,19%)

C. Sumber pertumbuhan (y-on-y)	1. Industri Pengolahan (0,80%)	1. Infokum (0,53%)	1. Infokum (0,58%)
	2. Perdagangan (0,61%)	2. Jasa asuransi (0,44%)	2. Pertanian, kehutanan, dan perikanan (0,29%)
	3. Konstruksi (0,58%)	3. Industri pengolahan (0,29%)	3. Real estat (0,07%)

Gambar 1. PDB Per Sektor Pada Triwulan II-2020 (q-to-q)



Sumber : BPS (2020)

Inflasi

Banyak kerusakan yang disebabkan oleh COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian Indonesia, dan pembangunan ekonomi suatu negara terutama ditujukan untuk memastikan kesejahteraan rakyatnya melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang adil. Hal ini sangat berbeda dengan situasi di Indonesia pada tahun 1997/1998, dimana krisis nilai tukar awal berubah menjadi krisis perbankan, hingga menjalar menjadi krisis politik dan sosial yang sangat besar pengaruhnya terhadap rakyat Indonesia. Tingginya tingkat inflasi kemudian membuat daya beli masyarakat menurun, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Perubahan jumlah uang dapat mempengaruhi tingkat bunga dan fungsi konsumsi, sehingga jumlah uang menyebabkan perubahan permintaan agregat.

Contohnya adalah pedagang yang sering berjualan di tempat ramai seperti pasar yang kini tidak berjualan lagi karena karena pasar saat ini di tutup untuk mengurangi penyebaran virus corona. Oleh karena itu, para pebisnis tidak memiliki pendapatan yang stabil karena orang harus terus menghidupi dirinya sendiri. Dengan adanya covid19 ini, masyarakat hampir tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, jadi bagaimana kita bisa membantu mereka yang saling menguntungkan, bisa membantu mereka yang membutuhkan. Covid19 berdampak negatif bagi perekonomian masyarakat Indonesia

Sistem ekonomi adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mendistribusikan sumber dayanya kepada individu dan organisasi di suatu negara tersebut. Namun sejak pandemi ini, negara mengalami krisis ekonomi yang dinilai lebih lemah dari tahun-tahun sebelumnya,

bahkan menurut pernyataan Menteri Keuangan, pertumbuhan ekonomi bisa turun hingga 2,5% hingga 0%, yang bisa terjadi ketika strategi hedging yang baik dan tepat tidak diterapkan. Untuk mengatasinya, dan sekarang seluruh negeri telah menambah perawatan intensif untuk 20 tenaga kesehatan dan jumlah bidang medis mencapai 6,1 triliun dan pada saat ini dan itu menjadi perhatian 'ekonomi global'. Dalam pembicaraan dengan gubernur bank dan menteri keuangan ASEAN, termasuk negara-negara ASEAN, menteri mengatakan bahwa Covid19, termasuk ekonomi nasional, dipertaruhkan dan sekarang kita fokus pada kesehatan. Penting, tetapi sektor lain juga diperhatikan dan tidak ditinggalkan karena saling mendukung. Untuk pertama kalinya sejak Covid19, Indonesia akan menjadi negara Asia pertama yang menerbitkan obligasi global (sertifikat utang), yang bertujuan untuk menjaga pembiayaan yang aman dan meningkatkan cadangan devisa bank-bank Indonesia. (Hanoatubun, 2020).

Berikut ini tabel perkembangan inflasi di Indonesia sebelum pandemi Covid19 tahun 2019 dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2020:

Tabel 2. Perkembangan Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2019

Tanggal	Data Inflansi
Januari	2.81%
Februari	2.57%
Maret	2.48%
April	2.83%
Mei	3,32%
Juni	3,28%
Juli	3,32%
Agustus	3,49%
September	3.39%
Oktober	3,13%
November	3%
Desember	2.72%

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Tabel 3. Perkembangan Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2020

Tanggal	Data Inflansi
Januari	2.68%
Februari	2.98%
Maret	2.96%
April	2.67%
Mei	2,19%
Juni	1,96%
Juli	1,54%
Agustus	1,32%
September	1,42%
Oktober	1,44%
November	1,59%
Desember	1,69%

Sumber: Bank Indonesia, 2020

SIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif ini disebabkan oleh pertumbuhan beberapa sektor usaha, di antaranya sektor jasa keuangan dan asuransi tumbuh 10,67%, diikuti oleh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,39%, dan sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 9,81%. Pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat roda perekonomian hampir terhenti. Laju pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak 2001, jauh lebih tinggi dari perkiraan Kementerian Keuangan Indonesia dan Bank Indonesia (Maryanti, Netrawati, and Faezal 2019) yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi 4% hingga 5% pada triwulan I-2020. Sementara itu, selama masa pandemi (triwulan kedua 2020), industri utama yang menyebabkan ekonomi nasional menyusut adalah transportasi dan penyimpanan (30,84%), diikuti oleh akomodasi dan katering, dan manufaktur, masing-masing 11,02% dan 6,19%. Di masa pandemi, triwulan pertama dan kedua tahun 2020, industri informasi dan komunikasi merupakan industri yang sangat tangguh karena masih menjadi salah satu penyumbang PDB nasional. Berdasarkan sumber pertumbuhan, BPS (2020b) melaporkan bahwa dampak pandemi Covid19 pada triwulan II-2020 telah menyebabkan perubahan sumber pertumbuhan ekonomi. Banyak kerusakan yang disebabkan oleh COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian Indonesia, dan pembangunan ekonomi suatu negara terutama ditujukan untuk memastikan kesejahteraan rakyatnya melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang adil. Untuk mengatasinya, dan sekarang seluruh negeri telah menambah perawatan intensif untuk 20 tenaga kesehatan dan jumlah bidang medis mencapai 6,1 triliun dan pada saat ini dan itu menjadi perhatian 'ekonomi global'. Dalam pembicaraan dengan gubernur bank dan menteri keuangan ASEAN, termasuk negara-negara ASEAN, menteri mengatakan bahwa Covid19, termasuk ekonomi nasional, dipertaruhkan dan sekarang kita fokus pada kesehatan.

BIBLIOGRAFI

- [BI] Bank Indonesia. 2020. Sinergi, transformasi, dan inovasi menuju Indonesia maju. Laporan Perekonomian Indonesia Maret 2020. Jakarta (ID): Bank Indonesia.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020a. Berita resmi statistik No. 17/02/Th. XXIV, 5 Februari 2020. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020b. Berita resmi statistik No 64/08/Th.XXII, 5 Agustus 2020. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik.(n.d.). Retrieved March 11, 2021, from <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html>
- Bank Indonesia, April 2020, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia
- Bank Indonesia. (n.d.). Retrieved March 26, 2021, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- AlAli, Musaed S. 2020. "Risk Velocity and Financial Markets Performance: Measuring the Early Effect of COVID-19 Pandemic on Major Stock Markets Performance." *International Journal of Economics and Financial Research* 6(64): 76–81.
- Majidah, Laila, Imawati Yousida, and M. Zaidan Abdurakhman. 2021. "Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Issn Online 2615-2134." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Binis Issn Online* 7(1): 2615–2134.

- Maryanti, Sri, Iga Oka Netrawati, and Faezal Faezal. 2019. "Menggerakkan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Dan Industri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat." *Media Bina Ilmiah* 14(4): 2321.
- Shidiq, Umar, and Miftachul Choiri. 2019. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling* *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI KELURAHAN
TANJUNG PURA**

Fadia Salsabila Rahmawan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **09 Desember 2021**

Direvisi **16 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

Fadiasalsabila2000@gmail.com

ABSTRACT

The Corona virus pandemic, also known as Covid-19, shook people all across the world in 2020, having a significant impact on people's lives and causing terror. The purpose of this paper is to look into the effect of Covid-19 on unemployment in Tanjung Pura community. Qualitative approaches and library research were employed as research methodologies. Secondary data in the form of scientific publications with literature reviews or literature reviews was employed in this investigation. The findings of the study suggest that the Covid-19 epidemic has had a significant impact on the unemployment rate. The PSBB or Lockdown was implemented as a kind of government anticipation to ensure that there would be no further contagion, but it has had an impact on economic growth, one of which being a rise in the unemployment rate.

Keyword– Pandemi, Covid-19, Unemployment

ABSTRAK

Pada tahun 2020, masyarakat di seluruh dunia diguncang oleh adanya pandemi virus Covid-19 yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan menimbulkan kepanikan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pengangguran di Kelurahan Tanjung Pura. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan penelitian kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa jurnal ilmiah dengan literatur review atau injauan Pustaka. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dampak Pandemi Covid-19 sangat jelas mempengaruhi tingkat pengangguran. Peningkatan pengangguran ini dikarenakan adanya pemberlakuan PSBB atau Lockdown sebagai bentuk antisipasi pemerintah agar tidak terjadi lagi penularan yang semakin meluas namun pada kenyataannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi salah satunya peningkatan angka pengangguran.

Kata Kunci – Pandemi, Covid-19, Pengangguran

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 sudah banyak terjadi bencana alam mulai dari banjir, puting beliung, tanah longsor, erupsi gunung, gempa bumi dan pada bulan maret 2020 dikejutkan dengan adanya Pandemi Covid-19 pada awal mula terdeteksi di Wuhan, China, yang menyebar hampir ke seluruh dunia (Syahrial 2020).

Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan Covid-19 membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya dengan pemberlakuan PSBB (Karyono, Rohadin, and Indriyani 2020). Adanya kebijakan PSBB bertujuan untuk membatasi aktivitas tertentu penduduk di daerah yang diduga terinfeksi penyakit atau daerah yang tercemar untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit Covid-19 (Rahman 2021). Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai Covid19. Dimana seseorang perlu menjaga jarak dengan manusia minimal 2 meter serta tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain (Putri 2020).

Akibat terjadinya pandemi Covid-19 dan diberlakukannya kebijakan PSBB ini, Indonesia banyak mengalami penurunan pendapatan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi salah satunya di daerah Kelurahan Tanjung Pura. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, mau tidak mau banyak beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 bahkan banyak para pedagang tidak bisa berjualan karena kebijakan PSBB. Hal ini menimbulkan banyak masyarakat menjadi pengangguran karena adanya Pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 berimbas pada semua sektor ekonomi seperti sektor pertanian, sektor pariwisata, sektor pertambangan dan penggalian, sektor transportasi dan komunikasi, sektor keuangan dan sebagainya (Santosa Agung and Erna Susilawati 2021).

Sektor-sektor yang mungkin masih menyerap tenaga kerja di masa pandemi ini adalah sektor pengolahan, jasa pendidikan, informasi dan komunikasi, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta jasa keuangan dan asuransi (Basmar, Iii, and Basmar 2021). Sedangkan, menurut Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) tahun 2020, sektor yang banyak kehilangan pekerjaan adalah perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi (Krisnandika, Aulia, and Jannah 2021).

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama dan melakukan analisis data bahkan setelah pengumpulan data, adalah kebenaran empiris dan logis (Zuchdi, 2019). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada pada objek penelitian atau data hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya (Budiman, Erwin, Sifrid Pangemanan 2014). Sedangkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu studi yang diperoleh dari berita online, buku-buku karya ilmiah, tesis, internet dan sumber lainnya (Sumarni 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadirnya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada negara kita Indonesia khususnya di sektor ekonomi, bahkan bisa dikatakan di masa pandemi ini ekonomi Indonesia mengalami krisis. Bahkan, dalam hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Pura menunjukkan

mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan pertumbuhan angka pengangguran di masa pandemi cukup meningkat (Jalil, M, and Kasnelly 2020). Untuk di daerah Kelurahan Tanjung Pura di Kabupaten Langkat mengungkapkan terkonfirmasi meninggal dunia yang terpapar virus Corona tahun 2021 sudah mencapai 329 orang dan terus semakin bertambah dari hari ke hari. Selain itu, dilaporkan juga yang saat ini sedang dirawat di berbagai rumah sakit rujukan yang ada di daerah Kabupaten Langkat yang terdapat 258 orang. Sedangkan yang mengalami sembuh setelah mendapatkan perawatan dan penanganan medis di berbagai rumah sakit tersebut sekitar 2.187 orang. Akibat Pandemi ini, banyak pabrik dan departemen lain mengalami kesulitan dikarenakan pemerintah menutup semua aktivitas luar ruangan untuk mencegah penyebaran virus ini. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) memperkirakan ada kenaikan tingkat pengangguran sebesar 1,02 persen dibanding tahun sebelumnya dan diperkirakan ada sekitar 2.774 orang penduduk usia kerja yang terdampak Pandemi di Kelurahan Tanjung Pura. Salah satu dampak dari penyebaran virus Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 dan selama tahun 2020 adalah banyaknya pekerja yang kehilangan pekerjaannya. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pengangguran yang bertambah pada tahun 2020, yaitu dari 5,30 persen menjadi 7,02 persen. Selain itu, Pengangguran mempunyai dampak yang berimbas pada perekonomian maupun kehidupan masyarakat sebagai berikut:

1. Dampak Bagi Perekonomian

- Penurunan pendapatan rata-rata penduduk perkapita
- Penurunan penerimaan pemerintah dari sektor pajak
- Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan pemerintah
- Menambah hutang negara

2. Dampak Bagi Masyarakat

- Dapat Menghilangkan keterampilan seseorang karena kemampuan yang tidak digunakan
- Menimbulkan ketidakstabilan politik dan sosial
- Pengangguran adalah beban psikis dan psikologis bagi si penganggur ataupun keluarga
- Dapat memicu terjadinya aksi kriminalitas atau kejahatan

Dari hasil analisis dampak di atas, sudah seharusnya pemerintah mempersiapkan strategi jitu dalam menangani dampak pandemi yang mempengaruhi berbagai sektor-sektor ekonomi. Pemerintah berkewajiban mengembalikan stabilitas ekonomi nasional agar pertumbuhan angka pengangguran tidak lagi mengalami kenaikan. Menurut Kemenaker (Kementerian Tenaga Kerja), ada tiga langkah strategis untuk mengatasi pengangguran di masa pandemi Covid-19:

- Pertama, Kemenaker tetap melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas melalui program BLK (Balai Latihan Kerja) Tanggap Covid-19.
- Kedua, program pengembangan perluasan kesempatan kerja bagi pekerja atau buruh yang terdampak Covid-19 berupa program padat karya dan kewirausahaan.
- Ketiga, Kemenaker juga telah membuka layanan informasi, konsultasi, dan pengaduan bagi pekerja atau buruh untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan (CNBC Indonesia, 2020).

Adapun juga, solusi yang bisa dilakukan agar pengangguran tidak meningkat pesat ialah:

- a. Mengoptimalkan program kartu Pra-Kerja di mana program ini dapat menjadi basis untuk membenahi data pengangguran sehingga dapat dijadikan sebagai basis data pengangguran yang real time, yang dapat dijadikan sebagai basis kebijakan-kebijakan dibidang ketenagakerjaan, seperti memberikan sejenis unemployment benefit baik berbentuk bantuan untuk mendapatkan pekerjaan. Apalagi sasaran kartu Pra-Kerja sebanyak 5,6 juta orang, setara dengan 80% angka pengangguran yang mencapai 7 juta orang. Dengan adanya program ini diharapkan memberikan kesempatan baru kepada mereka yang belum memiliki pekerjaan yang juga terdampak dari adanya Covid-19 agar bisa memiliki keterampilan khusus yang bisa berguna dalam meningkatkan taraf hidup atau mungkin juga bisa bermanfaat untuk mengembangkan bisnis dan membuka lapangan kerja baru.
- b. Mengusahakan dan dan mengupayakan agar pandemi ini cepat berlalu sehingga keadaan bisa kembali seperti semula, perusahaan-perusahaan dapat beroperasi kembali, orang-orang tidak takut lagi untuk berusaha, karyawan-karyawan yang sudah di PHK ditarik kembali bukan mencari pekerja-pekerja lain apalagi dari luar negeri atau pekerja asing.
- c. Mendorong kepada dunia usaha melalui pemberian insentif agar mereka mengoptimalkan alternatif-alternatif untuk mempertahankan tenaga kerja mereka. Beberapa alternatif ini termasuk mengurangi jam kerja dan hari kerja, mengurangi shift dan lembur, memotong upah, dan menunda tunjangan dan penghargaan.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa penyebab meningkatnya pengangguran di kelurahan Tanjung Pura ini semua berawal dari adanya pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, yang kemudian sebagai tanggapan pemerintah atas pandangan tersebut maka pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB dengan membatasi sejumlah kegiatan publik. Dari kebijakan tersebut membuat kegiatan ekonomi menjadi terhambat yang mengakibatkan banyak pedagang yang mengeluhkan pendapatan mereka karena mengalami penurunan sedangkan barang dagangannya masih menumpuk dan akses dalam pengiriman barang dagangan untuk ke pasar terhambat sejak adanya kebijakan PSBB berlangsung.

Dari pembahasan di atas juga ada pihak-pihak yang bekerja keras untuk mengatasi masalah meningkatnya pengangguran, dari berbagai pihak seperti ada pembahasan dari pihak pemerintah dengan kemenaker yang mana langkah strategis untuk mengatasinya yaitu: Pertama, Kemenaker melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas melalui program tanggap Covid-19. Langkah kedua, program pengembangan perluasan kesempatan kerja bagi pekerja atau buruh terdampak Covid-19 berupa program padat karya dan kewirausahaan. Dan yang ketiga dimana kemenaker juga telah membuka layanan informasi konsultasi dan pengaduan bagi karyawan perusahaan atau karyawan keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, solusi yang bisa dilakukan agar pengangguran tidak meningkat pesat yaitu mengoptimalkan program kartu pra kerja karena dengan adanya program ini diharapkan akan memberikan kesempatan baru kepada mereka yang belum memiliki pekerjaan yang juga dampak dari adanya Covid-19.

BIBLIOGRAFI

Basmar, Edwin, Carl M Campbell Iii, and Erlin Basmar. 2021. "BANK CREDIT IN

FINANCIAL CYCLE IN INDONESIA.” 00(00): 24–29.

- Budiman, Erwin, Sifrid Pangemanan, and Steven Tangkuman. 2014. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pt. Hasjrat Multifinance Manado 2012.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(1): 411–20.
- jalil, abdul, fahri M, and sri kasnelly. 2020. “Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19).” 2(pengangguran akibat covid 19): 45–60.
- Karyono, Karyono, Rohadin Rohadin, and Devia Indriyani. 2020. “Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 2(2): 164.
- Krisnandika, Verina Ruth, Darlin Aulia, and Luluul Jannah. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5(3): 720–29.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2): 705.
- Rahman, Khairul. 2021. “Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia.” *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan* 4(1): 55–68.
- Santosa Agung, Johan, and Cicilia Erna Susilawati. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* VOLUME 8 NO. 2(2): 581–92.
- Sumarni, Yenti. 2020. “Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis.” *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2(1): 46–58.
- Syahrial. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja.” *Jurnal Ners* 4(2): 21–29.

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**SETTING RELAI DIFFERENSIAL PADA TRANSFORMATOR DAYA
150KV GARDU INDUK PONDOK INDAH MENGGUNAKAN PROTOCOL
COMMUNICATIONS MODBUS**

M. Munawir Lasiyono

Universitas Islam Indonesia

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **09 Desember 2021**

Direvisi **14 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

mmunawirlasiyono@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Transformers in power systems require different types of protection. This protection is provided by various types of relays, both electromagnetic and static. In general, transformer protection serves to protect the transformer in the event of a disturbance, so that the transformer can be avoided from damage. The relay that will be used to protect the transformer is a differential relay. This relay works when there is a difference in the current of the Current Transformer [CT] on the primary and secondary sides. If the fault occurs outside the protection zone, the relay will not work. The method used in this research is R&D (Research and Development), namely research and development methods, research and development methods are research methods used to produce certain products, and test the effectiveness of these products. An evaluation of the differential relay setting on a 150kV power transformer has been carried out at the Pondok Indah Substation using the Modbus Communications Protocol, where the settings in the field and from the results of calculations using the Micom 632 differential relay are obtained: for the calculation results of $I_{diff} = 0.39$ and $I_{diff\ max} = 8.07$ while the actual setting in the field is $I_{diff} = 0.3$ and $I_{diff\ max} = 8$. The difference in value between the actual setting and the calculation results is I_{diff} by 30%, and $I_{diff\ max}$ 0.87% is still within the allowed interval. Setting using the modbus communications protocol has advantages, including reducing wiring, making troubleshooting or interference easier, reducing the possibility of human-error errors in the configuration process, and making it easy to make changes.

Keywords – Relay, Differential, Transformer, Modbus, CT.

ABSTRAK

Transformator dalam sistem tenaga membutuhkan tipe proteksi yang berbeda-beda. Proteksi ini disediakan oleh berbagai jenis relai, baik elektromagnetik maupun statis. Secara umum proteksi transformator berfungsi untuk memproteksi transformator apabila

terjadi gangguan, sehingga transformator dapat terhindar dari kerusakan. Relai yang akan digunakan untuk memproteksi transformator adalah relai differensial. Relai ini bekerja apabila terdapat perbedaan arus *Current Transformer* [CT] sisi primer dan sisi sekunder. Apabila gangguan terjadi di luar zona proteksi, relai tidak akan bekerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development) yaitu metode penelitian dan pengembangan, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Telah dilakukan evaluasi terhadap setting relai differensial pada transformator daya 150kV, pada Gardu Induk Pondok Indah menggunakan *Protocol Communications Modbus*, dimana setting di lapangan dan dari hasil perhitungan dengan menggunakan relai differensial Micom 632 di dapat : untuk hasil perhitungan sebesar $I_{diff} = 0,39$ dan $I_{diff\ max} = 8,07$ sedangkan setting aktual di lapangan sebesar $I_{diff} = 0,3$ dan $I_{diff\ max} = 8$. Perbedaan nilai antara setting aktual dengan hasil perhitungan adalah sebesar I_{diff} sebesar 30%, dan $I_{diff\ max}$ 0,87% masih berada dalam interval yang diizinkan. Setting dengan menggunakan protocol communications modbus mempunyai kelebihan antara lain mengurangi pengkabelan, pencarian masalah atau gangguan menjadi lebih mudah, mengurangi kemungkinan kesalahan human-error dalam proses konfigurasi bisa ditekan dan mudah untuk melakukan perubahan.

Kata Kunci – Relai, Differensial, Transformator, Modbus, CT.

PENDAHULUAN

Kehandalan sistem tenaga listrik untuk dapat menyalurkan listrik kepada konsumen mempunyai peranan yang sangat penting, kehandalan tenaga listrik dapat terlihat ketika terjadi gangguan yang dapat menyebabkan terganggunya penyaluran energi listrik ke konsumen, oleh karena itu sistem proteksi harus memenuhi persyaratan diantaranya: Sensitif, dapat diandalkan cepat dan selektif.

Transformator merupakan peralatan yang sangat vital dalam penyaluran energi listrik langsung ke konsumen baik konsumen tegangan tinggi, tegangan menengah maupun tegangan rendah (Dasman and Handayani 2017). Untuk menjaga keamanan pada transformator ini dapat dilakukan dengan memasang berbagai macam sistem pengaman, salah satunya adalah pengaman relai differensial (Willy BS, Pumomo 2020). Karena sangat pentingnya pengamanan transformator daya, maka relai differensial perlu dievaluasi, terutama terhadap angka penyetingannya (Liem Ek Bien 2007).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development) yaitu metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut (Sri Haryati 2012)(Anggoro 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Transformator

Pada perhitungan penulisan ini, peralatan yang digunakan adalah MICOM P632. Berikut adalah hasil perhitungan setting relai differensial untuk proteksi transformator daya 60MVA, Dalam perhitungan ini data yang diperoleh adalah data transformator yang terdapat pada Gardu Induk Pondok Indah yang digunakan untuk penyetingan relai differensial.

Tabel 1 Data Transformator PLN GI Pondok Indah :

Item	Unit	Deskripsi
Nomor Peralatan		Transformator Daya
Deskripsi Peralatan		Transformator untuk Distribusi
Tegangan Nominal	Kv	150 / 20
Daya Nominal	MVA	60
Impedansi	%	12.5
Arus Gangguan	Imaks / Inmaks	5.41
Jenis Tap		OLTC
CT Ratio pada lilitan HV	A	300 / 1
CT Ration sisi netral pada lilitan HV	A	300 / 1
CT Ratio pada lilitan LV	A	2000 / 5

2. Perhitungan Penyetingan Relai Differensial Secara Manual

Setting relai differensial MICOM P632 digunakan untuk proteksi transformator differensial. Objek utama yang dilindungi adalah transformator, dan setting aktual di lapangan telah di set aktif, Perhitungan setting rele differensial dengan menggunakan tegangan rata-rata pada kumparan 150 Kv dengan detail perhitungan sebagai berikut (Harsono 2014):

a. Perhitungan Tegangan Maksimum

Dikarenakan telah ditentukan besarnya persentase tapping posisi maksimum untuk transformator yang digunakan yaitu 10,5%.

$$\begin{aligned}
 U_{\max} &= U_n + (U_n \times OLTC_{\max}) \\
 &= 150kV + (150kV \times 0,105) = 165,75kV
 \end{aligned}$$

b. Perhitungan Tegangan Minimum

Untuk sementara itu untuk besarnya tapping posisi minimum untuk transformator yang digunakan, juga telah ditetapkan dari pabrikan transformator tersebut yaitu sebesar 7 %.

$$\begin{aligned} U_{\min} &= U_n - (U_n \times OLTC_{\min}) \\ &= 150kV - (150kV \times 0,07) = 139,5kV \end{aligned}$$

c. Perhitungan Tegangan Nominal

$$\begin{aligned} U_n &= 2 \times \frac{U_{\max} \times U_{\min}}{U_{\max} + U_{\min}} \\ &= 2 \times \frac{165,75 \times 139,5}{165,75 + 139,5} = 151,49kV \end{aligned}$$

d. Perhitungan Arus Nominal Rata - Rata

$$\begin{aligned} I_{n0} &= \frac{S_s}{\sqrt{3} \times U_n} \\ &= \frac{60.000KVA}{\sqrt{3} \times 151,49KV} = 228,66A \end{aligned}$$

e. Perhitungan $F_{adaptasi}$ CT di sisi Primer Dan Sekunder

Untuk relai diferensial jenis MICOM P632 diperlukan persyaratan nominal CT (current transformer) yang memenuhi standar yaitu sebesar $0,2 < F_{adaptasi} < 4$ untuk itu dari data yang telah diperoleh di atas dapat dilakukan pengecekan apakah transformator telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

$$F_{adaptasi} = \frac{I_{nCT\ primer}}{I_{nCT\ sekunder}} \times \frac{\sqrt{3} \times U_n}{S_n\ max} \times I_{\text{sekunder}}$$

Pada tabel data 1, transformator yang dijadikan acuan perhitungan menggunakan CT Ratio 300/1 pada sisi primer 2000/5 pada sisi sekunder, maka untuk pengecekan $F_{adaptasi}$ dapat diperoleh sebagai berikut :

$$F_{adaptasi\ primer} = \frac{300}{1} \times \frac{\sqrt{3} \times 151,49KV}{60.000KVA} \times 1A = 1,31$$

$$F_{adaptasi\ sekunder} = \frac{2000}{5} \times \frac{\sqrt{3} \times 20KV}{60.000KVA} \times 5A = 1,15$$

Dari perhitungan $F_{adaptasi\ primer}$ adalah sebesar 1,31 $F_{adaptasi\ sekunder}$ adalah sebesar 1,15 keduanya masih memenuhi persyaratan untuk $F_{adaptasi}$ rele diferensial jenis MICOM P632 yaitu

$$0,2 < F_{adaptasi} < 4$$

f. Perhitungan Penyetingan Pick Up Relai Differensial

$$I = 0,3 \times I_n$$

$$= 0,3 \times 300 \quad (\text{Pada sisi primer})$$

$$= 90 A$$

g. Perhitungan Aktual Penyetingan Relai Differensial

$$I_{diff} = \frac{I}{I_{n0}}$$

$$= \frac{90 A}{228,66 A} = 0,39$$

h. Perhitungan Ambang Batas Titik Tertinggi Arus Gangguan

$$I_{3\phi_{max}} = \frac{1}{\%impedansi} \times \frac{P_n}{\sqrt{3} \times V_n}$$

$$= \frac{1}{0,125} \times \frac{60.000 KVA}{\sqrt{3} \times 150 KV} = 1847,52 A$$

i. Perhitungan Penyetingan Tertinggi Maksimum Aktual Relai Differensial

$$I_{diff_{max}} = \frac{I_{3\phi_{max}}}{I_{n0}}$$

$$= \frac{1847,52}{228,66} = 8,07$$

3. Penyetingan Aktual Dengan Modbus Yang Terpasang

Dari data yang terdapat pada table 4.2 di bawah ini, diketahui beberapa parameter yang terdapat di lapangan yang menjadi bahan perhitungan yaitu :

- a. Nilai arus differensial pada alamat 72.145 adalah sebesar 0,3
- b. Nilai arus differensial maksimum pada alamat 72.146 adalah sebesar 8
- c. CT Ratio yang digunakan untuk CT1 300/1 dan CT2 2000/5

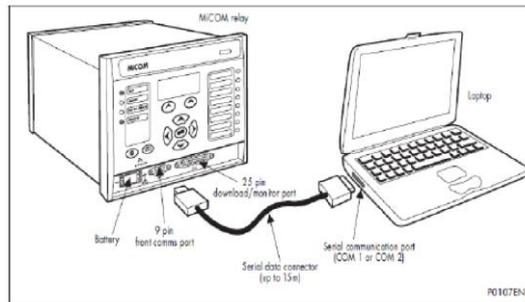
Tabel 2. Data Aktual Penyetingan Standar Micom P632 Di Gardu Pondok Indah Dengan Modbus.

No	Setting Title	Setting Option	Setting	Default	Comments
1	I-DIFF>	I/Ino	0,30 I/Ino	0,30 I/Ino	Pickup Value of Differential Current
2	I-DIFF>>	I/Ino	8. I/Ino	8. I/Ino	Pickup Value of High Set Trip

JENIS RELAI	TIPE	EVALUASI PLN P32				
Differensial	MCCOM P632	Address	Group	Description	Active value	
Tuto		/Parameters/Conf@parameters/DIFF				
		90.07	DIFF	Function group DIFF	With	
		/Parameters/Conf@parameters/REF_1				
		90.07	REF_1	Function group REF_1	Without	
		/Parameters/Conf@parameters/REF_2				
		90.08	REF_2	Function group REF_2	Without	
		/Parameters/Conf@parameters/CTS				
		90.07	CTS	Function group CTS	Without	
		/Parameters/Function@parameters/MAIN/MAIN				
		5.05	MAIN	Protection enabled	Yes (on)	
		10.03	MAIN	Normal freq. from	50 Hz	
		10.049	MAIN	Thresh. eq. factor	A-B-C	
		10.05	MAIN	Ignom. C. L. Inom. end a	500 A	
		10.051	MAIN	Ignom. V. Inom. end b	2000 A	
		10.052	MAIN	Ignom. V. Inom.	150,0 kV	
		10.054	MAIN	Ignom. device. end a	0 A	
		10.055	MAIN	Ignom. device. end b	0 A	
		10.059	MAIN	Ignom. V. I. spec.	100 V	
		/Parameters/function@parameters/general functions/MAIN				
		10.017	MAIN	Ignom. prim. end a	150,0 kV	
		10.018	MAIN	Ignom. prim. end b	20,0 kV	
		/Parameters/function@parameters/general functions/DIFF				
		10.05	DIFF	Source enable Logic	Yes	
		10.010	DIFF	Reference power Sref	60,0 MVA	
		/Parameters/function@parameters/parameter settings/DIFF				
		72.152	DIFF	Enable	PS1	Yes
		72.151	DIFF	Yes. ar. end a-b	PS1	0
72.142	DIFF	ENFE	PS1	0,30 Inof		
72.143	DIFF	ENFE>	PS1	8,0 Inof		
72.144	DIFF	ENFE>>	PS1	blocked		
72.145	DIFF	ENFE>>>	PS1	0,3		
72.146	DIFF	ENFE>>>>	PS1	8,0		
72.147	DIFF	ENFE>>>>>	PS1	8,0 Inof		
72.148	DIFF	ENFE>>>>>>	PS1	Phase-selective		
72.149	DIFF	ENFE>>>>>>>	PS1	10%		
72.150	DIFF	ENFE>>>>>>>>	PS1	Yes		
72.156	DIFF	ENFE>>>>>>>>>	PS1	Yes		
72.158	DIFF	ENFE>>>>>>>>>>	PS1	Yes		
72.159	DIFF	ENFE>>>>>>>>>>>	PS1	30%		
10.162	DIFF	ENFE>>>>>>>>>>>>	PS1	0,30 In		
72.160	DIFF	ENFE>>>>>>>>>>>>>	PS1	Yes		

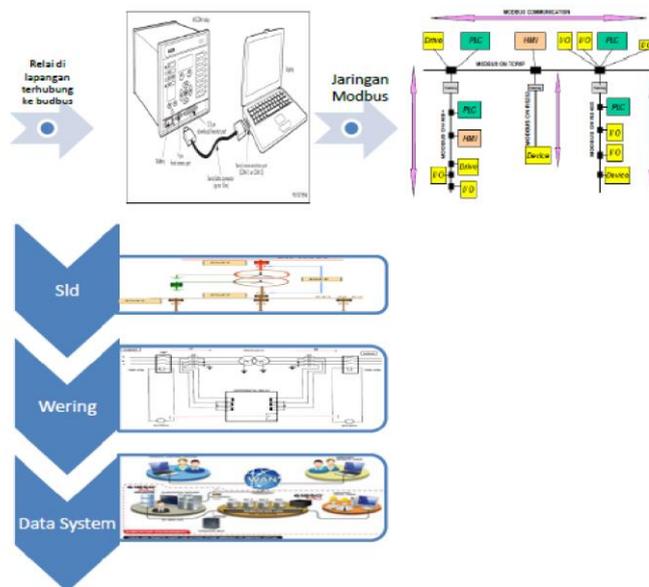
Penyetelan menggunakan modbus :

Pada port komunikasi depan disediakan oleh konektor D-type 9-pin yang terletak di bawah bagian bawah berengsel penutup. Ini menyediakan EIA (RS) 232 komunikasi data serial dan dimaksudkan untuk digunakan dengan PC lokal ke relay seperti yang ditunjukkan pada Gambar dibawah ini. Port depan dirancang untuk digunakan dengan program pengaturan estafet MICOM S1 yang merupakan Windows 7 (Vijayan and Padma 2013)(Rizki 2021).



Gambar 1 : Penyetelan menggunakan modbus

Gambar 2 di bawah ini Alur kerja relai differensial :



Gambar 2 : Alur kerja relai differensial

Keterangan:

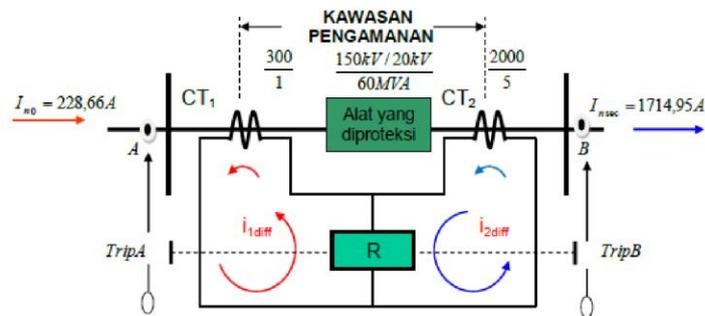
Setting di lapangan menggunakan modbus, yang terhubung ke jaringan menggunakan RS 232, akan memberikan perintah bekerja, jika $i_1 \neq i_2$ pada wiring, melalui modbus yang telah terhubung, dimana akan terlihat dalam data system atau pada ruang kontrol, relai tidak akan bekerja jika $i_1 = i_2$, yang berarti 0, bekerja jika $i_1 \neq i_2$, yang berarti ($\Delta I \neq 0$) akan memberikan perintah dan memutuskan PMT(Wahid, Imaduddin, and Bachrudin 2020) (da Conceicao, Angelito, Wiwik Handajadi 2018).

4. Analisis Perbandingan Data Aktual Dengan Modbus, Hasil Perhitungan Dan Pembuktian.

Pada hasil perhitungan yang telah dibahas sebelumnya, nilai-nilai yang diperoleh dapat disimulasikan ke dalam suatu sistem rangkaian listrik dalam dua kondisi yaitu sebagai berikut :

a. Pembuktian pada kondisi normal

Gambar 3 di bawah ini adalah pembuktian pada saat kondisi normal pada pengamanan transformator menggunakan relai differensial.



Gambar 3. Pembuktian pada kondisi normal

$$I_{n\text{secondary}} = \frac{150kV}{20kV} \times 228,66A = 1714,95A$$

$$i_{1\text{diff}} = \frac{228,66A}{300A} = 0,762$$

$$i_{2\text{diff}} = \frac{1714,95A}{2000A} = 0,857$$

$$i_{1\text{diff}} = 0,762 \text{ dan } i_{2\text{diff}} = -0,857$$

$$i_{\text{diff}} = | i_{1\text{diff}} + i_{2\text{diff}} |$$

$$i_{\text{diff}} = | 0,762 - 0,857 | = 0,1$$

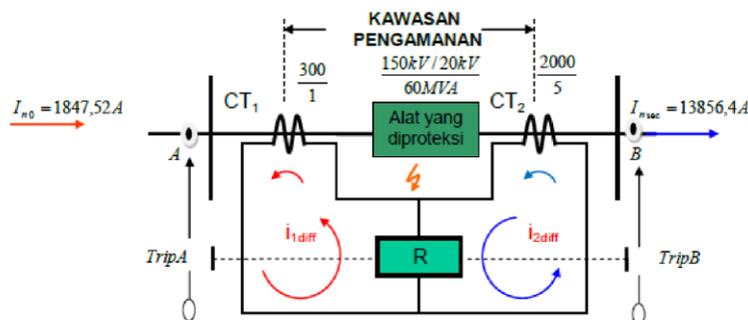
* (Karena arah yang ditunjukkan oleh tanda panah menghadap ke bawah maka nilai yang diperoleh bernilai negatif).

Relai tidak akan bekerja karena perbedaan arus yang terjadi hanya sebesar 0,1

kearah $i_{2\text{diff}}$ sementara agar relai dapat berfungsi perbedaan arus minimum adalah 0,39 dari data perhitungan untuk nilai i_{diff} batas minimum.

b. Pada kondisi gangguan hubung singkat

Gambar 4 di bawah ini adalah pembuktian pada saat gangguan hubung singkat di daerah pengamanan pada pengamanan transformator menggunakan relai differensial.



Gambar 4. Pada kondisi gangguan hubung singkat di daerah pengamanan

$$I_{\text{secondary}} = \frac{150kV}{20kV} \times 1847,52A = 13856,4A$$

$$i_{\text{diff}} = \frac{1847,52A}{300A} = 6,15$$

$$i_{2\text{diff}} = \frac{13856,4A}{2000A} = 6,92$$

$$i_{1\text{diff}} = 6,15 \text{ dan } i_{2\text{diff}} = -6,92$$

$$i_{\text{diff}} = | i_{1\text{diff}} + i_{2\text{diff}} |$$

$$i_{\text{diff}} = | 6,15 - 6,92 | = 0,77$$

* (Karena arah yang ditunjukkan oleh tanda panah menghadap ke bawah maka nilai yang diperoleh bernilai negatif).

Relai akan bekerja karena terdapat perbedaan arus sebesar 0,77 ke arah $i_{2\text{diff}}$, nilai tersebut telah melebihi dari nilai yang ditentukan pada hasil perhitungan untuk i_{diff} minimum adalah 0,39.

Dari penjabaran simulasi di atas dapat diketahui bahwa nilai parameter yang telah diperoleh pada hasil perhitungan, dapat juga dipergunakan untuk setting relai differensial yang telah terpasang di lapangan.

1. Analisa data seting rele differensial : Besar setting aktual adalah sebesar $150kV$, sementara dari hasil perhitungan (aktual) didapat sebesar $151,49 kV$. Interval setting tersebut adalah sebesar $0,4.....800,0 kV$, maka besarnya yang didapat dari hasil perhitungan masih dapat digunakan.
2. Analisa data seting Arus relai differensial : Besar arus diferensial yang di setting secara aktual adalah sebesar $0,3 I/I_n0$, sedangkan dari hasil perhitungan diperoleh sebesar $0,39 I/I_n0$.
3. Analisa data setting arus maksimum relai differensial : Besar arus diferensial maksimum adalah sebesar $8, I/I_n0$. Untuk besarnya seting pada aktual, sedang yang didapat dari hasil perhitungan adalah sebesar $8,07 I/I_n0$. Apabila melihat interval yang diizinkan adalah sebesar $0,5.....35,0 I/I_n0$, maka dari itu hasil perhitungan yang diperoleh pun dapat digunakan sebagai data aktual seting di lapangan.
4. Perbandingan seting aktual dan hasil Perhitungan, dari setting dilapangan dan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa perbedaan nilai seting sebagai berikut:

- b. Untuk setting arus differensial minimum I_{diffmin} :

$$\frac{U_{nP} - U_{nA}}{U_{nA}} = \frac{0,39 - 0,3}{0,3} \times 100\% = 30\%$$

- b. Untuk setting arus differensial maksimum I_{diffmax} :

$$\frac{U_{nP} - U_{nA}}{U_{nA}} = \frac{8,07 - 8}{8} \times 100\% = 0,87\%$$

Tabel 3. Perbandingan Aktual Menggunakan Modbus Dan Dengan Hitungan Manual :

No	Parameter	Hitungan	Aktual	Deviasi
1	Nilai Arus Differensial	0,39	0,3	30%
2	Nilai Arus Differensial Max	8,07	8	0,87 %

Nilai differensial yang didapat dari hasil perhitungan adalah 0,39, sedangkan nilai aktual yang terpasang sebesar 0,3, hal ini masih dapat digunakan sesuai interval relai differensial Micom P632, dan didapatkan deviasi sebesar 30%. Sedangkan untuk nilai arus differensial maximum yang didapat dari hasil perhitungan 8,07, sedangkan nilai aktual yang terpasang sebesar 8, hal ini juga masih memenuhi dari kriteria relai itu sendiri, dan deviasi yang didapatkan sebesar 0,87%. Parameter dari hasil perhitungan masih berada di dalam interval yang diizinkan untuk rele jenis MICOM P632.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan antara lain: Nilai Minimum Dan Nilai Maksimum Seting Relai Differensial. Nilai arus differensial aktual adalah sebesar 0,3 sedangkan dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,39. Perbedaan setting selisihnya 30%. Untuk nilai yang diperbolehkan pada hasil perhitungan masih dapat digunakan untuk penyetingan dilapangan dan juga masih terdapat dalam interval yang ditentukan yaitu sebesar 0,05.....3,00 I/In0. Nilai arus differensial maksimum aktual adalah 8, sedangkan dari hasil perhitungan diperoleh 8,07. Perbedaan setting selisihnya 0,87%. Untuk nilai yang diperbolehkan pada hasil perhitungan masih dapat digunakan untuk seting dilapangan dan juga masih terdapat dalam interval yang ditentukan yaitu sebesar 0,5.....35,0 I/In0.

BIBLIOGRAFI

- Anggoro, Bambang Sri. 2015. "Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solvin Guntuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6(2): 121–30.
- da Conceicao, Angelito, Wiwik Handajadi, and Gatot Santoso. 2018. "KOORDINASI SISTEM PENGAMAN PADA JARINGAN TEGANGAN MENENGAH 20KV DI PT. PLN (PERSERO) APJ GEDONG KUNING YOGYAKARTA." *Jurnal Elektrikal* 5(1): 64–71.
- Dasman, Dasman, and Huria Handayani. 2017. "Evaluasi Keandalan Sistem Distribusi 20 KV Menggunakan Metode SAIDI Dan SAIFI Di PT. PLN (Persero) Rayon Lubuk Alung Tahun 2015." *Jurnal Teknik Elektro ITP* 6(2): 170–79.
- Harsono, Hendrawan Dwi. 2014. "Studi Pengaruh Beban Lebih Terhadap Kinerja Relay Arus Lebih Pada Transformator Daya Di Gardu Induk Pedan Menggunakan ETAP." *Jurnal Elektrikal* 1(2): 45–59.
- Liem Ek Bien, Dita Helna. 2007. "STUDI PENYETELAN RELAI DIFERENSIAL PADA TRANSFORMATOR PT CHEVRON PACIFIC INDONESIA." *JETri* 6(2).
- Rizki, Eko Nio. 2021. "Simulasi Modifikasi Konfigurasi Jaringan Spindel Menjadi Loop Tertutup Untuk Meningkatkan Keandalan Sistem Distribusi Menggunakan Software ETAP." *Energi & Kelistrikan* 13(1): 33–39.
- Sri Haryati. 2012. "(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam." *Academia* 37(1): 13.
- Vijayan, Asha, and S Padma. 2013. "Maintaining Voltage Stability in Power System Using FACTS Devices." *International Journal of Engineering Science Invention* 2(2): 20–25.
- Wahid, Abdur Rahman, Ilmi Rizki Imaduddin, and Moh. Bachrudin. 2020. "Perancangan Trip Control Sistem Pada Kwh Meter Pascabayar Menggunakan Sms Gateway." *TESLA: Jurnal Teknik Elektro* 22(2): 192.
- Willy BS, Pumomo, and Erlina Erlina. 2020. "ANALISIS SETTING RELE DIFERENSIAL

PADA TRANSFORMATOR DAYA 60 MVA DI GIS 150 KV JATIWARINGIN.”
[http://156.67.221.169/3113/1/SKRIPSI 201611290 ILHAM MAULANA.pdf](http://156.67.221.169/3113/1/SKRIPSI%201611290%20ILHAM%20MAULANA.pdf).

ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**SISTEM INFORMASI ABSENSI KEPEGAWAIAN
BERBASIS WEB PADA PT PRADA BANGUN PERSADA**

Yusuf Wibisono

STMIK Muhammadiyah Jakarta

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima **06 Desember 2021**

Direvisi **14 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:

yusupwibisono21@gmail.com

ABSTRACT

PT. Prada Bangun Persada is a branch company that has a head office in the Jakarta area which is engaged in the field of Sports Equipment which has staff that must be managed properly. In this management, the company makes an annual performance report, one of which contains a report on staffing. PT. Prada Bangun Persada has several sections in the organizational structure, one of which is the general responsibility section and the finance section. The general responsibility department and the finance department in this company do not yet have an efficient personnel information system application and are still processing data manually, resulting in various obstacles. Constraints experienced by the general person in charge are still using paper forms in making employee data and submitting employee letters so that they are less efficient and always provide paper forms. Then the storage of these letters still uses their respective folders based on the type of letter so that it is difficult to access and search for employee data and it is not safe if the storage is still using a folder and sometimes its validation is not handled properly. Then in the finance department in the employee payroll process, which still calculates and saves with Microsoft excel format files which causes low security and confidentiality of employee payroll data at risk of file damage if exposed to a virus and employees can easily access the file. This Personnel Information System uses a 2-step method. First, the data collection method was carried out in three ways, namely the observation method, the interview method and the literature study. Second, the system development method that will be used is the waterfall system development method, and uses UML (Unified Modeling Language) notation as tools.

Keyword– Information Systems, Personnel, UML

ABSTRAK

PT. Prada Bangun Persada adalah perusahaan cabang yang mempunyai kantor pusat di daerah Jakarta yang bergerak di bidang Alat-alat Olahraga yang mempunyai kepegawaian yang harus

dikelola dengan baik. Di dalam pengelolaan tersebut, Di perusahaan Tersebut membuat laporan kinerja tahunan yang salah satunya berisi laporan tentang kepegawaian. PT. Prada Bangun Persada memiliki beberapa bagian dalam struktur organisasi yang salah satunya adalah bagian penanggung jawab umum dan bagian keuangan. Bagian penanggung jawab umum dan bagian keuangan di perusahaan ini belum memiliki aplikasi sistem informasi kepegawaian yang efisien dan masih melakukan pengolahan data secara manual sehingga terjadi berbagai kendala. Kendala yang dialami oleh bagian penanggung jawab umum yaitu masih menggunakan form kertas dalam membuat data pegawai dan pengajuan surat pegawai sehingga kurang efisien dan selalu menyediakan kertas formulir. Kemudian penyimpanan surat-surat tersebut masih menggunakan map masing-masing berdasarkan jenis surat sehingga mengalami sulitnya mengakses dan mencari data pegawai serta tidak aman jika penyimpanannya masih menggunakan map serta dalam validasinya terkadang tidak ditangani dengan baik. Kemudian di bagian keuangan pada proses proses penggajian pegawai yang masih menghitung dan menyimpan dengan file format Microsoft excel yang menyebabkan rendahnya keamanan dan kerahasiaan data penggajian pegawai yang beresiko rusaknya file apabila terkena virus dan dengan mudahnya pegawai dapat mengakses file tersebut. Sistem Informasi Kepegawaian ini menggunakan 2 tahap metode. Pertama, metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu metode observasi, metode wawancara dan studi pustaka. Kedua, metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah metode pengembangan sistem waterfall, serta menggunakan notasi UML (Unified Modelling Language) sebagai tools.

Kata Kunci – Sistem Informasi, Kepegawaian, UML

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, tiap individu maupun kelompok dituntut untuk beraktifitas seefisien dan seefektif mungkin guna mencapai hasil yang maksimal. Agar segala aktivitas dapat dijalankan secara efektif, terkadang teknologi menjadi suatu solusi yang tepat. Untuk itu, disinilah peran teknologi informasi dapat memudahkan segala aktivitas dalam berbagai bidang (Purnama et al. 2021).

Dengan adanya teknologi informasi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kehidupan manusia, pengguna teknologi informasi dapat memanipulasi data serta mendapatkan informasi secara aman dan mudah (Budiman 2017). Sebagai contoh dalam kegiatan perusahaan, teknologi informasi berperan penting dalam informasi dan pengelolaan data yang dimiliki perusahaan, dimana seharusnya data perusahaan dikelola secara aman. Dalam hal ini, teknologi sistem informasi kepegawaian merupakan suatu teknologi yang tepat untuk memudahkan kegiatan perusahaan dalam mengelola data tersebut (Devri Radistya 2014).

Perusahaan PT. Prada Bangun Persada adalah perusahaan cabang yang mempunyai kantor pusat di daerah jakarta Pusat, dan salah satu Perusahaan Swasta yang bergerak di bidang. Alat-alat Olahraga PT. Prada Bangun Persada memiliki beberapa bagian dalam struktur organisasi yang salah satunya adalah bagian penanggung jawab umum dan bagian keuangan. Bagian

penanggung jawab umum dan bagian keuangan di perusahaan ini belum memiliki aplikasi sistem informasi kepegawaian yang efisien dan masih melakukan pengolahan data secara manual sehingga terjadi berbagai kendala.

Kendala yang dialami oleh bagian penanggung jawab umum yaitu masih menggunakan form kertas dalam membuat data pegawai dan pengajuan surat pegawai sehingga kurang efisien dan selalu menyediakan kertas formulir. Kemudian penyimpanan surat-surat tersebut masih menggunakan map masing-masing berdasarkan jenis surat sehingga mengalami sulitnya mengakses dan mencari data pegawai serta tidak aman jika penyimpanannya masih menggunakan map serta dalam validasinya terkadang tidak ditangani dengan baik.

METODE

Teknik Pengumpulan data

1. Studi Pustaka

Dilakukan pengumpulan data studi pustaka berupa jurnal penelitian, buku-buku *database*, *web* dan skripsi lulusan sebelumnya, serta mempelajari teori maupun karya ilmiah serupa atau berhubungan yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai acuan terkait penelitian.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan mengenai bagaimana proses pengolahan data asset di PT Prada Bangun Persada.

3. Wawancara

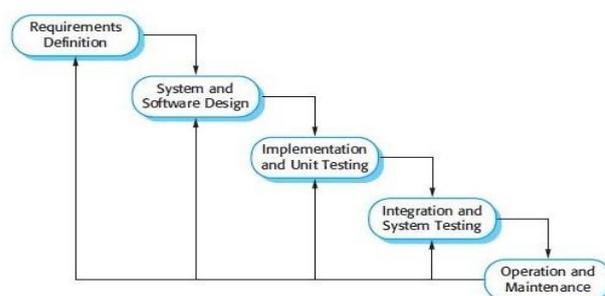
Melakukan wawancara langsung pada kepala divisi PT Prada Bangun mengenai bagaimana keberlangsungan proses manajemen aset di perusahaan tersebut.

Metode Pemodelan Sistem

Metode pemodelan sistem yang dipakai adalah *Unified Modeling Language (UML)* yang merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung (Agnitia LEstari, Tabrani, and Ayumida 2021). UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Sasmito 2017).

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall versi Ian Sommerville, metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial (Budi, Siswa, and Abijono 2017).

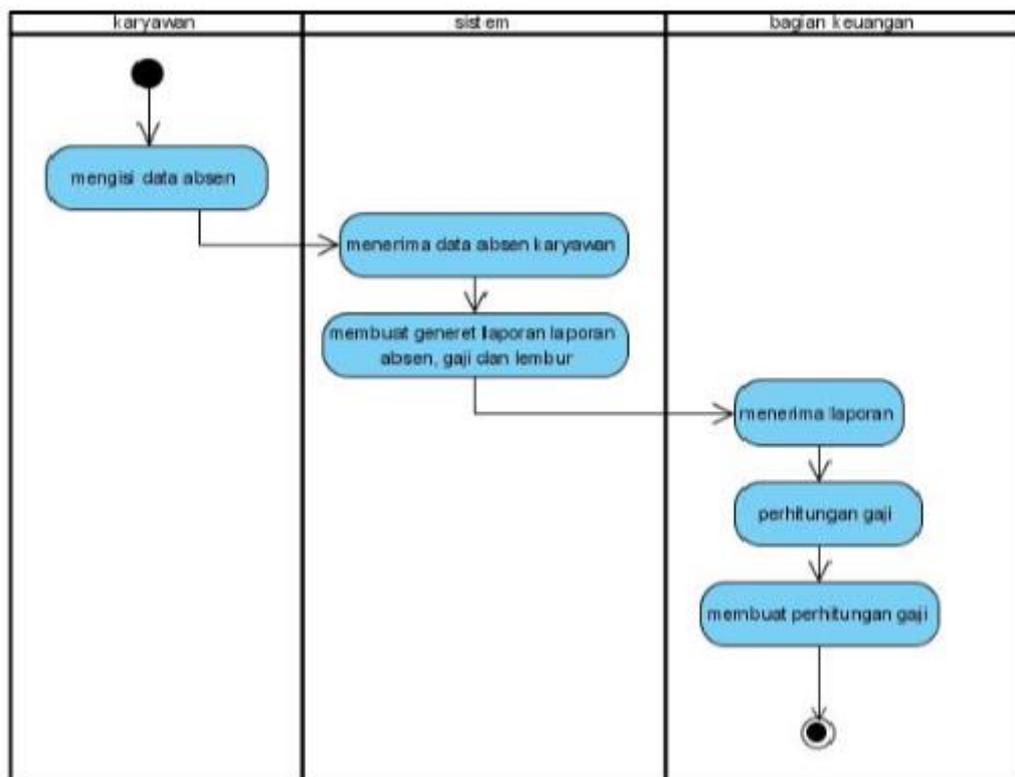


Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall* versi Ian Sommerville (2011)**Metode Pengujian Pengembangan Sistem**

Pengujian terkait pengembangan sistem ini menggunakan metode *Black box testing* (Pengujian Kotak Hitam), yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program (Pratama, Primawati, and Ariyani 2019). Teknik pengujian kotak hitam memungkinkan anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. Pengujian kotak hitam bukan teknik alternatif untuk kotak hitam (Fajri 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Sistem Yang Berjalan**

Analisa sistem yang sedang berjalan di PT Prada Bangun Persada dibuat dalam bentuk *use case diagram*, karena notasi ini dapat menggambarkan prosedur yang sedang berjalan. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan sistem.

**Gambar 2. Activity Diagram Sistem Yang Berjalan****Analisis Sistem Yang Diusulkan**

Dalam menjalankan sistem yang diusulkan yaitu berupa aplikasi absensi kepegawaian berbasis *web*, maka untuk membuat dan menjalankannya membutuhkan elemen perangkat lunak (*Software*), perangkat keras (*hardware*) dan sumber daya manusia (*brainware*) sebagai berikut (Kami 1975):

1. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan terkait pembuatan sistem dan penulisan diantaranya ialah :

Tabel 1. *Software* Yang Dibutuhkan

No.	Jenis <i>Software</i>	Spesifikasi
1.	<i>Operating System</i> (OS)	Windows 10 Pro x64 bit

2.	<i>Paket Software</i>	<i>XAMPP Version 5.6.30</i>
3.	<i>Web Server</i>	<i>Apache 2.4.25 (Win 32)</i>
4.	<i>MySQL</i>	<i>MySQL Version 5.6.30</i>
5.	<i>Browser</i>	<i>Google Chrome</i>
6.	<i>Code Editor</i>	<i>Notepad ++</i>

2. Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang digunakan terkait pembuatan sistem dan penulisan diantaranya ialah :

Tabel 2. Hardware Yang Dibutuhkan

No.	Jenis Hardware	Spesifikasi
1.	Laptop Dell	Laptop Asus
2.	Processor	Intel Pentium Dual Core
2.	Memory RAM	DDR3 2 Gb
3.	Harddisk (HDD)	320 Gb

Perancangan User Interface

Gambar 3. digunakan oleh aktor untuk *login* dan mengakses sistem. Karyawan dan HRD harus memasukan Username dan *password* yang *valid* agar dapat masuk ke dalam menu utama sistem tersebut.

SELAMAT DATANG DI PT

username

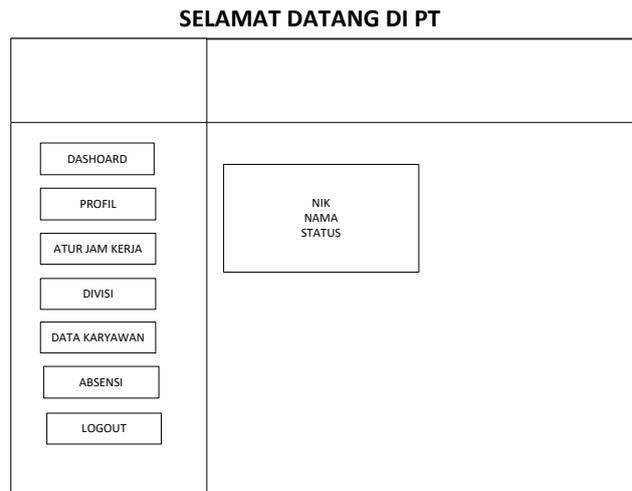
password

kembali

masuk

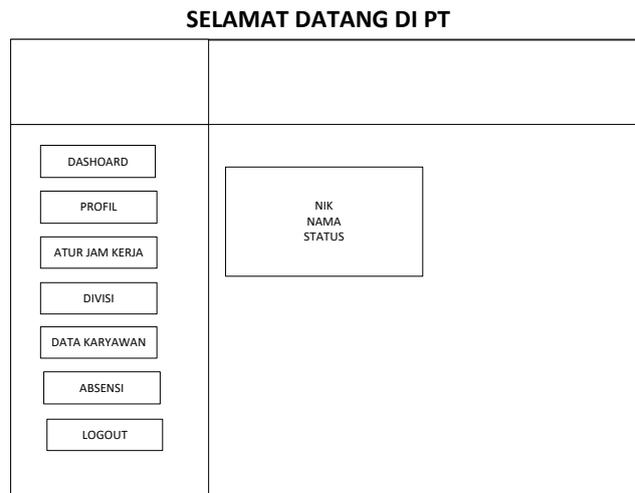
Gambar 3. Rancangan Tampilan Login User

Gambar 4. Menampilkan beberapa menu admin untuk mengelola absensi kepegawaian dimana di menu master terdapat profil, atur jam kerja, divisi, data karyawan dan absensi



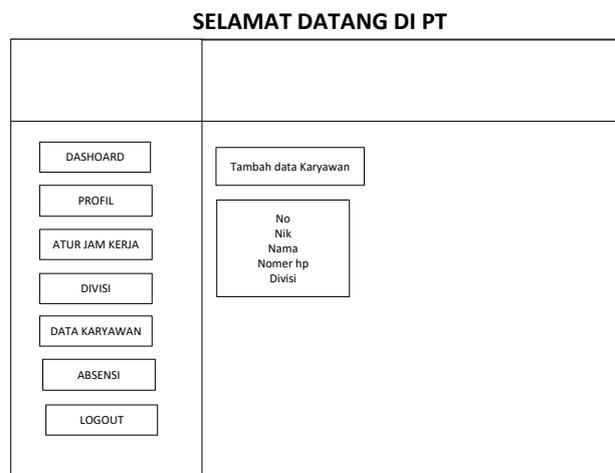
Gambar 4. Rancangan Halaman Admin

Gambar 5. digunakan oleh admin untuk *login* ke dalam sistem. Admin mengatur atur kerja karyawan.



Gambar 5. Rancangan Halaman Atur Jam Kerja

Gambar 6. menampilkan halaman data karyawan agar bisa di cek siapa saja melakukan absensi pada saat jam kerja.



Gambar 6. Rancangan Halaman Data Karyawan

Gambar 7. menampilkan beberapa menu pada divisi karyawan.

SELAMAT DATANG DI PT

<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">DASHOARD</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">PROFIL</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">ATUR JAM KERJA</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">DIVISI</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">DATA KARYAWAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">ABSENSI</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">LOGOUT</div> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center; margin-bottom: 20px;">Tambah Divisi</div>
--	---

Gambar 7. Rancangan Halaman Divisi

Implementasi *User Interface*

Sesuai dengan perancangan *user interface*, maka implementasi sistemnya pun tidak jauh berbeda.

Gambar 8. berfungsi untuk menampilkan *form* login aktor yang akan digunakan untuk *login* dan mengakses menu utama. Aktor harus memasukkan Username dan *password* yang *valid* agar dapat masuk ke dalam sistem..

Selamat Datang di PT
Prada bangun Persada

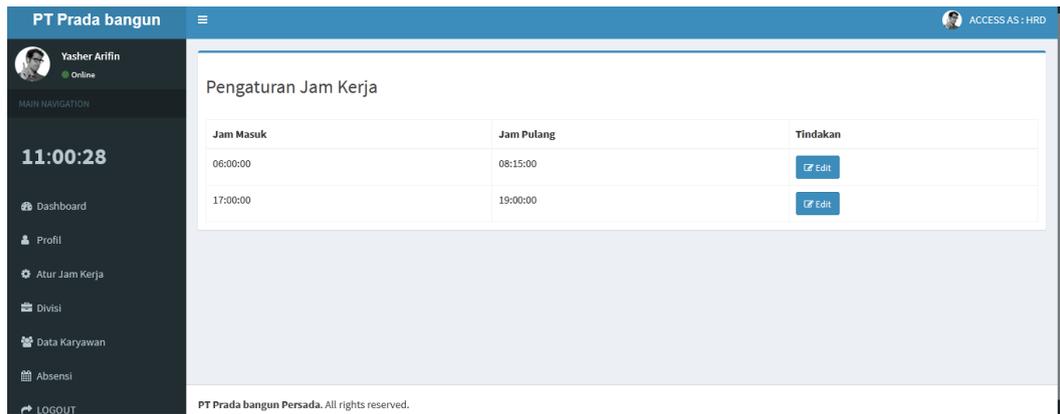
👤

🔒

Kembali
Masuk

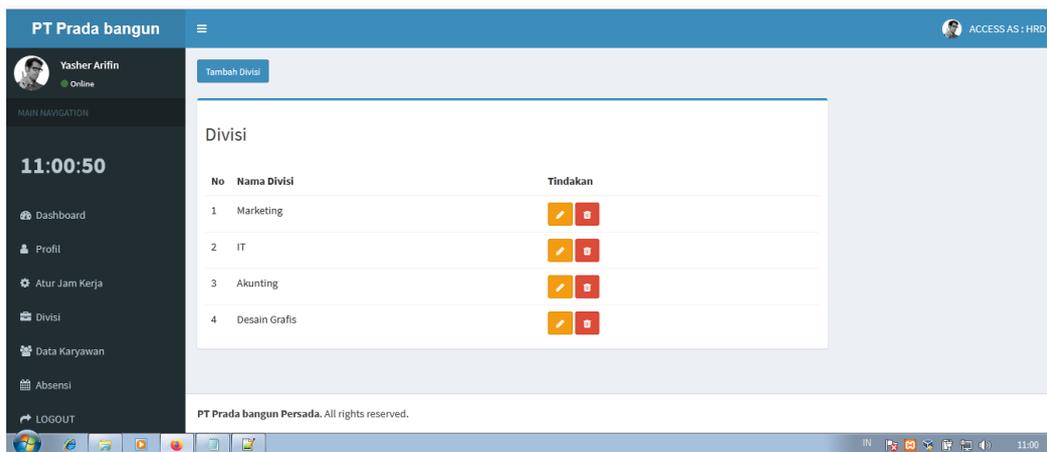
Gambar 8. Tampilan Login Aktor

Pada halaman admin dapat melihat halaman atur jam dimana bisa mengecek siapa saja – karyawan-karyawan yang datang ke kantor.



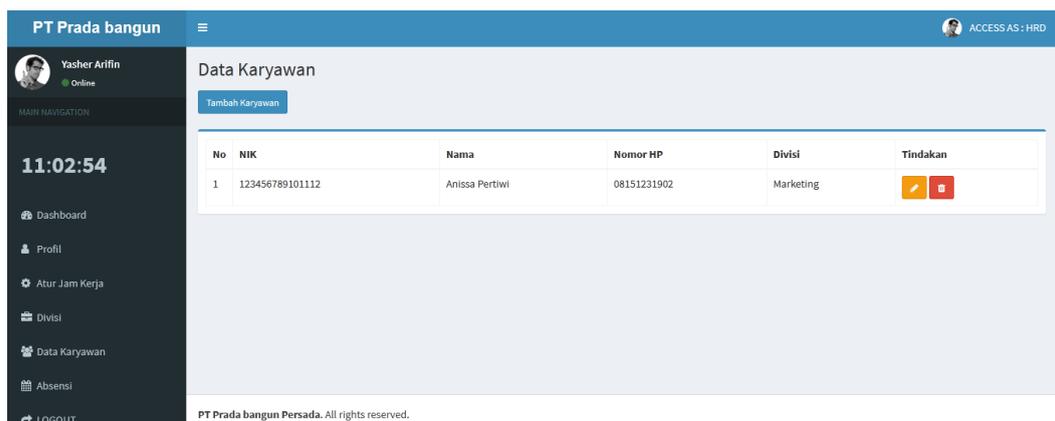
Gambar 9. Tampilan Halaman Atur Jam Kerja

Gambar 10. Di tampilan divisi ada beberapa nama-nama divisi misalnya marketing, IT, Accounting dan lain-lain



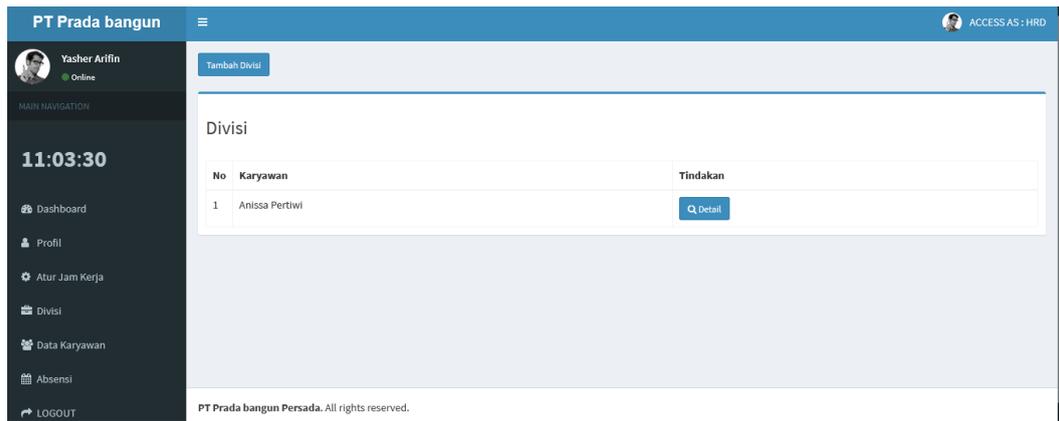
Gambar 10. Tampilan Halaman Divisi

Gambar 11. berfungsi untuk melihat data-data karyawan pada perusahaan tersebut.



Gambar 11. Tampilan Halaman Data Karyawan

Gambar 12. Menampilkan tampilan halaman absensi setiap divisi.



Gambar 12. Tampilan Halaman Absensi

Integration and System Testing

Pengujian dilakukan dengan metode *Black Box Testing* untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan skenario yang telah dibuat (., Rusli, and Hasan 2021). Hasil pengujian yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengujian black box

No	Pengujian	Tingkat Pengujian	Keterangan
1	Login User	Integrasi	Black Box
2	Penambahan data Karyawan	Integrasi	Black Box
3	Penambahan Input Jabatan	Integrasi	Black Box
4	Absen Masuk	Integrasi	Black Box
5	Absen Keluar	Integrasi	Black Box
6	Desain Halaman Utama	Integrasi	Black Box
7	Desain Halaman User	Integrasi	Black Box

Maintenance (Pemeliharaan)

Proses *maintenance* dilakukan dari sisi sistem (*software*) dan *hardware*. Tujuan dilakukannya *maintenance* untuk menjaga sistem tetap berjalan dengan baik dan masalah-masalah yang terjadi pada sistem bisa terdeteksi sehingga tidak menimbulkan masalah yang serius (Khotimin and Rachma 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi absensi kepegawaian Berbasis Web pada PT. Prada bangun Persada yang sedang berjalan saat ini sangat kurang efektif dan efisien karena masih menggunakan absensi manual dengan dilakukannya pencatatan pada buku agenda absensi. Sistem informasi absensi pada Di perusahaan PT Prada Bangun Persada yang sedang berjalan belum mampu menghasilkan laporan secara tepat dan akurat. Untuk dapat merancang sistem informasi absensi kepegawaian Berbasis Web pada PT. Prada bangun Persada terkomputerisasi berbasis web, dimulai dari pembuatan diagram Unified Modelling Language (UML) sebagai awal perancangan sistem. Program yang digunakan dalam perancangan sistem menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, serta database yang digunakan adalah MySQL.

BIBLIOGRAFI

- . Uzmiati, Nurmala Rusli, and Syahril Hasan. 2021. "Sistem Informasi Pengelolaan Uang Komite Menggunakan Visual Foxpro Pada Sma Muhammadiyah 4 Tidore Kepulauan." *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika* 4(2): 122–33.
- Agnitia LEstari, Mia, Muhamm Tabrani, and Surtika Ayumida. 2021. "Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* 13(3): 14–21.
- Budi, Darmawan Setiya, Taghfirul Azhima Yoga Siswa, and Heri Abijono. 2017. "Analisis Pemilihan Penerapan Proyek Metodologi Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak." *Teknika* 5(1): 24–31.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 31.
- Devri Radistya. 2014. "Manajemen Risiko Industri Perkeretaapian Indonesia." II: 1–76.
- Fajri, Ricky Maulana. 2016. "Rancang Bangun Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Web Studi Kasus Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri." *Jurnal ilmiah informatika global* 7(1): 1–9.
- Kami, Takayasu. 1975. "Identification of Components in the Essential Oil of Hybridsorgo, a Forage Sorghum." *Journal of Agricultural and Food Chemistry* 23(4): 795–98.
- Khotimin, Khotimin, and Nur Rachma. 2020. "Sistem Informasi Pendaftaran Online Komunitas Backpacker Langkah Khatulistiwa." *Jurnal Sibernetika* 5(1): 34–47. <http://jurnas.stmikmj.ac.id/index.php/sibernetika/article/view/44>.
- Pratama, Lucky Adnin, Alusyanti Primawati, and Lusi Ariyani. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Sirkulasi Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 103 Jakarta." *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)* 4(2): 227.
- Purnama, Iwan et al. 2021. *OR*.
- Sasmito, Ginanjar Wiro. 2017. "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* 2(1): 6–12.



ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik provides a means for ongoing discussion of the relevant issues that fall within the focus and scope of the journal that can be examined empirically. This journal publishes research articles in the Economic History, Applied Economics, Business and Finance, Environmental and Ecological Economics, Islamic Economics, Health Economics, Fiscal Economics, Monetary Economics, Political Economics, Civil Engineering, Electrical Engineering, Informatics Engineering, Craft Engineering, Architecture, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Engineering Education, and, Other related engineering fields. Articles published are the results of research, studies or scientific studies on important and current issues or scientific book reviews.



 rifainstitute.com

  [rifainstitute](https://www.instagram.com/rifainstitute)

 0851-5768-0377 / 0813-1370-1791

 rifainstitute@gmail.com

 St. Derwati Mas 1, No. 20, Ciwastra
Bandung (40295) - Indonesia